



2020

2020

Annual Report



20

20

Sekarang,

kami memperbaharui komitmen kami untuk membangun budaya perusahaan ke arah pencapaian yang jauh melebihi kepuasan pelanggan. Kami akan berjuang untuk memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan perseroan mendapatkan manfaat atas segala upaya kami untuk

MENJADIKAN ERATEX SEBUAH PERUSAHAAN YANG BESAR

Today,

we renew our commitment to build a corporate culture which will lead to meeting and greatly exceeding customer satisfaction.

We will strive to ensure that all stakeholders in the company benefit from our efforts TO MAKE ERATEX A GREAT COMPANY

VISI
Vision

Sebagai pemimpin penyedia solusi terintegrasi dalam dunia LIFESTYLE dan FASHION

To be the leading integrated solutions provider in the world of LIFESTYLE and FASHION

MISI
Mission

Unggul dalam DESAIN, PENGEMBANGAN dan PENGADAAN untuk menghadirkan ketepatan produk dan layanan yang bersaing dengan fokus pada respon yang cepat

We will excell in DESIGN, DEVELOPMENT and SOURCING to deliver the right products and services competitively with a focus on quick

DAFTAR ISI

Content

- 06** **Sekilas tentang ERATEX**
ERATEX in Brief
- 10** **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 14** **Ikhtisar Saham**
Share Highlights
- 16** **Penghargaan dan Sertifikasi**
Award and Certification
- 18** **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report
- 21** **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report
- 29** **Pernyataan Dewan Komisaris & Direksi**
Statement from Board of Commissioners & Directors
- 30** **Data Perseroan**
Corporate Information
- 32** **Sejarah Singkat Perusahaan**
Company Milestone
- 33** **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 34** **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile

38

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

44

Struktur Kepemilikan dan Anak Perusahaan

Shareholders and Subsidiaries Structure

45

Saham Perseroan

Corporate Shares

48

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Body and Profession

50

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

64

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

94

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

106

Sumber Daya Manusia

Human Resources

113

Pernyataan Dewan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Statement from Board of Directors on Responsibility Over Consolidated Financial Statements

114

Laporan Auditor Independen

Report from Independent Auditor

116

Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah Diaudit

Audited Consolidated Financial Report

SEKILAS TENTANG ERATEX

Eratex in Brief



Inovasi dalam pengembangan kapasitas dan kemampuan produksi dengan memperkenalkan mesin-mesin dan peralatan penunjang berteknologi mutakhir dengan efisiensi produksi yang tinggi dan mengutamakan perlindungan terhadap lingkungan.

Innovations carried out by Company in expanding its production capacity and capability by introducing state of the art machineries and supporting equipment with high production efficiency and high environment protection standard.



PT. Eratex Djaja Tbk. (“Perseroan”) didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat dihadapan Koerniatini Karim, Notaris di Jakarta.

Kantor Terdaftar Perseroan di Jakarta, beralamat di AXA Tower (Kuningan City) Lantai 43, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940. Dan Kantor Administrasi yang terletak di Surabaya, beralamat di Gedung Spazio Lantai 3 Unit 319–321 Graha Festival Kav.3 Graha Family, Jl. Mayjend Yono Soewoyo, Surabaya – 60226. Sedangkan lokasi pabrik berada di Kota Probolinggo, beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo.

Perseroan beroperasi secara komersial pada tahun 1974 dimulai dengan divisi Pemintalan dan Penenunan dengan produk jadi berupa benang dan kain katun.

Pada tahun 1980, divisi Garmen dimulai dan secara komersial beroperasi setahun kemudian.

Perseroan mencatatkan sebagian dari sahamnya di bursa efek di Indonesia pada tanggal 21 Agustus 1990, dengan surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 tanggal 14 Juli 1990.

Dan sejak tahun 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

PT Eratex Djaja Tbk (the “Company”) was established in the framework of Foreign Capital Investment Law No.1, 1967 by Notary Deed No.7 dated October 12, 1972 based on Deed prepared by Koerniatini Karim, Public Notary in Jakarta.

Company’s Registered Office is in Jakarta, located at AXA Tower (Kuningan City) 43rd Floor, Jl. Prof.Dr.Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940. The Administration Office is in Surabaya, located at Spazio Building 3rd floor Unit 319–321 Graha Festival Kav.3 Graha Family, Jl. Mayjend Yono Soewoyo, Surabaya – 60226. And the Factory is located in Probolinggo, Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo.

Company commenced its commercial operation in 1974 with Spinning and Weaving division and the product was yarn and cotton fabrics.

In 1980, Garment division was started and its commercial operation was begun one year later.

Company registered its shares on the Stock Exchange of Indonesia on August 21, 1990, in accordance with approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 dated July 14, 1990.

And since 2000, all shares have been registered on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange at present).



Pada tahun 2008, Perseroan memutuskan untuk menghentikan produksi Tekstil yaitu benang dan kain. Dan sejak saat itu Perseroan memfokuskan produksinya pada pakaian jadi, dengan orientasi penuh pada penjualan ekspor.

Produk Utama Perusahaan adalah Celana. Mulai dari celana jeans standar lima saku sampai celana kain kasual, dengan bahan bervariasi mulai dari denim sampai kain twill halus Italia. Lebih dari 60% kapasitas produksi celana menghasilkan produk celana denim, sementara itu kebutuhan embroidery dan printing dipenuhi melalui kerjasama dengan pemasok setempat.

Perseroan melakukan pengembangan dan pembaharuan mesin-mesin produksi dengan mengganti mesin-mesin lama dengan teknologi terbaru sehingga otomatisasi dapat dilakukan sekaligus meningkatkan kemampuan produksi untuk mode-mode pakaian tertentu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Dampak dari pembaharuan permesinan ini telah tampak pada peningkatan produktifitas yang menyumbangkan kenaikan kapasitas produksi.

Inovasi dilakukan Perseroan dalam pengembangan kapasitas dan kemampuan produksinya dengan memperkenalkan mesin-mesin dan peralatan penunjang berteknologi mutakhir dengan efisiensi produksi yang tinggi dan mengutamakan perlindungan terhadap lingkungan.

In 2008, Company decided to stop the production of Textile which are yarns and fabrics. And from that point forward has been focusing its production to garment with total export market orientation.

The core product of Company has been Casual Bottom wear. The Company's products ranges from five basic pocket jeans to casual dress pants, with material varies from denim to Italian high count twill. More than 60% of the pants capacity is producing denim product, while requirement for embroidery and printing are conveniently supported by nearby contractors.

Company has done a lot of machineries renewals and improvements, replacing the old machines with the one of latest technology so automations can be done and production capabilities can also be improved and widened for some styles of garment which was previously could not be produced. The impact of this machineries renewals and improvements has been reflected in the overall productivity improvement that has contributed to the increase of production capacity.

Innovations carried out by Company in expanding its production capacity and capability by introducing state of the art machineries and supporting equipment with high production efficiency and high environment protection standard.



Dampak dari pembaharuan permesinan ini telah tampak pada peningkatan produktifitas yang menyumbangkan kenaikan kapasitas produksi.

The impact of this machineries renewals and improvements has been reflected in the overall productivity improvement that has contributed to the increase of production capacity.



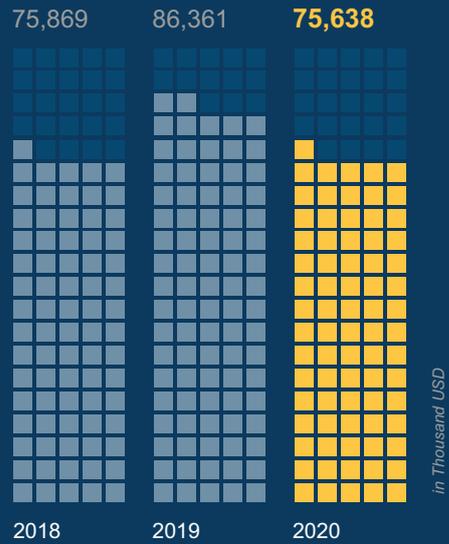
IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Uraian (dalam USD)	2020	2019	2018	Descriptions (in USD)
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI				CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME
Pendapatan	75,638,350	86,361,445	75,869,418	Revenues
Laba Kotor	6,018,093	7,915,190	6,416,716	Gross Income (Loss)
Laba Usaha	2,702,916	2,599,633	2,335,344	Operating Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	(970,496)	841,583	1,059,744	Net Income (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(1,319,765)	547,600	1,137,808	Total Comprehensive Profit (Loss)
EBITDA	2,395,315	4,237,764	3,667,244	EBITDA
Jumlah Saham Beredar	1,286,539,792	1,286,539,792	1,286,539,792	Number of Shares
Laba Bersih Per Saham	(0.0008)	0.0007	0.0008	Earning Per Share
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI				CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset Lancar	34,631,486	37,410,817	30,149,095	Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	33,933,172	34,012,151	32,436,759	Non Current Assets
Total Aset	68,564,658	71,422,968	62,585,854	Total Assets
Jumlah Kewajiban Lancar	33,954,907	34,699,482	29,906,222	Current Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	16,367,100	17,161,070	13,664,816	Non Current Liabilities
Total Kewajiban	50,322,007	51,860,552	43,571,038	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	676,579	2,711,335	242,873	Net Working Capital
Total Ekuitas	18,242,651	19,562,416	19,014,816	Total Equity
Jumlah Kewajiban Bank	23,912,423	26,020,812	24,856,389	Total Bank Debts
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Rasio Laba (Rugi) Kotor (%)	8.0%	9.2%	8.5%	Gross Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Operasional (%)	3.6%	3.0%	3.1%	Operational Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih (%)	-1.3%	1.0%	1.4%	Net Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Imbal Hasil Ekuitas (%)	-5.3%	4.3%	5.6%	Return On Equity (%)
Imbal Hasil Aset (%)	-1.4%	1.2%	1.7%	Return On Assets (%)
Rasio Lancar	1.02	1.08	1.01	Current Ratio
Rasio Hutang Bank Dengan Ekuitas	1.31	1.33	1.31	Bank Debt to Equity Ratio
Rasio Hutang Bank Dengan Aset	0.35	0.36	0.40	Bank Debt to asset Ratio
Rasio Total Kewajiban Dengan Ekuitas	2.76	2.65	2.29	Total Liabilities To Total Equity
Rasio Total Kewajiban Dengan Aset	0.73	0.73	0.70	Total Liabilities To Assets
Rasio EBITDA Dengan Hutang Bank	0.10	0.16	0.15	EBITDA To Bank Debt

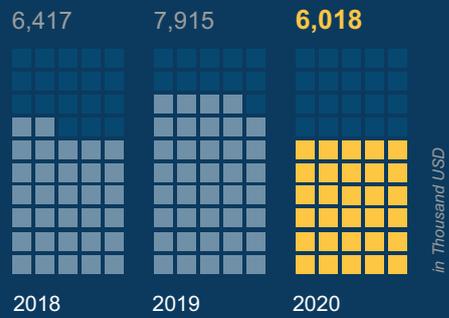
PENDAPATAN

Revenue



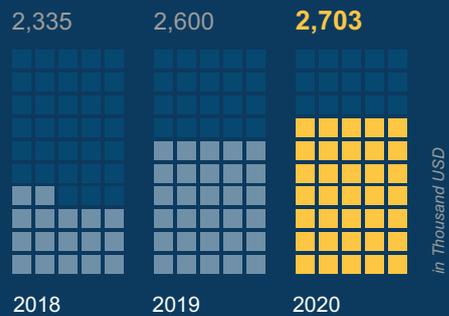
LABA KOTOR

Gross Profit



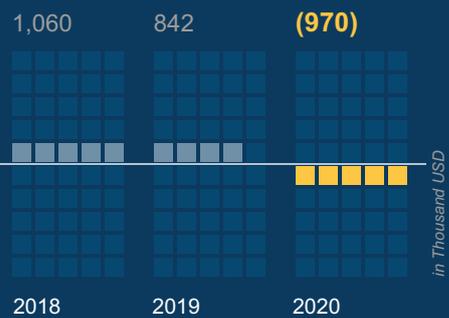
LABA USAHA

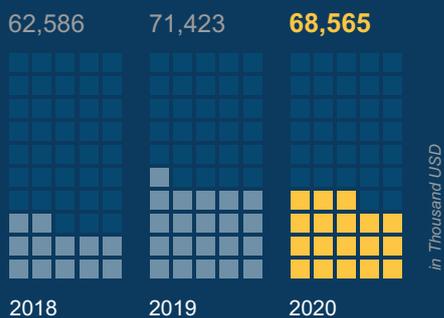
Operating Income



LABA (RUGI) BERSIH

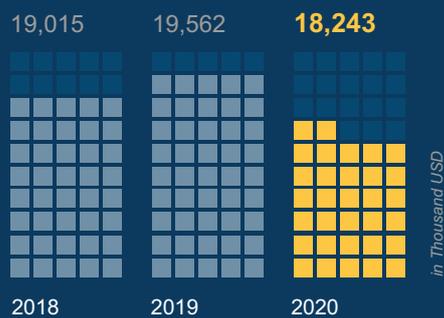
Net Income (Loss)





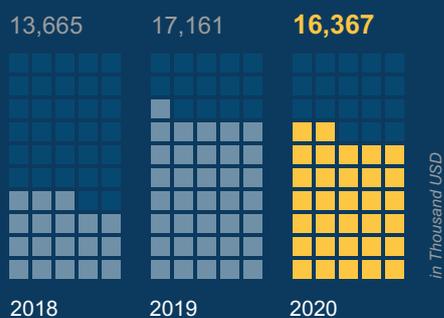
TOTAL ASET

Total Asset



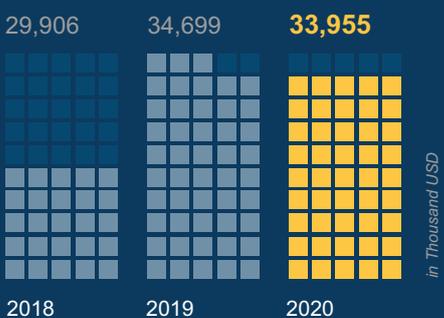
TOTAL EKUITAS

Total Equity



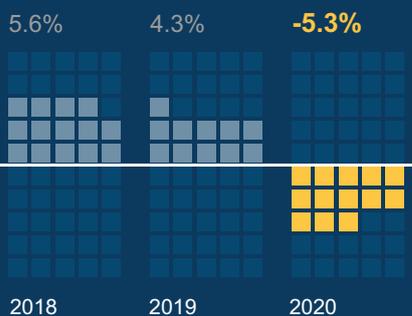
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Non Current Liabilities



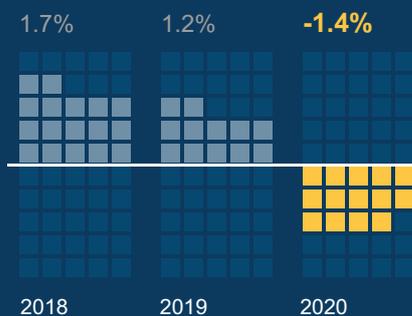
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR

Current Liabilities



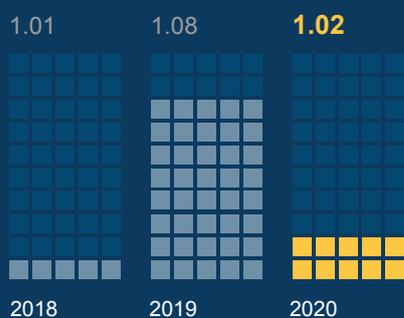
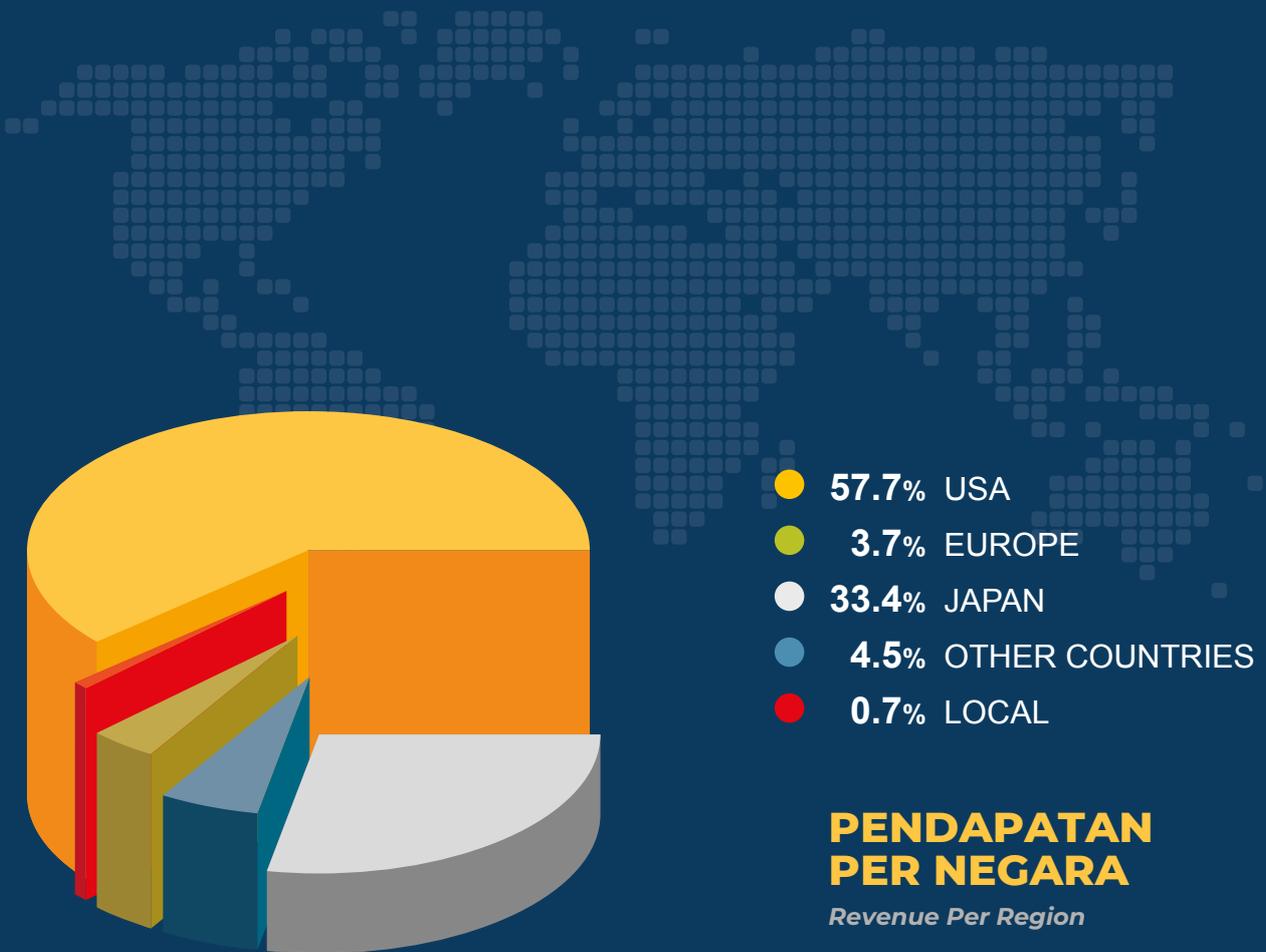
IMBAL HASIL EKUITAS (%)

Return on Equity (%)



IMBAL HASIL ASET (%)

Return on Asset (%)



RASIO LANCAR
Current Ratio

Ringkasan kinerja saham Perseroan per kuartal pada 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Summary quarterly Company's stock performance in 2020 and 2019 are as per below:

periode <i>period</i>	Tertinggi (Rp) <i>highest (Rp)</i>		Terendah (Rp) <i>lowest (Rp)</i>	
	2019	2020	2019	2020
Q1	140	150	105	95
Q2	155	142	110	113
Q3	151	140	111	104
Q4	148	144	110	111

periode <i>period</i>	Penutupan (Rp) <i>closing (Rp)</i>		Volume Saham / Share	
	2019	2020	2019	2020
Q1	122	119	836,202	747,300
Q2	127	142	478,200	549,800
Q3	138	118	35,507,500	1,226,500
Q4	140	120	304,800	1,332,400

periode <i>period</i>	Nilai Rp (ribuan) <i>Value Rp (thousand)</i>		Kapitalisasi Pasar Rp (ribuan) <i>Market Capitalization Rp (thousand)</i>	
	2019	2020	2019	2020
Q1	100,949.9	93,919.5	156,957,854.6	153,098,235.2
Q2	59,785.9	70,572.2	163,390,553.6	182,688,650.5
Q3	4,952,733	733,279.2	177,542,491.3	151,811,695.5
Q4	38,590	162,101.7	180,115,570.9	154,384,775.0

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

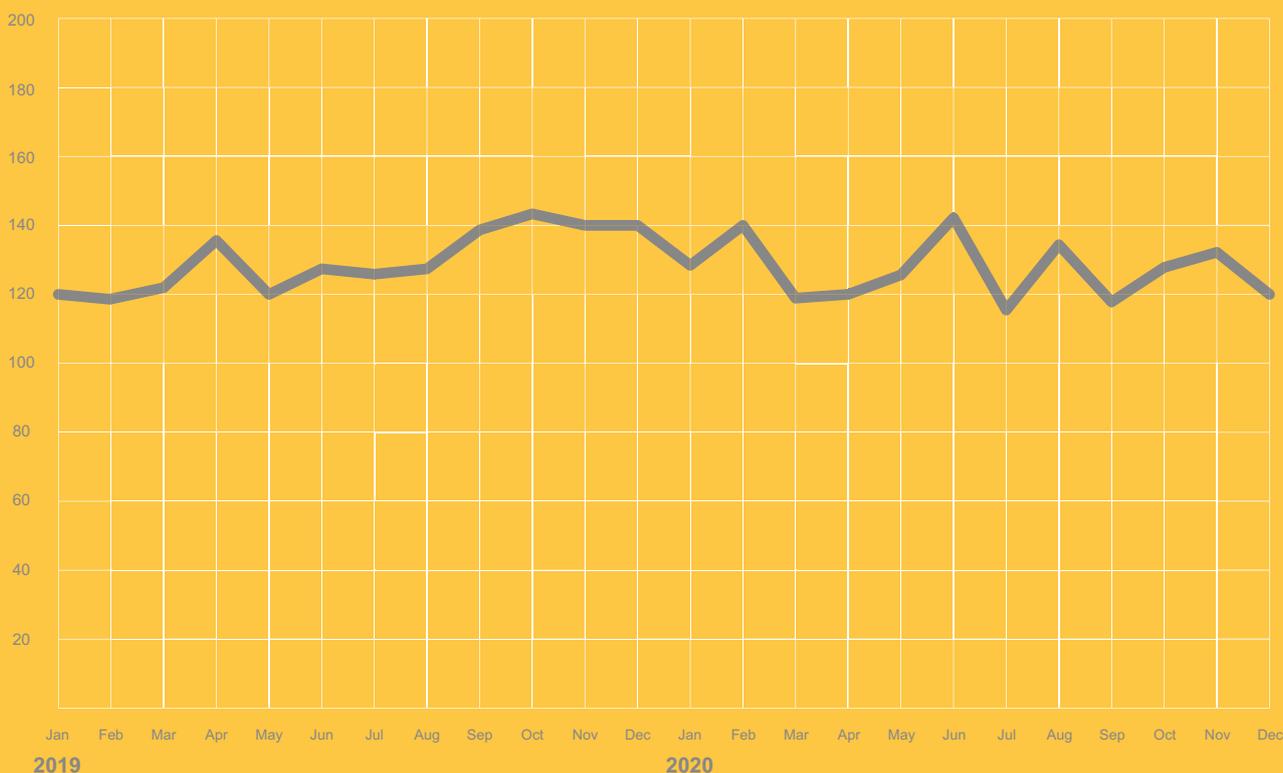
Kinerja Saham 2020

Share Performance 2020

2020	Tertinggi (Rp) <i>highest (Rp)</i>	Terendah (Rp) <i>lowest (Rp)</i>	Penutupan (Rp) <i>closing (Rp)</i>	Volume saham / share	Nilai (Rp) <i>value (Rp)</i>
January	150	95	128	309,400	39,785,500
February	149	110	140	302,700	37,579,900
March	145	109	119	135,200	16,554,100
April	140	120	120	132,700	17,128,800
May	131	113	126	43,800	5,006,900
June	142	120	142	373,300	48,436,500
July	140	104	114	536,300	63,493,500
August	135	112	133	3,670,700	473,759,700
September	135	118	118	1,474,600	196,026,000
October	134	111	128	1,012,900	122,015,100
November	144	111	132	192,800	24,290,900
December	140	119	120	126,700	15,795,700

Pergerakan Harga Saham 2019 - 2020

Share Price Movement 2019 - 2020



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Award and Certification



Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja Dikeluarkan Gubernur Jawa Timur

Award on Prevention and Countermeasures for HIV & AIDS in Work Place Issued by East Java Governor



Penghargaan Sebagai Pengkoordinir Donor Darah Sukarela Terbanyak Dikeluarkan oleh Palang Merah Indonesia Kota Probolinggo

Award As Coordinator of the Most Voluntary Blood Donors Issued by Indonesian Red Cross in Probolinggo



Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja
Dikeluarkan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Award on Prevention and Countermeasures for HIV & AIDS in Work Place Issued by Minister of Labor Republic of Indonesia



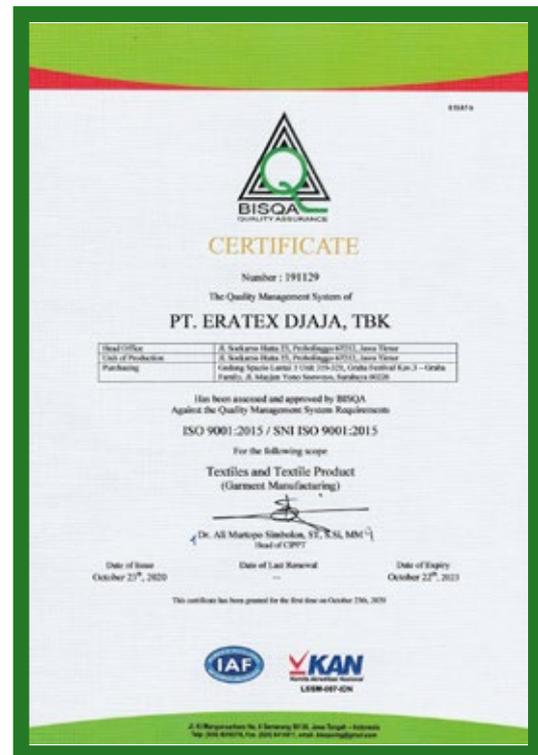
Sertifikat Kepatuhan Emas
Dikeluarkan oleh Worldwide Responsible Accredited Production

Gold Certificate of Compliance Issued by Worldwide Responsible Accredited Production



Sertifikat Pendaftaran Protective Clothes
Dikeluarkan oleh Integrated Assessment Services

Certificate of Registration of Protective Clothes Issued by Integrated Assessment Services



Sertifikat Kepatuhan Emas
Dikeluarkan oleh Komite Akreditasi Nasional

Gold Certificate of Compliance Issued by The National Accreditation Committee

LAPORAN DEWAN KOMISARIS 2020

Board of Commissioner's Report 2020

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

2020 telah menimbulkan tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya bagi bisnis di seluruh Dunia karena Covid-19. Industri ritel dan fashion terpuak sangat keras mulai dari Q2-2020 karena *lock down* di Amerika Serikat, Eropa, Jepang dan semua negara lain di dunia, toko-toko tutup untuk waktu yang sangat lama, yang mengakibatkan penurunan tajam dalam penjualan. Perusahaan juga terpengaruh dengan ini dan mengalami pertumbuhan negatif setelah sekian lama. Sebagai konsekuensi dari *lockdown* Covid-19, dua pelanggan AS kami mengajukan petisi *Chapter-11* Kepailitan yang mengakibatkan beberapa piutang kami berubah menjadi piutang tak tertagih. Penurunan permintaan membawa lebih banyak persaingan harga yang mempengaruhi margin. Namun, harapan/aspek positif ditengah situasi yang negatif tahun lalu adalah upaya yang dilakukan Perusahaan dalam mengembangkan produk/ pelanggan baru yang meletakkan dasar yang kuat bagi pertumbuhan Perusahaan di masa depan.

Tahun ini dimulai dengan catatan positif karena volume bisnis Q-1 mencerminkan pertumbuhan yang kuat sebesar 28.23%. Sebagai hasilnya, volume bisnis hingga H-1, hanya 1.3% lebih rendah dibandingkan dengan H-1, 2019. Karena Perusahaan mampu menyediakan beberapa kategori produk, pengurangan volume bisnis untuk tahun 2020 terbatas pada 12.42% dibandingkan dengan tahun 2019 dan Pabrik dapat beroperasi sepanjang tahun, meskipun pada kapasitas yang lebih rendah untuk beberapa periode.

Untuk memastikan kesehatan dan keselamatan Pekerja, Perusahaan mengadaptasi standar tertinggi protokol Covid-19 di pabrik. Tim pemantau Covid-19 dibentuk untuk memastikan tidak ada penyimpangan protokol. Pengaturan khusus dibuat di stasiun kerja untuk memastikan *social distancing*. Beberapa pemeriksaan suhu dan tes laboratorium adalah bagian dari rutinitas harian untuk mengendalikan penyebaran di pabrik.

Honorable Shareholders,

2020 has posed unprecedented challenges to the businesses across the Globe due to Covid-19. Retail and fashion industry is hardly hit starting from Q2-2020 as due to lock downs in United States, Europe, Japan and all other countries of the world, stores remained closed for very long time, resulting into sharp reduction in the sales. Company is also affected with this and has witnessed a negative growth after a long time. As a consequence of Covid-19 lockdowns, two of our US customers files petition for Chapter-11 Bankruptcy which results into some of our receivables turned into Bad debts. Reduction in demand brought more price competition which affected margins. However the silver lining of last year was the efforts Company put in developing new products / customers which laid a strong foundation for future growth of the Company.

The year started on a positive note as Q-1 business volumes were reflecting a strong growth of 28.23%. As a result of this, business volumes till H-1, were just 1.3% lower as compare to H-1, 2019. As Company is capable of providing multiple categories of products, the reduction in business volumes for 2020 was restricted to 12.42% as compare to 2019 and Factory was able to operate throughout the year, though at lower capacity for some period.

In order to ensure Workers health and safety, Company adapted the highest standards of Covid-19 protocols in the factory. A Covid-19 monitoring team was created to ensure no lapses in the protocols. Special arrangements were made on the work stations to ensure social distancing. Multiple temp checks and lab tests were the part of daily routine to control the spread in factory.

Keberlanjutan dalam industri pakaian jadi telah menjadi aspek penting. Perusahaan mencapai tonggak baru dalam hal ini dengan mendatangkan mesin pengolahan air limbah canggih, yang diimpor dari Spanyol. Perusahaan juga mulai menggunakan sebagian air limbahnya setelah didaur ulang. Perusahaan juga memperoleh sertifikat WRAP untuk pabrik yang menandakan bahwa Perusahaan memenuhi standar tertinggi dalam pembuatan garmen.

Dewan Komisaris berinteraksi secara rutin dengan Direksi sepanjang tahun untuk menelaah dan membicarakan kinerja operasional, supervisi atas implementasi strategi dan memberikan saran-saran yang diperlukan berdasarkan penelaahan kinerja operasional. Dalam tahun 2020 pembicaraan, tuntunan, dan saran-saran diberikan dalam rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi yang diadakan sebanyak 6 kali sepanjang tahun tersebut setiap 2 bulan dan diselenggarakan secara online sepanjang tahun 2020.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya Direksi dalam menjaga kelangsungan usaha & memitigasi risiko Covid-19, sehingga menghasilkan kinerja operasional yang positif di tahun 2020. Berkat kebijaksanaan dan keputusan yang diambil tepat waktu, Perseroan mampu bertahan dari dampak Pandemi Covid-19. Kebijakan dan perencanaan utama dijalankan secara efisien oleh Direksi, dengan melakukan penyesuaian tepat waktu untuk menghadapi tantangan kondisi/situasi Covid-19 di tahun 2020.

Dewan Komisaris sependapat dengan pandangan Direksi yang disampaikan dalam Laporan Direksi mengenai kinerja operasional tahun 2020, prospek bisnis dan rencana manajemen untuk tahun 2021.

Dewan Komisaris secara rutin menelaah kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur penting Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dengan Direksi dan berpendapat bahwa tingkat penerapan praktik GCG dalam Perseroan adalah memuaskan. Pendekatan dan keputusan kebijakan Direksi menitikberatkan untuk memastikan GCG disemua tingkat dalam Perusahaan.

Tidak ada perubahan dalam struktur Dewan Komisaris di 2020.

Dewan Komisaris telah memeriksa dan menerima Laporan Direksi dan Laporan Keuangan Konsolidasi per tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, dan telah juga menyetujuinya.

Sustainability in apparel industry has become an important aspect. Company achieved a new milestone in this regard by commissioning of state of the art waste water treatment plant, imported from Spain. Company has also started using some portion of its waste water after recycling. Company also obtained WRAP certificate for the factory which signifies that Company complies with highest standards in garment making.

Board of Commissioners interacted with Board of Directors regularly throughout the year to review and discuss the operational performance, supervise implementation of strategies and give necessary advices based on review of operational performances. In 2020 discussion, guidance, and advices was given in meetings between Board of Commissioners and Directors that was held 6 times in that year in every 2 months, and held online during year 2020.

Board of Commissioners also appreciate the efforts of the Board of Directors in maintaining business continuity & mitigating the Covid-19 risks, resulting in positive operational performance in 2020. Due to their wisdom and timely decisions, Company is able to withstand the impact of the Covid-19 pandemic. The main policies and planning were carried out efficiently by the Board of Directors, by making timely adjustments to cope up with challenging environment of Covid-19 in 2020.

Board of Commissioners agrees with the views of Directors given in the Directors' report about operational performance of 2020, business prospects and management plans for 2021.

Board of Commissioners (BOC) also reviewed key Good Corporate Governance (GCG) policies and procedures with the Board of Directors and BOC's view is that the level of GCG practices in Company is satisfactory. Board of Directors' approach and their policy decisions are focused to ensure a good GCG at all levels in the Company.

There was no change in the structure of Board of Commissioners in 2020.

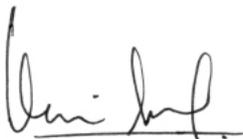
The Board of Commissioners has examined and accepted the Report of Board of Directors and the Consolidated Statements of Financial Positions as of 31st December 2020 audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan and are in agreement with the same.

Dalam tahun 2021 Dewan Komisaris akan fokus pada keputusan dan kebijakan Direksi terkait peningkatan bisnis dengan pelanggan baru, membangun produk baru, mengoptimalkan biaya-biaya, peningkatan kemampuan menghadapi tantangan lingkungan berusaha yang berfluktuasi, dan mengelola posisi likuiditas Perusahaan. Margin akan tetap di bawah tekanan karena kesenjangan dalam situasi permintaan dan pasokan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk bekerja demi pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) akan tetap menjadi prioritas utama melalui pengembangan budaya kerja yang transparan, kesehatan dan keselamatan karyawan, kepedulian terhadap lingkungan, kepatuhan terhadap hukum dan menjaga kode etik.

Dewan Komisaris mendapatkan penjelasan kerja Komite Audit dalam tahun berjalan oleh ketua komite. Semua masalah yang dikemukakan oleh Komite Audit terkait dengan audit internal, kebijakan dan rencana pengendalian internal, rencana kerja Eksternal Audit, keputusan-keputusan Komite Audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, dan semua hal yang diangkat oleh Komite Audit telah ditangani dan diselesaikan dengan memuaskan. Dewan memberikan penghargaan kepada Komite Audit atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada Pelanggan, Bankir, Pemasok dan semua Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaannya kepada PT. Eratex Djaja Tbk. Saya juga menghargai komitmen, dedikasi, dan kerja keras seluruh karyawan selama masa-masa sulit di tahun 2020. Dengan dukungan yang berkelanjutan ini, saya sangat menantikan dengan positif untuk melewati situasi/kondisi yang sulit di tahun 2021.

Hormat Kami / *Sincerely,*



Maniwanen

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

In 2021 Board of Commissioners will focus on decisions and policies for Board of Directors relating to increasing business with new buyers, keep on developing new products, optimizing the costs, improving capabilities to face the challenges of fluctuating business environment and managing the liquidity position of the Company. Margins will remain under pressure due to gap in demand and supply situation. Board of Commissioners are committed to work for sustainable growth of the Company. Good Corporate Governance will remain the area of utmost priority through transparent working culture development, employee health and safety, environment care, compliances of the laws and maintaining the code of conducts.

The Board of Commissioners was briefed throughout the year about working of Audit Committee by chairman of the committee. All the issues raised by Audit Committee relating to Internal Audit, Internal Controls plans and policies, External Audit work plans, decisions of Audit Committee, and Statutory Compliances, and all the issues raised by the Audit Committee have been addressed and resolved satisfactorily. The Board wishes to place on record its appreciation to the Audit Committee for their work.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend my sincere gratitude and appreciation to our valued Customers, Bankers, Suppliers and all other Stakeholders for their support and trust in PT. Eratex Djaja Tbk. I would also appreciate the commitment, dedication and hard work of all employees during tough times in 2020. With this continuing support I am positively looking forward to sail through tough environment in 2021.

LAPORAN DIREKSI 2020

Board of Directors' Report 2020

Para Pemegang Saham Yang Terhormat

Dengan senang hati Direksi menyampaikan Laporan Tahunan sekaligus Laporan Keuangan Teraudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

EVALUASI KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Hasil keuangan tahun 2020 dipengaruhi oleh dampak konsekuensial dari Covid-19. Dewan telah menyusun strategi tepat waktu bagi Perusahaan untuk mengatasi lingkungan bisnis yang tidak biasa yang membantu membatasi dampak negatif Covid-19 pada kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan pada tahun 2020.

Karena keputusan & langkah strategis yang diambil pada tahun 2019 untuk memperluas basis produk dan pelanggan, buku pesanan terisi penuh di Q-1 dan tren tersebut diperkirakan akan terus dipertahankan sepanjang tahun. Covid-19 mempengaruhi sejak Q-2, 2020 ketika *lockdown* di AS, Jepang dan negara-negara lain dimulai, mengakibatkan penurunan besar dalam penjualan. Karena Perseroan sudah memiliki bauran produk yang luas di Q-1 dengan pesanan yang cukup dari pelanggan yang berbeda, penurunan volume satu pelanggan / produk sampai batas tertentu dikompensasi oleh peningkatan volume pelanggan / produk lain dan sebagai hasilnya pengurangan keseluruhan dalam penjualan dibatasi pada 12,42% pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 yang bisa saja jauh lebih tinggi jika Perseroan tidak meningkatkan basis produk / pelanggan pada tahun 2019.

Kapasitas operasi pabrik berkurang sejak Q-2 dan seterusnya karena berkurangnya permintaan dan untuk mengurangi dampak pada margin, Dewan mengambil keputusan untuk mengurangi biaya operasi dengan menghilangkan redundansi di semua area operasi yang memungkinkan.

Dear Shareholders,

Your Directors have pleasure in presenting the Annual Report together with Audited Accounts for the Financial year ended December 31st, 2020.

The Financial results of 2020 are affected by consequential impacts of Covid-19. Board had timely framed the strategies for the Company to cope with the unusual business environment which helped in limiting the negative impacts of Covid-19 on overall financial performance of the Company in 2020.

Due to strategic decisions & steps taken in 2019 to expand the product and customers base, the order book was heavily filled in Q-1 and the trend was expected to maintain throughout the year. Covid-19 affected from Q-2, 2020 when lockdown in US, Japan and other countries started, resulting into huge drop in the sales. As Company was already having vast product mix in Q-1 with sufficient orders from different customers, the decline in volumes of one customer / product was compensated to some extent by increase in volumes of another customer / product and as a result the overall reduction in sales was restricted to 12.42% in 2020 as compare to 2019 which could have been much higher had Company not increased the product / customer base in 2019.

Factory operating capacity reduced from Q-2 onwards due to reduced demand and in order to reduce the impact on margins, Board took decisions to reduce the operating costs by removing redundancy in all possible areas of operations.

Dewan tetap fokus untuk meningkatkan kinerja Perseroan di bidang non-produksi juga. Perseroan mendapatkan sertifikasi ISO9001 untuk pabriknya pada tahun 2020. Selain itu, Perseroan juga berhasil mengembangkan produk baru dengan finishing khusus dan juga mencapai tonggak baru dalam “keberlanjutan”. Instalasi pengolahan air limbah baru, yang diimpor dari Spanyol dan Turki, berhasil dioperasikan. Ini adalah pertama dari jenis pengolahan air limbah di daerah di mana pabrik berada. Perseroan juga mulai mendaur ulang sebagian air limbahnya.

Penjualan sebesar US\$ 76 juta pada tahun 2020 lebih rendah sebesar 12% dari tahun 2019 karena penurunan permintaan pakaian di seluruh dunia.

Margin kotor menurun pada tahun 2020 menjadi 8,0% dibandingkan dengan 9,2% pada tahun 2019. Penurunan margin kotor terutama disebabkan oleh :

- a. Covid-19 mengurangi permintaan pakaian di industri yang meningkatkan persaingan di pasar Internasional yang mengakibatkan penurunan harga yang kompetitif untuk mendapatkan bisnis.
- b. Pola permintaan menunjukkan pergeseran dari Denim ke pakaian non-denim / ringan / rajutan. Perusahaan mengembangkan kompetensi untuk pergeseran ini dan efisiensi operasional terpengaruh selama kurva pembelajaran yang meningkatkan biaya material.
- c. Selama puncak Covid-19 di Q-2 & 3, volume pesanan rendah dan oleh karena itu kapasitas tidak sepenuhnya digunakan yang meningkatkan biaya tenaga kerja pada tahun 2020.

Margin usaha Perseroan meningkat pada tahun 2020 menjadi 3,6% dibandingkan dengan 3,0% pada tahun 2019 karena strategi yang disusun untuk mengendalikan biaya tetap. Akibatnya biaya operasional turun menjadi 4,4% pada tahun 2020 dibandingkan dengan 6,2% pada tahun 2019 dimana beban administrasi berkurang dari 3,8% pada tahun 2019 menjadi 2,9% pada tahun 2020 dan beban penjualan menurun dari 2,0% pada tahun 2019 menjadi 1,6 pada tahun 2020.

Biaya bunga meningkat menjadi 1,8% pada tahun 2020 dibandingkan dengan 1,6% pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan tingkat modal kerja pada tahun 2020 karena persediaan dan piutang meningkat untuk mengakomodasi permintaan pelanggan kami untuk pembayaran / pengiriman yang ditangguhkan.

Board remained focused on improving the performance of the Company in non-production areas as well.

Company got ISO9001 certifications for its factory in 2020. Besides, Company also successfully developed new products with special finishes and also achieved new milestones in “sustainability”. New waste water treatment plant, imported from Spain and Turkey, was successfully commissioned. This is first of its kind of waste water treatment in the area where factory is located. Company has also started recycling of some portion of its waste water.

Sale of US\$ 76 million in 2020 was lower by 12% from 2019 due to reduction in demand of apparel across the globe.

The Gross margins decreased in 2020 to 8.0% as compared to 9.2% in 2019. Gross margins decrease is primarily attributed to :

- a. Covid-19 reduced demand of apparel in the industry which increased competition in International market resulting into reduction in competitive prices to gain business.*
- b. Demand pattern witnessed a shift from Denim to non-denim / light weight/ knit garments. Company developed the competency for this shift and operational efficiencies got affected during learning curve which increased the material cost.*
- c. During peak of Covid-19 in Q-2 & 3 order volumes were low and therefore capacities were not fully utilised which increased the manpower cost in 2020.*

The operating margins of the Company increased in 2020 to 3.6% compared to 3.0% in 2019 due to strategies framed to control the fixed costs. As a result operating cost decreased to 4.4% in 2020 compared to 6.2% in 2019 where administrative expenses reduced from 3.8% in 2019 to 2.9% in 2020 and selling expenses decreased from 2.0% in 2019 to 1.6 in 2020.

Interest cost increased to 1.8% in 2020 as compared to 1.6% in 2019. The increase is mainly due to increase in working capital levels in 2020 as inventory and accounts receivables increased to accommodate our customer's requests for deferred payments /shipments.

Pada 2020, perseroan juga mencatatkan piutang tak tertagih sebesar US\$ 2,2 juta karena dua pelanggan mengajukan restrukturisasi di bawah *Chapter 11*. Sehingga perseroan mengalami rugi bersih sebesar 1,3% setelah penyisihan piutang tak tertagih, dibandingkan dengan laba bersih sebesar 1% pada tahun 2019.

In 2020, company also recorded Bad debts of US\$ 2.2 million as two customers filed restructuring under chapter 11. As a result Company incurred a net loss of 1.3% after provision for Bad debts, as compared to a net profit of 1% in 2019.

Ringkasan singkat atas target dan pencapaian kinerja tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The short summary of target and actual achievements of 2020 is as follows:

Keterangan	PERKIRAAN / FORECAST		PENCAPAIAN / ACTUAL		Description
	US\$ jutaan <i>US\$ Million</i>	%	US\$ jutaan <i>US\$ Million</i>	%	
Pendapatan	75.5	100%	75.6	100%	Revenue
Laba Kotor	5.41	7.2%	6.02	8.0%	Gross profit
Laba Operasi	1.60	2.1%	2.70	3.6%	Operating profit
Laba Bersih	0.13	0.2%	-0.97	-1.3%	Net profit

Target untuk tahun 2020 diputuskan dengan mempertimbangkan dampak Covid-19 terhadap bisnis. Oleh karena itu, kinerja aktual tahun 2020 memenuhi perkiraan penjualan, laba kotor, dan laba operasi. Laba bersih berkurang dari target karena piutang tak tertagih sebesar US\$ 2,2 juta karena dua pembeli AS mengajukan kebangkrutan berdasarkan *Chapter-11* yang tidak diharapkan selama perkiraan.

Targets for 2020 were decided keeping in view the impact of Covid-19 on business. Therefore actual performance of 2020 met sales, gross profit and operating profit forecasts. Net profit reduced from the target due to bad debts of US \$ 2.2 million as two of the US buyers filed bankruptcy under Chapter-11 which was not expected during forecast.

PENCAPAIAN KINERJA VS STRATEGI 2020

ACTUAL PERFORMANCE VS STRATEGY 2020

2020 adalah pengecualian karena Covid-19, pertumbuhan bukan bagian dari strategi. Fokus lebih pada mengelola operasi yang ada. Ringkasan singkat strategi yang dibuat untuk tahun 2020 dan kinerja aktual diberikan di bawah ini:

- i. Perseroan mengelola likuiditas dengan baik dengan berhasil menegosiasikan persyaratan kredit dengan pemasok dan Kreditor.
- ii. Biaya tetap dan operasi dikurangi dengan mengidentifikasi dan mengurangi area-area yang berlebihan.
- iii. Berbagai produk ditingkatkan dengan memulai pakaian kain rajut / Seragam / pakaian jadi khusus karena permintaan produk ini meningkat / tetap konsisten selama tahun lalu.

2020 was an exception where due to Covid-19, growth was not the part of strategies. Focus was more on managing the existing operations. A short summary of strategies made for 2020 and actual performance is given below:

- i. Company managed liquidity well by successfully negotiating the credit terms with suppliers and Creditors.*
- ii. Fixed and operating cost was reduced by identifying and reducing redundant areas.*
- iii. Product range was increased by starting knit fabrics apparel / Uniform / special finish apparels as demand of these products increased / remained consistent during last year.*

- iv. Capex yang dianggarkan untuk Otomasi & Ekspansi ditangguhkan untuk menjaga likuiditas.
- v. Inisiatif pengurangan biaya tetap menjadi prioritas utama yang membantu mengurangi biaya operasional di tahun 2020.
- vi. Hubungan strategis dikembangkan dengan pembeli-pembeli utama dan bisnis dimulai dengan pembeli-pembeli baru dari Jepang / USA / Indonesia.

- iv. *Budgeted Capex for Automation & Expansion were deferred to maintain the liquidity.*
- v. *Cost reduction initiatives remained top priority which helped in reducing the operating cost in 2020.*
- vi. *Strategic relationship were developed with key buyers and business started with new buyers from Japan / USA/ Indonesia.*

TANTANGAN YANG DIHADAPI DI 2020

CHALLENGES ENCOUNTERED IN 2020

Covid-19 menjadi tantangan terbesar di tahun 2020. Dalam rangka penerapan protokol kesehatan, dibentuk tim gugus tugas Covid-19 untuk menyusun dan menerapkan pedoman terkait Covid-19 di pabrik.

Tantangan besar lainnya adalah mengelola Likuiditas. Karena *lockdown* di AS, Jepang, dan negara lain, gerai ritel terpaksa ditutup, mempengaruhi penagihan penjualan pelanggan kami. Akibatnya, beberapa pelanggan kami menunda pembayaran pada tanggal jatuh tempo dan juga meminta perpanjangan periode kredit untuk persediaan baru. Dua dari pelanggan kami yang berbasis di AS mengajukan petisi restrukturisasi *Chapter-11* yang selanjutnya menunda penagihan penjualan yang dilakukan kepada pelanggan ini sebelum tanggal pengajuan petisi. Perusahaan juga menerima permintaan untuk menahan persediaan lebih lama. Kebutuhan modal kerja meningkat secara signifikan karena tantangan ini. Dewan berhasil menyelesaikannya dengan menegosiasikan kembali persyaratan kredit dengan pemasok dan Kreditor. Dewan berterima kasih kepada mereka karena telah memberikan dukungan mereka selama masa-masa sulit di tahun 2020 yang membantu mengatasi tantangan ini.

Namun, terlepas dari tantangan tersebut, kinerja Perseroan dalam melaksanakan “pengiriman tepat waktu” hampir 100% pada tahun 2020.

Covid-19 remained the biggest challenge in 2020. In order to implement health protocol, a Covid-19 task force team was set up to organise and implement Covid-19 related guidelines in the factory.

Another major challenge was managing the Liquidity. Due to lockdown in US, Japan and other countries, retail outlets were forced to close, affecting sales collections of our customers. As a result, some of our customers delayed making payments on due dates and also asked for extended credit period for new supplies. Two of our US based customer filled Chapter-11 restructuring petition further delaying the collections of sales made to these customers before the date of filing petition. Company also received requests on holding the inventory for longer time. Working capital requirement increased significantly due to these challenges. Board managed to sail through by renegotiating credit terms with suppliers and Creditors. Board is thankful to them for extending their support during tough times in 2020 which helped in overcoming this challenge.

However, despite these challenges performance of the Company in executing “on time deliveries” was almost 100% in 2020.

PANDANGAN BISNIS

BUSINESS OUTLOOK

Lingkungan bisnis untuk tahun 2021 akan sangat kompetitif karena permintaan belum meningkat sedangkan pemasok di seluruh negara Asia bersedia menerima pesanan dengan harga diskon. Situasi kemungkinan akan membaik di Q-4, 2021 dengan harapan pembatasan terkait Covid-19 di AS akan

Business environment for 2021 will be highly competitive as demand hasn't yet picked up whereas suppliers across Asian countries are willing accept the orders at discounted prices. The situation is likely to improve from Q-4, 2021 as hopefully Covid-19 related restrictions will be minimized in US by then and retail sector demand

diminimalkan pada saat itu dan permintaan sektor ritel akan meningkat. Beberapa bagian di Jepang masih menghadapi gelombang kedua Covid-19, namun, Olimpiade di Jepang dapat meningkatkan sektor ritel. Penjualan lokal diharapkan tumbuh karena Perseroan mulai menjual beberapa merek terkenal untuk toko lokal mereka. Selama Covid-19, berbagai negara Asia seperti India, Bangladesh dll memberlakukan *lockdown* yang memaksa Industri untuk berhenti. Namun, tidak ada pembatasan seperti itu yang dikenakan pada pabrik-pabrik di Indonesia karena mereka diizinkan bekerja dengan mematuhi protokol kesehatan dan keselamatan yang ketat. Berbagai Merek ternama sudah mulai mempertimbangkan Indonesia sebagai basis pemasok yang baik. Industri pakaian jadi Kamboja juga memasok dalam volume besar ke AS dan Eropa. Situasi pergolakan politik di tanah air saat ini juga memaksa merek untuk mencari negara lain dengan lingkungan politik yang stabil dan Indonesia tetap menjadi pilihan utama. Perusahaan telah menerima pertanyaan-pertanyaan dari berbagai macam pembeli baru dari AS yang telah membeli dari Kamboja / India / Bangladesh. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, Dewan berpandangan bahwa volume penjualan akan tumbuh pada tahun 2021 tetapi margin akan terus berada di bawah tekanan karena ketidakseimbangan permintaan dan pasokan di pasar internasional.

Proyeksi penjualan tahun 2021 sebesar US\$ 90 juta yang berarti lebih tinggi 15% dari tahun 2020.

Strategi utama untuk mencapai target 2021 ini adalah :

- a. Terus menjaga likuiditas dengan mengoptimalkan tingkat modal kerja
- b. Mengidentifikasi redundansi untuk mengurangi biaya tetap.
- c. Memperluas basis produk untuk menarik bisnis tambahan dari pelanggan yang sudah ada.
- d. Memperluas basis pelanggan dengan menambah pelanggan baru dari pasar non-AS untuk mengurangi ketergantungan pada pasar AS.
- e. Mengoptimalkan biaya operasional dengan meningkatkan efisiensi operasional untuk menarik pelanggan dengan volume tinggi dengan harga sangat tajam.
- f. Fokus pada mengadaptasi teknologi keberlanjutan / hijau dalam pembuatan garmen karena akan membantu dalam mendapatkan keunggulan atas pesaing.
- g. Untuk memulai pembangunan gedung baru untuk perluasan di masa depan.
- h. Mengadaptasi teknologi keberlanjutan untuk mengurangi jejak kaki karbon.

will increase. Some parts of Japan are still facing second wave of Covid-19, however, Olympics in Japan might boost the retail sector. Local sales are expected to grow as Company started selling to some reputed brands for their local stores. During Covid-19, various Asian countries like India, Bangladesh etc imposed lockdown forcing Industry to stop. However, no such restrictions were imposed on factories in Indonesia as they were allowed to work by adhering to strict health and safety protocols. Various reputed Brands have started considering Indonesia as a good supplier base. Cambodia's apparel industry also supplies huge volumes to US and Europe. The current situation of political unrest in the country has also forced the brands to look for another country with stable political environment and Indonesia remains the preferred choice. Company has been receiving enquiries from various new buyers from US who have been buying from Cambodia / India / Bangladesh. Keeping in view these factors, Board is of the view that sales volumes will grow in 2021 but margins will continue to remain under pressure due to demand and supply imbalance in the international market.

Projected sale in 2021 is US \$90 million which will be higher by 15% from sales of 2020.

The key strategy for 2021 will be :

- a. Continue to maintain the liquidity by optimising the working capital levels.*
- b. Identifying redundancy to reduce the fixed costs.*
- c. Expanding product base to attract additional business from existing customers.*
- d. Expanding customer base by adding new customers from non-US market to reduce dependency on US market.*
- e. Optimising operational costs by improving operational efficiencies to attract high volume customers where prices are very sharp.*
- f. Focus on adapting sustainable / green technology in garment making as it will help in getting an edge over competitors.*
- g. To start construction of New building for future expansion.*
- h. Adapting sustainable technologies to reduce the carbon foot prints.*

- i. Covid-19 telah membuat lingkungan pemasaran menjadi sangat kompetitif, strategi utamanya adalah mendapatkan bisnis yang cukup untuk memastikan pabrik tetap beroperasi sepanjang tahun.

Secara keseluruhan tahun 2021 akan menjadi tahun tantangan baru bagi Perseroan dimana prioritas akan tetap pada perebutan bisnis dengan menawarkan harga yang kompetitif. Dewan diarahkan untuk mengatasi tantangan ini. Board percaya bahwa pertumbuhan topline pada tahun 2021 akan membantu Perseroan di tahun-tahun berikutnya untuk mengurangi biaya operasional dan meningkatkan profitabilitas.

- i. Covid-19 has made marketing environment highly competitive, key strategy will be to get sufficient business to ensure factory remains operative throughout the year.

Overall 2021 will be a year of new challenges for the Company where priority will remain on grabbing the business by offering competitive prices. Board is geared up to tackle these challenges. Board believes that topline growth in 2021 will help the Company in the subsequent years to reduce its operational cost and improve profitability.

KOMITMEN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Dewan melanjutkan dengan pendekatan yang terfokus untuk menerapkan Good Corporate Governance (GCG) di Perusahaan. Dewan sangat menekankan dan tetap konsisten dalam mengikuti prinsip transparansi dalam semua kegiatannya yang berkaitan dengan semua pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Upaya Dewan senantiasa difokuskan pada peningkatan kualitas keterbukaan informasi material terkait aksi korporasi, kinerja dan informasi lainnya bagi Pemegang Saham dan Publik.

Pada tahun 2020 Direksi mengambil berbagai inisiatif untuk meningkatkan kualitas GCG yang mencakup mengadaptasi praktik terbaik untuk meningkatkan komunikasi, pemantauan dan pelaporan di semua level di Perusahaan. Karyawan yang bekerja di semua tingkatan juga diberikan pelatihan yang konsisten untuk memastikan bahwa mereka memahami dengan baik semua peraturan dan kebijakan yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan. Dewan juga memastikan bahwa peraturan dan ketentuan yang berlaku terkait dengan GCG dipatuhi dengan baik saat membuat keputusan kebijakan bisnis.

Tim Audit Internal dan Komite Audit Perseroan juga memantau praktik GCG secara konsisten sepanjang tahun. Dewan telah mencatat semua pengamatan Komite Audit yang berkaitan dengan GCG dan memberikan arahan yang diperlukan untuk perbaikan, jika diperlukan.

Dewan sangat yakin bahwa tingkat praktik GCG di Perusahaan tinggi dan fokus Dewan akan selalu ada untuk memastikan standar tinggi ini selalu dipertahankan dengan evaluasi dan perbaikan yang konsisten. Peningkatan GCG akan terus memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap fungsi Perseroan.

Board continued with the focused approach to implement Good Corporate Governance (GCG) in the Company. Board strongly emphasizes and remains consistent in following the principle of transparency in all of its activities relating to all internal as well as external stakeholders. Board's efforts are always focused on improving the quality of disclosure of material information related to corporate actions, performance and other information for the Shareholders and the Public.

In 2020 Board took various initiatives to improve the quality of GCG which includes adapting best practices to improve communication, monitoring and reporting at all levels in the Company. Employees working at all levels are also given consistent trainings to ensure that they well understand all the regulations and policies relating to corporate governance. It is also ensured by the Board that applicable rules and regulations relating to GCG are duly observed while making any business policy decisions.

Internal Audit team and Audit Committee of the Company also monitored the GCG practices consistently throughout the year. Board has taken note of all observations of the Audit Committee relating to GCG and gave necessary directions for improvement, wherever required.

The Board strongly believes that the level of GCG practices in the Company is high and the focus of the Board will always be there to ensure these high standards are always maintained with consistent evaluation and improvements. The improved GCG will continue to have a sustainable positive impact on the functioning of the Company.

PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

INTERNAL CONTROL AND RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko merupakan alat penting untuk memastikan lingkungan kerja yang sehat bagi Perseroan. Dewan selalu memberikan perhatian khusus untuk memelihara sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko yang efektif di Perseroan yang penting untuk menjaga aset Perseroan dengan melindunginya dari risiko keuangan maupun non-keuangan. Pada tahun 2020 Dewan tetap konsisten dalam meninjau berbagai pengendalian internal di semua area utama operasi melalui koordinasi dengan tim Audit Internal dan interaksi dengan Komite Audit. Interaksi Dewan tentang pengendalian internal memastikan bahwa pengendalian ini efektif untuk lingkungan bisnis dan operasional yang terus berubah. Dewan juga memasukkan dan mengevaluasi pengendalian internal ini setiap kali ada kebijakan operasional yang diperbarui atau direvisi pada tahun 2020. Efektivitas pengendalian internal di beberapa area operasional utama dipantau secara konsisten oleh Dewan melalui koordinasi dengan tim Audit Internal Perseroan dan diskusi dengan anggota Komite Audit.

Tim Audit Internal Perseroan, secara konsisten sepanjang tahun, melakukan kajian atas kegiatan keuangan dan operasional Perseroan. Ruang lingkup tinjauan mereka juga mencakup evaluasi sistem pengendalian internal, manajemen dan implementasinya dan di mana pun diperlukan memberikan masukan untuk perbaikan.

Laporan audit internal ditelaah oleh Komite Audit yang dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris. Komite Audit mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Audit Internal, membahas dan menganalisis temuannya serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem pengendalian internal. Komite Audit juga meninjau area risiko lainnya dengan meninjau prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan melaporkan hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris, dan oleh karena itu Direksi meninjau temuan Audit Internal dan mengeluarkan arahan yang diperlukan untuk perbaikan.

Efektivitas sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko Perseroan juga dievaluasi dan dikonfirmasi oleh Direksi dalam Laporan Keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020. Dewan merasa senang dapat menyimpulkan bahwa pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan efektif.

Risk Management is an important tool to ensure a healthy work environment for the Company. Board always gives its special attention to maintain an effective Internal Control and Risk Management system in the Company which is essential to safeguard the assets of the Company by protecting it from financial as well as non-financial risks. In 2020 Board remained consistent in reviewing various internal controls in all key areas of operations by coordination with the Internal Audit team and interaction with Audit Committee. The Board interactions about internal control ensured that these controls are effective for the continuously changing business and operational environment. Board also incorporated and evaluated these internal controls whenever any operational policy was renewed or revised in 2020. Effectiveness of internal controls in some key operational areas was consistently monitored by the Board by coordination with the Internal Audit team of the Company and discussion with Audit Committee members.

Internal Audit team of the Company, consistently throughout the year, reviewed the financial and operational activities of the Company. Their scope of review also includes evaluation of internal control systems, its management and implementation and wherever requires provide inputs for improvement.

Internal audit reports were reviewed by the Audit Committee led by one of the member of Board of Commissioners. Audit Committee evaluates the planning and implementation of Internal Audit activities, discuss and analysis their findings and also gives recommendation for the improvement of internal control system. The Audit Committee also reviews other areas of risks by reviewing the risk management procedures to identify and report matters of concerns to the Board of Commissioners, and therefore the Board of Directors reviews the findings of the Internal Audit and issues the necessary directives for improvement.

The effectiveness of Company's Internal Control and Risk Management system was also evaluated and confirmed by the Board in Company's Financial Report on December 31, 2020. Board feel pleasure in concluding that Company's internal control and risk management system are running effectively.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS

Tidak ada perubahan komposisi Direksi ditahun 2020. Seluruh anggota Direksi dipilih kembali untuk masa jabatan 3 tahun berikutnya yaitu hingga 2022 berdasarkan persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 24 Mei 2019.

Direksi secara rutin menghadiri berbagai seminar dan pameran dalam bidang industri yang relevan untuk memastikan mereka mengikuti perkembangan pengetahuan bidang industri tekstil dan garmen terkini untuk membantu mereka dalam membuat pilihan teknologi yang terbaik dalam otomatisasi industri garmen dan juga keputusan mengenai pangsa pasar dan pengembangan/pengelolaan bisnis.

There was no change in the composition of Board of Directors in 2020. All Directors of the Company were re-elected for the next 3 years term of office that is until 2022 based on the approval from Shareholders in Annual General Meeting of Shareholders held on 24th May 2019.

Board of Directors were regular in attending various industry related seminars and exhibitions to keep themselves abreast with the latest knowledge and development of textile and garment industry which helped them in making a best selections of technology relating to automation in garment industry and also decisions relating to market and business development / management.

PENGHARGAAN

ACKNOWLEDGEMENTS

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas bimbingan dan kepercayaan yang konsisten atas kemampuan Dewan untuk mengelola Perseroan secara efektif di masa-masa sulit. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pelanggan dan pemasok kami atas kepercayaan mereka, para bankir atas dukungan keuangan yang diberikan, semua karyawan atas kerja keras dan komitmen mereka dan semua pemangku kepentingan lainnya atas dukungan mereka yang membantu Perseroan untuk melalui secara efektif di tahun 2020.

On behalf of Board of directors I wish to extend our gratitude to the Shareholders and the Board of Commissioners for their consistent guidance and confidence in Board's ability to effectively manage the Company in the difficult times. I would also like to thank our customers and suppliers for their trust, Bankers for their extended financial support, all employees for their hard-work and commitment and all other stakeholders for their support which helped the Company to sail through effectively in 2020.

Hormat Saya / *Sincerely,*



Marissa Jeanne Maren

Direktur Utama / *President Director*

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Statement from Board of Commissioners & Directors

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT. ERATEX DJAJA TBK.

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Eratex Djaja Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung-jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

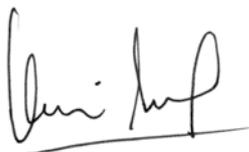
STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS REGARDING RESPONSIBILITY OVER ANNUAL REPORT 2020 PT. ERATEX DJAJA TBK.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2020 Annual Report of PT. Eratex Djaja Tbk. have been presented completely, and that we assume full responsibility for the truthful content presentation of the Annual Report.

This Statement is hereby made truthfully.

30 April / April 2021

DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners



Maniwanen
Komisaris Utama
President Commissioner



Sasivanen
Komisaris
Commissioner



Tonny Poernomo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
The Board of Directors



Marissa Jeanne Maren
Direktur Utama
President Director



Chittaranjan Gokal
Direktur
Director



Sanjay Kumar Goyal
Direktur
Director



Mandeep Singh
Direktur Independen
Independent Director

DATA PERSEROAN

Corporate Information

NAMA PERUSAHAAN

Company name

PT. ERATEX DJAJA Tbk.

KEPEMILIKAN

Ownership

Penanaman Modal Asing
Foreign Direct Investment

TANGGAL PENDIRIAN

Date of Establishment

OCTOBER 12th, 1972

DASAR HUKUM PENDIRIAN

Legality of Establishment

Akta Pendirian dan Perubahannya
Deed of Establishment and Amendment

- Akta Pendirian no. 7 tanggal 12 Oktober 1972
Notaris Koerniatini Karim
Deed of Establishment no. 7 dated October 12th, 1972 Notary Koerniatini Karim
- Akta Perubahan no. 51 tanggal 24 Mei 2019
Notaris Aulia Taufani, SH
Deed of Amendment no. 51 dated May 24th, 2019 Notary Aulia Taufani, SH

BIDANG USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

Business Line as per Article of Association

Menjalankan usaha dibidang industri pemintalan benang, pertenenan (bukan pertenenan karung goni dan karung lainnya), penyempurnaan benang, penyempurnaan kain, pencetakan kain, kain rajutan, kain sulaman/bordir, barang jadi tekstil sulaman, pakaian jadi (konveksi) dari tekstil, perlengkapan pakaian dari tekstil, dan industri pakaian jadi sulaman/bordir serta menjalankan usaha perdagangan besar tekstil dan pakaian.

Conducting business in the industry of spinning, weaving (exclude gunny sack and other sacks weaving), yarn refinement, fabrics refinement, fabrics printing, knitted fabrics, embroidery/ fabrics embroidery, embroidery finished textile, finished garment from textiles, clothing accessories from textiles, embroidery garment industry, and also textiles and garments wholesale business.

KEGIATAN USAHA PADA TAHUN BUKU DAN JENIS PRODUK PERSEROAN

Business Line in Reporting Year and the Product Type

Industri Pakaian Jadi dengan produk pakaian jadi terutama Celana.

Garment Industry Pants as the main product.

PENCATATAN DI BURSA

Stock Exchange Registration

AUGUST 21st, 1990

KODE SAHAM

Ticker Code

ERTX

KANTOR TERDAFTAR

Registered Office

AXA Tower (Kuningan City) Lt. 43
Jl. Prof.Dr. Satrio Kav.18
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 - Indonesia
<http://www.eratexco.com>
email : corpsec@eratex.co.id

KANTOR ADMINISTRASI

Administrative Office

Gedung Spazio Lantai 3 Unit 319 – 321
Graha Festival Kav 3 – Graha Family
Jl. Mayjend Yono Soewoyo
Surabaya 60226 - Indonesia

PABRIK

Factory

Jalan Soekarno Hatta No. 23
Probolinggo 67212, Indonesia

JUMLAH KARYAWAN

No of Employees

6,810

ANAK PERUSAHAAN

Subsidiary Companies

PT. Eratex (Hong Kong) Limited

Unit 1101, 11/F, Tower 1
Cheung Sha Wan Plaza,
833 Cheung Sha Wan Road,
Lai Chi Kok,
Kowloon, Hongkong

100% dimiliki oleh Perusahaan

100% owned by Company

Total Aset / *Total Asset*: USD 3,862,402

Bidang Usaha / *Nature of Business*:

Perdagangan Umum / *General Trading*

PT. Eratex Garment

Jl. Soekarno Hatta No. 23
Probolinggo 67212, Indonesia

99% dimiliki oleh Perusahaan

99% owned by Company

Bidang Usaha / *Nature of Business*:

Industri Pembuatan Pakaian Jadi Terpadu dari
Tekstil / *Integrated Garment Industry from Textile*

Status / *Status*:

Pra-operasional / *Pre-Operational*

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

Company Milestone

1972

FOUNDED with Spinning and Weaving

1980

GARMENT started with 120 sewing machines

1990

IPO

2008

SPINNING and WEAVING
Ceased operation
Business focused to Garments

2011

Debt Restructuring
New Growth Strategy
Turn Around Plan

2012

Quasi Reorganization
Capacity Expansion
Machineries Revitalization
Induction of Automation
Year of Expansion

2016

Authorized Economic Operator (AEO) Certification
Capacity Expansion Project



2017

PRIMANIYARTA Award
Laundry Automation



2019

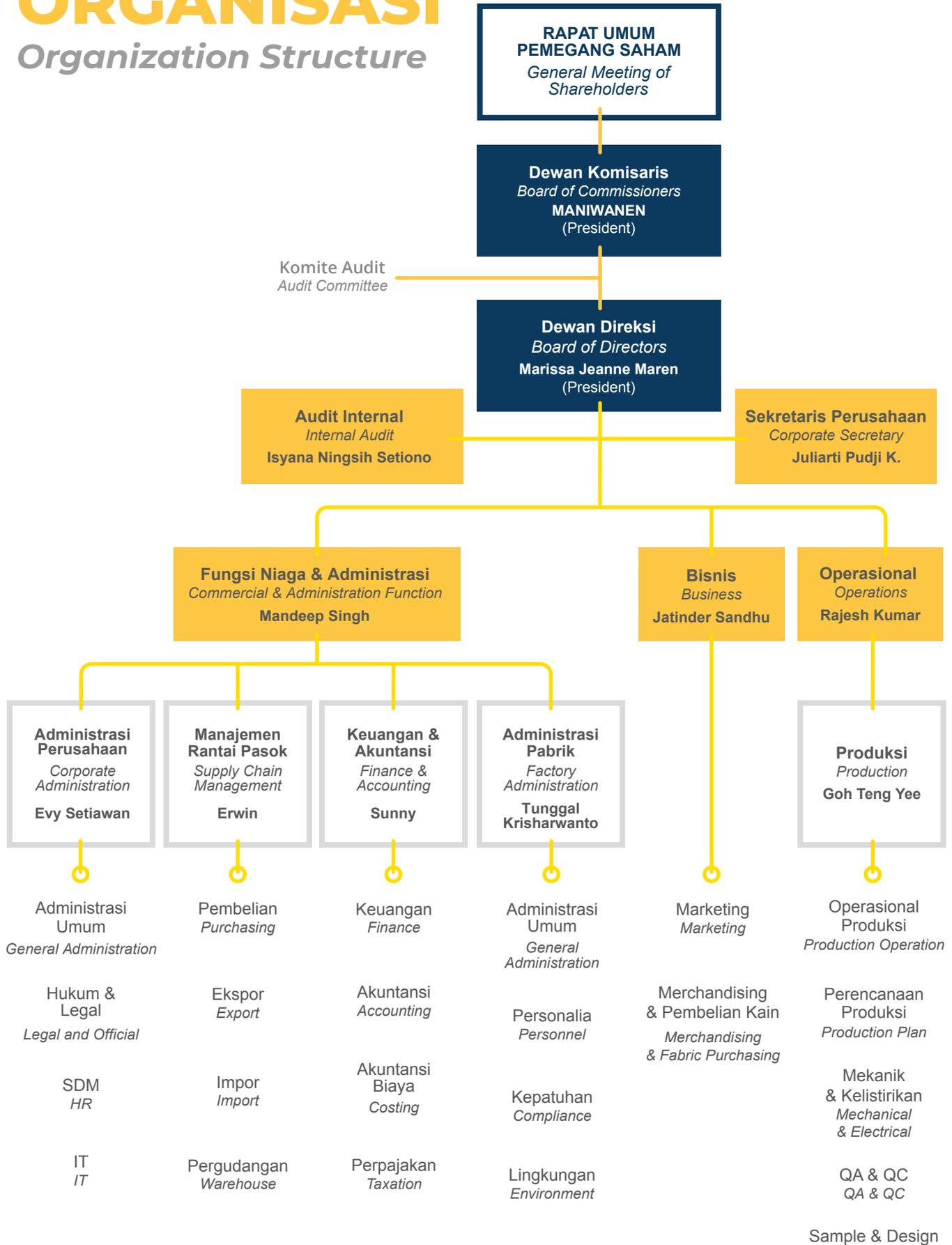
Capacity Expansion (Garment 3)
Sustainable washes capability developed
Status of Kawasan Berikat Mandiri

2020

Commissioning of state of Art Waste Water Treatment Plant

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Maniwanen



Sasivanen



Tonny Poernomo

Maniwanen

Komisaris Utama

President Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, Bapak Maniwanen yang dilahirkan pada tahun 1955, menyelesaikan pendidikan di Armstrong College Berkeley – California Amerika Serikat dalam bidang Bisnis pada tahun 1978. Beliau adalah salah satu pengusaha paling sukses dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di industri tekstil dan garmen. Beliau adalah pendiri dari Group Busana Apparel yang merupakan salah satu dari group tekstil dan garmen terbesar di Indonesia dengan profil pelanggan ternama dalam bisnis tersebut. Bapak Maniwanen juga pendiri dari PT. Apac Inti Corpora, salah satu pabrik tekstil di Indonesia yang berfokus pada pembuatan kain kelas dunia.

Di tahun 2020 beliau menghadiri simposium “Towards Responsible Supply Chain” oleh Komite Serat dan Filamen BPP – API, dimana kami adalah sponsor tingkat Gold.

Bapak Maniwanen yang merupakan Direktur Utama dari PT. Ungaran Sari Garments yaitu pemegang saham utama dan pengendali Perseroan masuk dalam pengurusan Perseroan untuk pertama kalinya di PT. Eratex Djaja Tbk. sebagai Komisaris Utama sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Oktober 2011, sebagaimana termuat dalam Akta no. 17 tanggal 20 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Dan pengangkatan kembali yang terakhir sebagai Komisaris Utama Perseroan dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2019 sebagaimana termuat dalam Akta no. 50 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

An Indonesian citizen, Mr. Maniwanen who was born in 1955, finished his study in Armstrong College Berkeley California - USA majoring Business in 1978. He is one of the most successful entrepreneurs with vast experience for more than 30 years in textile and apparel industry. He was the founder of Busana Apparel Group which currently is one of the biggest textile and garment manufacturing in Indonesia. The customer profile includes the best names in the business. Mr. Maniwanen is also the founder of PT. Apac Inti Corpora, one of the largest textile mills in Indonesia which focuses on making world class fabrics.

In year 2020 he has attended a simposium “Towards Responsible Supply Chain” by Komite Serat dan Filamen BPP – API, at which we were Gold tier sponsoring.

Mr. Maniwanen who is the President Director of PT. Ungaran Sari Garments, the main and controlling shareholder of the Company, was involved for the first time in the management board of PT. Eratex Djaja Tbk. as President Commissioner based on Extraordinary General Meeting of Shareholder decision on October 20th 2011, that is stipulated in Notarial Deed No. 17 dated October 20th 2011, made by Novita Puspitarini, S.H., Notary of Administration City South Jakarta. His last re-appointment as the President Commissioner of the Company was made in the Annual General Meeting of Shareholders on May 24th, 2019 as per stipulated in the Notarial Deed No. 50 dated May 24th, 2019 made by Aulia Taufani S.H. Notary of Administration City South Jakarta.

Sasivanen

Direktur

Director

Bapak Sasivanen berkewarganegaraan Indonesia dan dilahirkan pada tahun 1980, memulai karirnya sebagai Merchandiser di Liz Claiborne, USA. Dari pengalaman bekerja di perusahaan besar telah membentuk naluri bisnis yang kuat, berorientasi pada pencapaian tujuan dan menjadikannya seorang pembicara yang baik. Pengalamannya yang dalam selama bekerja di industri garmen membuat beliau menguasai bagaimana memimpin, melatih dan memotivasi tim. Beliau telah aktif dalam manajemen perusahaan-perusahaan dibawah Busana Apparel Group lebih dari enam tahun dan menjabat sebagai Komisaris Utama di PT. Ungaran

Mr. Sasivanen, an Indonesian Citizen born in 1980, started his career as a Merchandiser in Liz Claiborne, USA. The experience of working in big company motivated him to have strong business development sense, goal-oriented and a good communicator. His significant experience working in garment industry made him understands how to lead, coach and motivate the team. He is actively involve in the management of companies under Busana Apparel Group for more than six years, and currently is the President Commissioner of PT. Ungaran Sari Garments that is the main and controlling shareholder of the Company. Mr. Sasivanen

Sari Garments yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan. Bapak Sasivanen mendapat Bachelor of Business Administration, Jurusan Manajemen dari Central Queensland University Australia. Beliau merupakan anak dari Bapak Maniwanen Komisaris Utama Perseroan.

Dalam tahun 2020 Beliau menghadiri simposium "Towards Responsible Supply Chain" oleh Komite Serat dan Filamen BPP – API.

Bapak Sasivanen masuk kedalam jajaran kepengurusan untuk pertama kalinya sebagai Komisaris PT. Eratex Djaja Tbk. dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 April 2012, sebagaimana termuat dalam Akta no.105 tanggal 23 April 2012 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan selama periode tahun 2013 sampai 2018, dan selanjutnya diangkat sebagai Komisaris Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2018 sebagaimana termuat dalam Akta no. 16 tanggal 26 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Pengangkatan kembali yang terakhir sebagai Komisaris Perseroan dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2019 sebagaimana termuat dalam Akta no. 50 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Tonny Poernomo, SE., M,Ak., BKP

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Bapak Tonny Poernomo dilahirkan di Surabaya pada tanggal 11 September 1963 dan berkewarganegaraan Indonesia. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Wijaya Kusuma Surabaya pada tahun 1989, dan gelar Magister Akuntansi dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya pada tahun 2017. Menyandang sertifikat sebagai Konsultan Pajak BKP-C dan juga resmi terdaftar sebagai Konsultan Pajak sejak tahun 2011.

Memulai karirnya ditahun 1987 sebagai praktisi dibidang akuntansi beliau menduduki posisi Kepala Akuntansi di beberapa perusahaan swasta dan terakhir di PT. Tirta Bahagia sebelum akhirnya menjabat sebagai Corporate Tax Manager di perusahaan tersebut. Sejak tahun 2011 Beliau berprofesi sebagai Konsultan Pajak dan memimpin Kantor Konsultan Pajak Tonny Poernomo di Surabaya hingga saat ini.

got Bachelor of Business Administration, Major in Management from Central Queensland University, Australia. He is son of Mr. Maniwanen the President Commissioner of Company.

In year 2020 he has attended a simposium "Towards Responsible Supply Chain" by Komite Serat dan Filamen BPP – API.

Mr. Sasivanen was involved for the first time in the management board of the Company as Commissioner based on decision of Extraordinary General Meeting of Shareholder on April 23rd 2012, that is stipulated in Notary Deed No. 105 dated April 23rd 2012 made by Aryanti Artisari, S.H., MKn., Notary from Administration City of South Jakarta.

He was appointed as Director of the Company for period 2013 until 2018, and His last appointment was as the Commissioner of the Company in Annual General Meeting of Shareholders held on June 26th, 2018 as per stipulated in the Notarial Deed No. 16 dated June 26th, 2018 made by Aryanti Artisari, S.H., MKn., Notary of Administration City South Jakarta. His last re-appointment as the Commissioner of the Company was made in the Annual General Meeting of Shareholders on May 24th, 2019 as per stipulated in the Notarial Deed No. 50 dated May 24th, 2019 made by Aulia Taufani S.H. Notary of Administration City South Jakarta.

Mr. Tonny Poernomo was born in Surabaya on September 11th, 1963 and is an Indonesian Citizen. Obtaining his Degree in Economic subject from Wijaya Kusuma University Surabaya in 1985, and his Master Degree in Accounting from University Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya in 2017. He also a Certified Tax Consultant and currently active as a Registered Tax Consultant.

He started his career in 1987, as an accounting practitioner he worked as Accounting Head in various private companies and lastly at PT. Tirta Bahagia before finally he hold position as Corporate Tax Manager in that company. He became a Tax Consultant since 2011 and lead Tonny Poernomo Tax Consultant Office Surabaya up to now.

Selama tahun 2020 Beliau mengikuti program Pengembangan Profesional Berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Konsultan Pajak secara online, yang terdiri dari 4 (empat) seminar, 1 (satu) diskusi dan 12 (duabelas) PPL Online yaitu Seminar Pelatihan & Pendalaman Materi Perpajakan Dalam Rangka PPL oleh IKPI Cabang Malang, Seminar Omnibus Law & Tax Update oleh IKPI Cabang Surabaya, Kepatuhan Wajib Pajak dan Persiapan Menghadapi Pemeriksaan Pajak oleh IKPI Cabang Sidoarjo dan seminar nasional Kebijakan Fiskal di Bidang Penerimaan Perpajakan Dalam Menyikapi Kondisi Pandemi Corona Virus Disease(Covid-19) oleh IKPI Pusat; Diskusi Perpajakan Online UU Cipta Kerja Cluster Perpajakan dan Masukan IKPI untuk Petunjuk Pelaksanaan UU Cipta Kerja Cluster Perpajakan oleh IKPI Pusat; PPL Online dengan materi Basic of Taxation; PPN : Overview Objek PPN, Pengkreditan PPN Masukan, dan Grey Area Dalam PPN sehubungan dengan Regulasi Terkait Covid-19; Teknik Pemeriksaan Dalam Rangka Penyusunan Kertas Kerja Sebagai Persiapan Pemeriksaan & Sengketa Pajak; Aspek Perpajakan Industri Perbankan; Tax Due Dilligance Dalam Akuisisi Bisnis; Perkembangan Paradigma Akuntansi Pajak di Indonesia; Cara Mudah Memahami Seluk Beluk PPh Pasal 21/26; Pengenaan PPh Terhadap Warisan Yang Belum Terbagi Sebagai Satu Kesatuan Menggantikan Yang Berhak; Critical Point Potensi Otoritas Perpajakan Melakukan Koreksi Terhadap SPT Masa & Tahunan; PPH Pasal 21/26: Persiapan Penghitungan Ulang PPH Pasal 21/26 Akhir Tahun; kesemua PPL Online oleh IKPI Pusat;

Bapak Tonny Poernomo diangkat untuk pertama kalinya dalam jajaran manajemen PT. Eratex Djaja Tbk. sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2019 sebagaimana termuat dalam Akta no. 50 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

During 2020 he has participated in the Continuing Professional Development program organized by the Association of Tax Consultants by online, which consisted of 4 (four) seminars, 1 (one) discussion and 12 (twelve) Online PPL namely Seminar of Training & In-depth Tax Materials in the Context of PPL by IKPI Malang Branch, Seminar of Omnibus Law & Tax Update by IKPI Surabaya Branch, Taxpayer Compliance and Preparation for Tax Audit by IKPI Sidoarjo Branch and National Seminar on Fiscal Policy in the Field of Tax Revenue in Responding to the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic Condition by IKPI Central; Online Taxation Discussion of the Tax Cluster UU Cipta Kerja and IKPI's advice for the Implementation Guidelines for the Tax Cluster UU Cipta Kerja by IKPI Central; PPL Online with Basic of Taxation material; VAT : Overview of VAT Objects, Input VAT Crediting, and Gray Areas in VAT in connection with Regulations Related to Covid-19; Audit Techniques in the Framework of Preparation of Working Papers as Preparation for Tax Audits & Disputes; Taxation Aspects of the Banking Industry; Tax Due Dilligance in Business Acquisitions; Development of the Tax Accounting Paradigm in Indonesia; Easy Ways to Understand the Ins and Outs of Article PPH 21/26; Imposition of Income Tax on Undivided Inheritance as a Unit to Replace the Entitled One; Critical Point Potential for Tax Authorities to Correct SPT Masa & Tahunan; PPH Article 21/26: Preparation for Recalculation of PPH Article 21/26 at the end of the year; all PPL Online by IKPI Central;

Mr. Tonny Poernomo was involved for the first time in the management board of PT. Eratex Djaja Tbk. as Independent Commissioner based on the decision made in Annual General Meeting of Shareholder on May 24th, 2019, that is stipulated in Notarial Deed No. 50 dated May 24th, 2019 made by Aulia Taufani S.H. Notary of Administration City South Jakarta.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



*Marissa Jeanne
Maren*



*Chittaranjan
Gokal*



*Sanjay Kumar
Goyal*



Mandeep Singh

Marissa Jeanne Maren

Direktur Utama

President Director

Berkewarganegaraan Amerika Serikat, Ibu Marissa Jeanne Maren yang dilahirkan pada tahun 1986, menyelesaikan studinya dibidang Teknik Mesin di Universitas Tufts, Amerika Serikat; dan memperoleh gelar Executive Master of Business Administration dari Oxford pada tahun 2019. Beliau bekerja pada Lehman Brothers and Barclays Capital. Terjun dan terlibat dalam kepemimpinan di Busana Apparel Group, group induk Perseroan, sejak tahun 2010, dan kemampuan bernegosiasi yang dimilikinya telah membawanya sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dari group tersebut. Kiprah Beliau didalam Group Busana Apparel telah memberikan pengalaman yang mendalam dibidang Industri Tekstil dan Garment. Beliau Komisaris dari PT. Ungaran Sari Garments yaitu pemegang saham utama dan pengendali Perseroan dan keponakan dari Bapak Maniwanen, Komisaris Utama Perseroan.

Dalam tahun 2020, Beliau mengikuti berbagai pelatihan, pendidikan, dan seminar, yaitu End of Slavery in Our Lifetime oleh International Justice Mission (IJM) Organization; Fix Your Course On A Star and You'll Navigate Any Storm; Stars vs Covid19, Fight it or Adapt it; Innovation, The Internet of Things (IoT), and the Digital Co-Transformation; The Secret Weapon for Challenging Times: The Team at the Top; Imagining the Next Global Economy : Scenarios for Recovery and Transformation; Five Rules for Leading in the Digital World; The Digital Transformation Ecosystem; Cultivating Creativity in Your Organization; A Strategic Negotiation Workshop; kesembilannya oleh Young President Organization (YPO).

Ibu Marissa Jeanne Maren masuk pertama kalinya dalam jajaran manajemen PT. Eratex Djaja Tbk. sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2013 sebagaimana termuat dalam Akta no.39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sampai tahun 2018 sebelum kemudian diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan untuk pertama kalinya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2018 sebagaimana termuat dalam Akta no.16 tanggal 26 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Pengangkatan kembali yang terakhir sebagai Direktur Utama Perseroan dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2019 sebagaimana termuat dalam Akta no.50 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

An USA citizen, Ms. Marissa Jeanne Maren who was born in 1986, has completed her bachelor in Mechanical Engineering in Tufts University, USA; and her Executive Master of Business Administration (MBA) from Oxford in 2019. She worked for Lehman Brothers and Barclays Capital. She started her involvement in Busana Apparel Group since 2010, and her skill in negotiation has brought her as Business Development Director in this group. Her role in Busana Apparel Group has given her good experience in Textile and Garment Industry. She is the Commissioner of PT. Ungaran Sari Garments, the main and controlling shareholder of the Company and niece of Mr. Maniwanen the President Commissioner of the Company.

In 2020, she has attended various trainings, educations, and seminars, namely End of Slavery in Our Lifetime by International Justice Mission (IJM) Organization; Fix Your Course On A Star and You'll Navigate Any Storm; Stars vs Covid19, Fight it or Adapt it; Innovation, The Internet of Things (IoT), and the Digital Co-Transformation; The Secret Weapon for Challenging Times: The Team at the Top; Imagining the Next Global Economy : Scenarios for Recovery and Transformation; Five Rules for Leading in the Digital World; The Digital Transformation Ecosystem; Cultivating Creativity in Your Organization; A Strategic Negotiation Workshop; the ninth by Young President Organization (YPO).

Ms. Marissa Jeanne Maren was involved for the first time in the management board of PT. Eratex Djaja Tbk. as Commissioner based on Extraordinary General Meeting of Shareholder decision on May 30th, 2013, that is stipulated in Notarial Deed No. 39 dated May 30th, 2013 made by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary of Administration City South Jakarta. She hold position as Commissioner until 2018 before She was appointed as the President Director of the Company for the first time in the Annual General Meeting of Shareholders on June 26th, 2018 as per stipulated in the Notarial Deed No. 16 dated June 26th, 2018 made by Aryanti Artisari, S.H., Mkn., Notary of Administration City South Jakarta. Her last re-appointment as the President Director of the Company was made in Annual General Meeting of Shareholders on May 24th, 2019 as per stipulated in the Notarial Deed No. 50 dated May 24th, 2019 made by Aulia Taufani S.H. Notary of Administration City South Jakarta.

Chittaranjan Gokal

Direktur

Director

Berkewarganegaraan India, Bapak Chittaranjan Gokal dilahirkan pada tanggal 30 Januari 1968 di Kanpur, India. Beliau berhasil menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik dibidang Teknik Mesin dari BMS College of Engineering di Bangalore University India pada tahun 1989-1990. Tidak lama setelah lulus, beliau bergabung dengan suatu perusahaan industri pakaian jadi yang tersohor di India yaitu LT Karle and Company di Bangalore.

Beliau memulai karirnya sebagai Management Trainee dan kemudian menduduki berbagai posisi dalam perusahaan tersebut termasuk diantaranya sebagai Kepala Produksi dan akhirnya sebagai Chief Operating Officer (COO). Beliau keluar dari perusahaan tersebut setelah bekerja hampir 23 tahun lamanya. Dan selama itu beliau memperoleh pengalaman yang sangat dalam dan berarti di berbagai bidang dalam industri pakaian jadi termasuk pengalaman bidang produksi, penjualan, pembuatan sample, product development, manajemen umum, dan dalam memimpin tim berskala besar. Pada bulan Januari 2013 beliau bergabung dengan Grup Busana Apparel Indonesia, grup induk dari Perseroan, dan mengelola operasional salah satu perusahaan dalam naungan group tersebut yaitu PT. Citra Abadi Sejati di Bogor, Indonesia.

Selama tahun 2020 beliau menghadiri pameran dagang secara online ISPO MUNICH.

Bapak Gokal Chittaranjan masuk pertama kalinya dalam jajaran manajemen PT. Eratex Djaja Tbk. sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2018 sebagaimana termuat dalam Akta no.16 tanggal 26 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Ibu Aryanti Artisari, S.H., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Pengangkatan kembali yang terakhir sebagai Direktur Perseroan dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2019 sebagaimana termuat dalam Akta no.50 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Mr. Gokal Chittaranjan is an Indian Citizen, born on 30th January 1968 in Kanpur, India.

He successfully graduated as a Bachelor of Engineering majoring Mechanical Engineering from the BMS College of Engineering, Bangalore University, India in 1989-1990. Shortly after graduating, he joined LT Karle and Company, a well established Apparel Manufacturer based in India.

He started his career as a Management Trainee and worked in various positions within the company including Manufacturing Head and finally as the Chief Operating Officer (COO). He left the company after working for nearly 23 years. During this time he acquired very deep and sound experiences in all facets of the Apparel Industry including Manufacturing, Marketing, Sampling, Product Development, General Management and in leading large teams.

In January 2013 he joined the Busana Apparel Group in Indonesia and managed the operations of one of the Group company namely PT Citra Abadi Sejati in Bogor, Indonesia.

In the year 2020 he has attended a trade fair ISPO MUNICH online.

Mr. Gokal Chittaranjan was involved for the first time in the management board of PT. Eratex Djaja Tbk. as Director based on Annual General Meeting of Shareholder decision on June 26th, 2018, that is stipulated in Notarial Deed No. 16 dated June 26th, 2018 made by Aryanti Artisari, S.H., Mkn., Notary of Administration City South Jakarta.

His last re-appointment as the Director of the Company was made in the Annual General Meeting of Shareholders on May 24th, 2019 as per stipulated in the Notarial Deed No. 50 dated May 24th, 2019 made by Aulia Taufani S.H. Notary of Administration City South Jakarta.

Sanjay Kumar Goyal

Direktur

Director

Bapak Sanjay Kumar Goyal berkewarganegaraan India dan dilahirkan pada tahun 1968, menyelesaikan pendidikan dibidang Perdagangan dari Universitas Calcutta India pada tahun 1988. Beliau mendapatkan gelar sebagai Chartered Accountant cum Cost Accountant dari The Institute of Chartered Accountants of India dan The Institute of Cost and Works Accountants of India pada tahun 1991. Berpengalaman lebih dari 19 tahun dimana 11 tahun diantaranya berada di Indonesia, dan sisanya berada di berbagai negara seperti India, Turki, Mesir, dan Singapura. Beliau banyak terlibat dalam industri yang berkaitan dengan tekstil yang akan sangat membantu dalam kiprah beliau dalam Perseroan.

Bapak Sanjay Kumar Goyal memulai karirnya dengan perusahaan swasta terbesar di India dibawah TATA grup sebelum pindah ke Indonesia tahun 1996 dan bergabung dengan Indorama Grup, sebuah perusahaan besar tekstil dan polyester. Pada tahun 2000, Beliau pindah ke Turki untuk memimpin kegiatan perdagangan disalah satu kegiatan tekstil Indorama disana sebelum akhirnya kembali ke Jakarta tahun 2004 di kantor pusat Indorama. Bapak Sanjay banyak terlibat dalam perkembangan strategi bisnis Indorama. Dalam masa-masa tersebut, Beliau juga sempat ditempatkan di Mesir.

Di tahun 2020 beliau hadir dalam banyak webinar yaitu Dealing with Pandemic and Signing Contracts Digitally oleh Makes & Partners; Decentralization of Global Supply Chains : Rising Opportunities oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia di Singapura - Singapore Business Federation; Emerging Business Opportunities Post Covid-19 : A Golden Age for Entrepreneurs? Oleh Indonesia Economic Forum; Milken Virtual Public Discussion on "The Future of Trade Policy: Pandemics, Populism, and other Challenges" oleh Foreign Policy Community of Indonesia; Isu-isu Menarik Tentang Pailit dan PKPU oleh Coldwell Banker Indonesia; HSBC Market Update Webinar: Embracing The Future of Industry in the "New Normal" Era oleh HSBC; Webinar HSBC Economic Forum : Orchestrating the Next Move: Transforming Indonesia Into Asia's Next Supply Chain Hub oleh HSBC; Kadin Virtual Business Dialogue : "Memulihkan dan Memperkuat Perekonomian Indonesia Melalui Transformasi Digital dalam Proses Bisnis" oleh Kadin; The Asian Century in 2040 – US Election Special oleh Nikkei Asia; Webinar Kredit Bank : Tantangan dan Peluangnya di Era Pandemi oleh Finsdemic; MUFG Insights 2020 - The Impact of the US Presidential Elections and COVID-19 on Asia Pacific oleh MUFG; e-Seminar on Omnibus Law oleh Indcham; Omnibus Law The Way Forward oleh PWC; Simposium API : Towards Responsible Supply Chain oleh API;

Mr. Sanjay Kumar Goyal, Indian citizen born in 1968, a Bachelor of Commerce from University of Calcutta India in 1988. He obtained his Chartered Accountant cum Cost Accountant from The Institute of Chartered Accountants of India and The Institute of Cost and Works Accountants of India in 1991. He has more than 19 years experiences of which 11 years have been in Indonesia and the rest in other parts of the world ie India, Turkey, Egypt and Singapore. He has mostly been involved in the textile related industries and brings a detailed knowledge of the industry to aid the company in his position.

He started his career with one of the largest private sector company in India, TATA group, before moving to Indonesia in 1996 to work for Indorama Group, leader in textiles and polyester. In 2000, he moved to Turkey to head the commercial function of one of Indorama's textile operations there before moving back to Jakarta in 2004 in Indorama headquarters. He was deeply involved in all the growth strategies of Indorama in textile business. During this period, he spent time in Egypt also.

In 2020 he has attended a lot of webinar, i.e. Dealing with Pandemic and Signing Contracts Digitally by Makes & Partners; Decentralization of Global Supply Chains : Rising Opportunities by Embassy of Republic of Indonesia Singapore - Singapore Business Federation; Emerging Business Opportunities Post Covid-19 : A Golden Age for Entrepreneurs? by Indonesia Economic Forum; Milken Virtual Public Discussion on "The Future of Trade Policy: Pandemics, Populism, and other Challenges" by Foreign Policy Community of Indonesia; Interesting Issues About Bankruptcy and PKPU by Coldwell Banker Indonesia; HSBC Market Update Webinar: Embracing The Future of Industry in the "New Normal" Era by HSBC; Webinar HSBC Economic Forum : Orchestrating the Next Move: Transforming Indonesia Into Asia's Next Supply Chain Hub by HSBC; Kadin Virtual Business Dialogue : "Recovering and Strengthening the Indonesian Economy Through Digital Transformation in Business Processes" by Kadin; The Asian Century in 2040 – US Election Special by Nikkei Asia; Webinar Credit of Bank : Challenges and Opportunities in the Era of the Pandemic by Finsdemic; MUFG Insights 2020 - The Impact of the US Presidential Elections and COVID-19 on Asia Pacific by MUFG; e-Seminar on Omnibus Law oleh Indcham; Omnibus Law The Way Forward oleh PWC; Simposium API : Towards Responsible Supply Chain by API;

Bapak Sanjay bergabung dengan Grup Busana Apparel, grup induk dari Perseroan sejak akhir 2008, kemudian masuk dalam jajaran Manajemen Perseroan untuk pertama kalinya sebagai Direktur sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 April 2012, sebagaimana termuat dalam Akta no.105 tanggal 23 April 2012 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Beliau menjabat sebagai Direktur (Independen) Perseroan selama periode tahun 2013 sampai 2018, dan selanjutnya diangkat sebagai Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2018 sebagaimana termuat dalam Akta no.16 tanggal 26 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Pengangkatan kembali yang terakhir sebagai Direktur Perseroan dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2019 sebagaimana termuat dalam Akta no.50 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Mandeep Singh

Direktur Independen
Independent Director

Berkewarganegaraan India, Bapak Mandeep Singh lahir pada tanggal 5 Januari 1975 di Firozabad, India. Beliau memperoleh gelar sarjananya dibidang Commerce pada tahun 1994 dari Universitas Punjab, Chandigarh, India. Beliau juga memperoleh gelar Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountants of India pada tahun 1998, dan menyelesaikan gelar sebagai Company Secretary dari Institute of Company Secretaries of India pada tahun 2001.

Bekerja di beberapa perusahaan di India dan memperoleh keahlian dibidang Akuntansi dan Keuangan. Beliau kemudian pindah ke Indonesia pada tahun 2005 dan bekerja di Indorama Group dibagian keuangan & commercial selama 6 tahun sebelum selanjutnya bergabung dengan PT. Eratex Djaja Tbk. ditahun 2011 dan saat ini Beliau membawahi bidang fungsi Niaga dan Administrasi dalam Perseroan.

Dalam tahun 2020 Beliau menghadiri Indonesia Industry 4.0 Readiness Index oleh Kementerian Perindustrian di 25 Agustus 2020.

Bapak Mandeep Singh masuk dalam jajaran Manajemen Perseroan untuk pertama kalinya sebagai Direktur (Independen) sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2018, sebagaimana termuat

Mr. Sanjay has been with Busana Apparel Group since 2008 end, which is the parent Group of the Company. He was then involved in the management board of the Company for the first time as Director based on decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 23rd, 2012 which decisions were stipulated in Notary Deed No. 105 dated April 23rd, 2012 made by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a Notary in City Administration of South Jakarta. He was appointed as Director (Independent) of the Company for period 2013 until 2018, and His last appointment was as the Director of the Company, in Annual General Meeting of Shareholders held on June 26th, 2018 as per stipulated in the Notarial Deed No. 16 dated June 26th, 2018 made by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary of Administration City South Jakarta.

His last re-appointment as the Director of the Company was made in the Annual General Meeting of Shareholders on May 24th, 2019 as per stipulated in the Notarial Deed No. 50 dated May 24th, 2019 made by Aulia Taufani S.H. Notary of Administration City South Jakarta.

Mr. Mandeep Singh is an Indian Citizen, born on 5th January 1975 in Firozabad, India. He received his Graduate Degree in Commerce in 1994 from Punjab University, Chandigarh, India. He also received his Chartered Accountant degree from The Institute of Chartered Accountants of India in 1998, and completed his Company Secretary from The Institute of Company Secretaries of India in 2001.

He worked for several companies in India and gained his expertise in Accounting and Financial area. He later moved to Indonesia in 2005 and worked for Indorama Group in the field of finance & commercial. He worked there for 6 years and then joined PT. Eratex Djaja Tbk, in 2011 and currently he is looking after Commercial and Administration function in the Company.

In 2020 he has attended Indonesia Industry 4.0 Readiness Index by Ministr of Industri on 25th August 2020.

He was involved in the management board of the Company for the first time as Director (Independent) based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 26th, 2018 as per stipulated

dalam Akta no. 16 tanggal 26 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Pengangkatan kembali yang terakhir sebagai Direktur (Independen) Perseroan dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2019 sebagaimana termuat dalam Akta no.50 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

in Notary Deed No. 16 dated June 26th, 2018 made by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a Notary in City Administration of South Jakarta.

His last re-appointment as the Director (Independent) of the Company was made in the Annual General Meeting of Shareholders on May 24th, 2019 as per stipulated in the Notarial Deed No. 50 dated May 24th, 2019 made by Aulia Taufani S.H. Notary of Administration City South Jakarta.

STRUKTUR KEPEMILIKAN & ANAK PERUSAHAAN

Shareholders & Subsidiaries Structure



SAHAM PERSEROAN

Corporate Shares

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

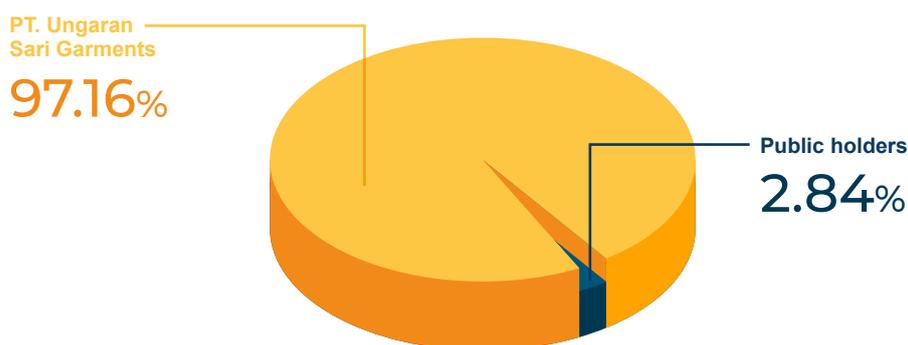
Shares Registration History

Tindakan	Tahun year	Total Saham Tercatat total listed shares	Action
Penawaran Umum Perdana 21 Agustus 1990 sejumlah 6,139,750 saham yaitu 25% dari saham yang dikeluarkan Perseroan dengan harga nominal Rp 1,000 dan harga penawaran perdana Rp 7,550	1990	6,139,750	Initial Public Offering August 21st, 1990 for as much as 6,139,750 shares or 25% from the issued capital at par value Rp 1,000 and initial offer price Rp 7,550
Pencatatan saham tambahan sebanyak 6,139,750 saham	1991	12,279,500	Additional listing of 6,139,750 shares
Pencatatan saham tambahan dari pengeluaran Saham Bonus dengan mengkapitalisasi agio saham, dimana setiap 1 saham berhak atas 1 saham bonus	1994	24,559,000	Additional shares listing from Bonus Share issuance from agio capitalization, where 1 share entitle for 1 bonus share
Pemecahan Saham dengan rasio 1:2 dari nilai nominal Rp 1,000 menjadi Rp 500	1997	49,118,000	Stock Split with rasio 1:2 from par value Rp 1,000 to Rp 500
Pencatatan seluruh saham Perseroan	2000	98,236,000	Listing of all Company's shares
Pencatatan saham tambahan dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Konversi Hutang menjadi Saham sebanyak 48,076,474 saham	2011	146,312,474	Additional shares listing from Non Pre-emptive Rights Issue through Debt to Equity Conversion amounting 48,076,474 shares
Pencatatan saham tambahan dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Konversi Hutang menjadi Saham sebanyak 14,505,000 saham	2013	160,817,474	Additional shares listing from Non Pre-emptive Rights Issue through Debt to Equity Conversion amounting 14,505,000 shares
Pemecahan Saham dengan rasio 1:8 dari nilai nominal Rp 500 menjadi Rp 62.5 Harga pasar penutupan sebelum pemecahan saham Rp 1,450 dan sesudah pemecahan saham Rp 224	2016	1,286,539,792	Stock Split with ratio 1:8 from par value Rp 500 to Rp 62.5 Market closing price before split was: Rp 1,450 and after split was Rp 224

Perseroan tidak mencatatkan sahamnya pada bursa lain selain Bursa Efek Indonesia.
Company does not register the shares other than in Indonesia Stock Exchange.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition



	Persentase percentage	Saham shares
PT. Ungaran Sari Garments	97.16%	1,250,003,192
Masyarakat/Public < 5%	2.84%	36,536,600
Saham Ditempatkan Disetor <i>Issued and Paid Up Capital</i>	100%	1,286,539,792
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>		3,143,552,000

JUMLAH PEMEGANG SAHAM

Number of Shareholders

Kategori Category	Jumlah Number	Saham Shares	Persentase Percentage
Perorangan Lokal / <i>Local Individual</i>	443	32,823,900	2.55%
Perorangan Asing / <i>Foreign Individual</i>	23	2,068,800	0.16%
Institusi Lokal / <i>Local Institution</i>	18	1,251,466,292	97.27%
Institusi Asing / <i>Foreign Institution</i>	4	180,800	0.01%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KOMISARIS DAN DIREKTUR

Share Ownership by Commissioner and Director

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan informasi kepada Perseroan atas kepemilikan saham dalam Perseroan baik langsung maupun tidak langsung dan setiap perubahannya paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan tersebut.

With reference to Charter of Board of Commissioners and Directors of the Company, members of the Board of Commissioners and Directors have obligation to notify Company about their direct or indirect ownership of shares in the Company and about every changes of their ownership. Notification has to be made not later than 3 (three) work days upon their effective ownership or changes on the ownership.

Kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direktur dalam tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Share ownership by Commissioner and Director in 2020 is as per below:

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jabatan <i>Position</i>	Status Kepemilikan <i>Ownership Status</i>
Maniwanen	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>
<p>Penjelasan / Remark :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melalui PT. Ungaran Sari Garments (USG) <i>Through PT. Ungaran Sari Garments (USG)</i> - Jumlah saham yang dimiliki USG dalam Perseroan sebesar 1,250,003,192 (97.16%) <i>Number of shares owned by USG is 1,250,003,192 (97.16%)</i> - Kepemilikan Bp. Maniwanen dalam USG sebesar 33.33% <i>Mr. Maniwanen ownership in USG is 33.33%</i> 		
Marissa Jeanne Maren	Direktur Utama <i>President Director</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>
<p>Penjelasan / Remark :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melalui PT. Ungaran Sari Garments (USG) <i>Through PT. Ungaran Sari Garments (USG)</i> - Jumlah saham yang dimiliki USG dalam Perseroan sebesar 1,250,003,192 (97.16%) <i>Number of shares owned by USG is 1,250,003,192 (97.16%)</i> - Kepemilikan Ibu Marissa Jeanne Maren (bersama-sama dengan Ibu Jeanne Hema Manimaren dan Bp. Daniel James Mani Maren) dalam USG sebesar 33.33% <i>Mrs. Marissa Jeanne Maren (together with Mrs. Jeanne Hema Manimaren and Mr. Daniel James Mani Maren) ownership in USG is 33.33%</i> 		

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Body & Profession

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

A Member firm of the PKF International Limited

Jl. Ngagel Jaya No. 90

Surabaya 60283, Indonesia

www.pkf.co.id

Masa penugasan selama 1 (satu) tahun buku 2020 dan jasa yang diberikan kepada Perseroan adalah sebagai berikut :

General Audit untuk Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2020
General Audit tersebut dilakukan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dengan biaya total sebesar Rp. 190,000,000 ditahun 2020 dengan Akuntan Publik Bapak Ady Putera Setyo Pribadi, M.Ak, CA, CPA yang mulai ditugaskan sejak General Audit Laporan Keuangan Perseroan 2018.

For 1 (one) year assignment of 2020 and the services rendered to the Company are:

General Audit service for Annual Financial Report of the Company that is ended on 31st December 2020. The General Audit service is given based on Financial Accounting Standard in Indonesia with total fee Rp. 190,000,000 in 2020 by Public Accountant Bapak Ady Putera Setyo Pribadi, M.Ak, CA, CPA who has been assigned since General Audit for Company's Financial Reports of 2018.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Share Registrar

PT. Sharestar Indonesia

Beritasatu Plaza
(d/h Citra Graha Building) 7th Floor
Jl. Jenderal Gatot Subroto, Kav 35-36
Jakarta 12950, Indonesia

Jasa yang diberikan kepada Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pemeliharaan Data Pemegang Saham, termasuk menyimpan, mengelola data pemegang saham emiten beserta pelaporannya kepada OJK sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku, serta menyajikan Daftar Pemegang Saham serta laporan khusus secara periodik kepada emiten.
2. Administrasi dan pelaksanaan kegiatan terkait saham emiten sebagai hasil dari dan/ atau sehubungan dengan aksi korporasi yang dilaksanakan emiten.
3. Melaksanakan hal-hal terkait dengan registrasi, pencatatan, pengecekan, verifikasi, dan pelaporan yang terkait dengan kehadiran Pemegang Saham pada pelaksanaan RUPS.

Jasa ini diberikan secara berkala setiap bulannya untuk periode selama 1 tahun dan besarnya biaya jasa rutin tahunan yang diberikan untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp. 17,500,000.-

PT. Sharestar Indonesia telah ditunjuk sebagai Biro Administrasi Efek bagi Perseroan sejak tahun 2011.

The services rendered to the Company are:

1. *Shareholders data management, including data keeping, administering, and reporting to OJK based on the Capital Market Regulation, and to provide Shareholders List and its special report periodically to Company.*
2. *Administration and execution of actions in regards to Company's shares that is resulted from and/or related to Corporate Actions that is carried out by Company.*
3. *Carry out things related to Shareholders registration, recording, checking, verification, and reporting on Shareholder attendance in Company's General Meeting of Shareholders.*

This is a routine service given every month for the period of 1 year and the fee for the service rendered for 2020 is Rp 17,500,000,-

PT. Sharestar Indonesia has been appointed to be the Share Registrar for the Company since 2011.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

OPERASIONAL

OPERATIONAL

Di level operasional, kinerja Perseroan sempat terpengaruh di tahun 2020 akibat Covid-19 seiring dengan penurunan volume penjualan dan margin. Namun, dampak negatif diminimalkan dengan keputusan tepat waktu untuk mengurangi biaya operasi, mengoptimalkan bauran produk dan likuiditas untuk memastikan operasi yang tidak terganggu sepanjang tahun.

Industri ritel dan fashion terpukul keras sejak Q2-2020 karena lockdown di Amerika Serikat, Eropa, Jepang dan semua negara lain di dunia, toko ritel tetap tutup untuk waktu yang sangat lama, mengakibatkan penurunan tajam dalam penjualan. Akibatnya volume bisnis dari beberapa pelanggan kami yang ada berkurang mulai dari H-2, 2020. Manajemen memperhatikan tren dan membuat perubahan strategis dalam kebijakan harga dan bauran produk yang membantu dalam mendapatkan peningkatan volume dari pelanggan yang baru dikembangkan yang memberikan dukungan yang memadai di topline.

Pola permintaan berubah total pada tahun 2020 karena volume pesanan untuk pakaian “denim”, terutama Jeans, berkurang dan meningkat untuk celana pendek “non-denim”. Namun, karena Perseroan telah mengembangkan kemampuan untuk menangani berbagai jenis produk, perubahan pola pemesanan ini tidak terlalu berpengaruh dan Perseroan berhasil mengatasi bauran produk baru. Keahlian pekerja telah jauh meningkat pada tahun 2020 yang membawa fleksibilitas dalam memproduksi lebih banyak produk.

Kesadaran kualitas tetap menjadi fokus utama Manajemen di tahun 2020. Dengan mempertimbangkan perubahan bauran produk dan pelanggan, komposisi tim QA /QC diperkuat sejalan dengan strategi yang diperbarui. Profil pekerjaan untuk posisi kunci

At operational level, the performance of the Company got affected in 2020 due to Covid-19 as sales volumes and margins reduced. However, the negative impact was minimized by timely decisions to reduce the operating cost, optimize the product mix and liquidity to ensure uninterrupted operations throughout the year.

Retail and fashion industry is hardly hit starting from Q2-2020 as due to lock downs in United States, Europe, Japan and all other countries of the world, retail stores remained closed for a very long time, resulting into sharp reduction in the sales. As a result business volumes from some of our existing customers reduced starting from H-2, 2020. Management noticed the trend and made strategic changes in pricing and product mix policies which helped in getting increased volumes from newly developed customers that provided an adequate support to the top line.

Demand pattern changed completely in 2020 as order volumes for “denim” garments, especially Jeans, reduced and increased for “non-denim” shorts. However, since Company had already developed the capability to handle multiple types of products, this shift in order pattern didn't affect much and Company successfully managed to cope with the new product mix. The skill set of workers has much improved in 2020 which brings flexibility in producing even wider range of products.

Quality consciousness remained top focus of the Management in 2020. Keeping in view the changes in product and customer mix, the composition of QA /QC teams was strengthened in line with updated strategies. The job profiles for key positions were redefined to cater

didefinisikan ulang untuk memenuhi persyaratan produk/pelanggan baru. Kurikulum pelatihan untuk bidang operasi utama juga ditinjau dan direvisi untuk mempertahankan standar kualitas di lingkungan baru. Upaya ini memberikan kontribusi yang baik karena produk baru diterima dengan baik oleh pelanggan.

Kinerja Perseroan dalam melaksanakan “on time delivery” hampir 100% di tahun 2020, berkat koordinasi dan pemantauan yang ketat dari penerimaan pesanan pelanggan hingga pengiriman dan juga karena dukungan besar dari tim kesehatan dan keselamatan dalam menjaga protokol Covid-19 di pabrik.

Manajemen tetap fokus pada peningkatan kinerja Perseroan di bidang non-produksi juga. Perseroan mendapat sertifikasi ISO9001 untuk pabriknya pada tahun 2020. Pabrik pengolahan air limbah baru, yang diimpor dari Spanyol dan Turki, berhasil dioperasikan pada tahun 2020. Ini adalah pertama dari jenis pengolahan air limbah di daerah di mana pabrik berada. Perseroan juga telah mulai mendaur ulang sebagian air limbahnya.

Perseroan mengadaptasi standar tertinggi protokol Covid-19 di pabrik. Tim pemantau Covid-19 dibentuk untuk memastikan tidak ada penyimpangan protokol. Pengaturan khusus dibuat di stasiun kerja untuk memastikan social distancing. Beberapa pemeriksaan suhu dan tes laboratorium adalah bagian dari rutinitas harian untuk mengendalikan penyebaran di pabrik.

Manajemen terus memberikan dukungan penuh untuk semua kegiatan CSR yang, selama masa sulit ini, terutama difokuskan pada penyediaan makanan, masker dan dukungan keuangan kepada mereka yang membutuhkan disekitar pabrik. Manajemen juga setuju untuk memberikan dukungan kepada otoritas setempat dalam mengendalikan penyebaran Covid-19 dan karenanya melatih beberapa lini produksi untuk membuat APD untuk memastikan pasokan yang cukup jika terjadi lonjakan permintaan di daerah tersebut.

Bisnis berkurang di semua wilayah tetapi pengiriman ke AS meningkat pada tahun 2020 terutama karena pelanggan baru berbasis di AS yang dikembangkan pada tahun 2019.

to the requirements of new products / customers. The training curriculum for key areas of operations was also reviewed and revised to maintain the quality standards in new environment. These efforts contributed well as new products were well accepted by the customers.

Performance of the Company in executing “on time deliveries” was almost 100% in 2020, due to close coordination and monitoring from the receipt of customer order until delivery and also due to a big support from health and safety team in maintaining the Covid-19 related protocols in the factory.

Management remained focused on improving the performance of the Company in non–production areas as well. Company got ISO9001 certifications for its factory in 2020. New waste water treatment plant, imported from Spain and Turkey, was successfully commissioned in 2020. This is first of its kind of waste water treatment in the area where factory is located. Company has also started recycling of some portion of its waste water

Company adapted the highest standards of Covid protocols in the factory. A Covid-19 monitoring team was created to ensure no lapses in the protocols. Special arrangements were made on the work stations to ensure social distancing. Multiple temp checks and lab tests were the part of daily routine to control the spread in factory.

Management continued to extend full support to all the CSR activities which, during these tough times, were mainly focused on providing food, masks and monetary support to those in need from the surrounding areas of factory. Management also agreed to provide support to local authorities in controlling the spread of Covid-19 and accordingly trained some production lines for making PPEs to ensure sufficient supply in case demand surges in the area.

Business reduced across all regions but shipments to USA increased in 2020 mainly due to new USA based customers developed in 2019.

NEGARA	2018	2019	2020	REGION
USA	42.6%	49.9%	57.7%	USA
Eropa	7.7%	6.9%	3.7%	Europe
Jepang	42.4%	36.7%	33.4%	Japan
Negara Lain	6.6%	6.0%	4.5%	Other Countries
Lokal	0.8%	0.5%	0.7%	Local

Secara keseluruhan pada tahun 2020 manajemen mengambil berbagai keputusan strategis untuk menarik volume bisnis di pasar yang sangat kompetitif yang akan membantu Perseroan untuk tumbuh secara menguntungkan di tahun-tahun mendatang.

Overall in 2020 management took various strategic decisions to attract the business volumes in the highly competitive market which will help the Company to grow profitably in the years to come.

KEUANGAN DI TAHUN 2020

FINANCIALS OF 2020

Angka keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 menunjukkan penurunan karena efek konsekuensial dari Covid-19.

The financial numbers for the year ended 31st December 2020 are showing a decrease due to consequential effects of Covid-19.

PENJUALAN **SALES**

Penjualan untuk tahun 2020 adalah US\$ 76 juta yang lebih rendah sebesar 12% dibandingkan dengan penjualan sebesar US\$ 86 juta pada tahun 2019. Volume garmen yang terjual adalah 7,4 juta lembar dibandingkan dengan 8,6 juta lembar pada tahun 2019. Harga jual per lembar meningkat menjadi US\$10,18/lembar pada tahun 2020 dari US\$10,03/lembar pada tahun 2019 karena bauran produk yang dioptimalkan. Penjualan berkurang karena penurunan pesanan dari pelanggan karena lockdown terkait COVID-19 pada tahun 2020.

Sales for the year 2020 were US\$ 76 million which is lower by 12% as compared to sales of US\$ 86 million in 2019. The volume of garments sold was 7.4 million pcs as compared to 8.6 million pcs in 2019. Selling price per pc increased to US \$ 10.18/ pc in 2020 from US \$ 10.03/pc in 2019 due to optimised product mix. Sales reduced due to decrease in orders from customers due to COVID-19 related lockdowns in 2020.

Penurunan penjualan menyebabkan penurunan laba kotor di tahun 2020.

Decrease in sales leads to decrease of gross profit in 2020.

LABA KOTOR **GROSS PROFIT**

Laba kotor turun menjadi 8,0% pada tahun 2020 dibandingkan 9,2% pada tahun 2019 yang terutama disebabkan oleh :

- a) Biaya material meningkat dari 52,22% di tahun buku 2019 menjadi 54,33% karena bauran produk berubah karena pengurangan volume.
- b) Selama beberapa bulan di tahun 2020 kapasitas kurang dimanfaatkan yang secara efektif meningkatkan biaya tenaga kerja.

Gross profit decreased to 8.0% in 2020 compared 9.2% in 2019 which is primarily attributed to :

- a) *Material cost increased from 52.22% in Financial Year 2019 to 54.33% as product mix changed due to reduction in volumes.*
- b) *For some months in 2020 capacity was under utilized which affectively increased the labor cost.*

LABA OPERASIONAL **OPERATING PROFIT**

Manajemen berupaya mengurangi biaya operasional yang membantu meningkatkan Margin usaha Perseroan pada tahun 2020 menjadi 3,6% dibandingkan 3,0% pada tahun 2019. Biaya operasional keseluruhan turun menjadi 4,4% pada tahun 2020 dibandingkan dengan 6,2% pada tahun 2019. Penurunan ini terutama

Management worked on reducing the operating costs which helped in increasing the operating margins of the Company in 2020 to 3.6% compared to 3.0% in 2019. The Overall operating cost decreased to 4.4% in 2020 compared to 6.2% in 2019. The decrease is mainly due to decrease in administrative expenses 2.9% in 2020

disebabkan oleh penurunan beban administrasi 2,9% pada tahun 2020 dibandingkan dengan 3,8% pada tahun 2019 dan penurunan beban penjualan menjadi 1,6% pada tahun 2020 dibandingkan dengan 2,0% pada tahun 2019.

Biaya bunga sedikit meningkat menjadi 1,8% pada tahun 2020 karena kebutuhan modal kerja meningkat karena keterlambatan pengiriman uang dari pelanggan.

LABA BERSIH

NET PROFIT

Pada tahun 2020, Perseroan telah mencatat kredit macet sebesar US\$ 2,2 juta karena dua pelanggan yang berbasis di AS mengajukan restrukturisasi berdasarkan Chapter 11.

Perseroan mengalami rugi bersih sebesar 1,3% setelah melakukan penyisihan piutang tak tertagih, dibandingkan dengan laba bersih sebesar 1% pada tahun 2019.

Akibatnya, laba ditahan juga mengalami penurunan yang menurunkan kekayaan bersih Perseroan menjadi US\$ 18,24 juta dibandingkan dengan US\$ 19,56 juta pada tahun 2019.

ASET LANCAR

CURRENT ASSET

Aset lancar turun menjadi US\$ 34,6 juta pada tahun 2020 dibandingkan dengan US\$ 37,4 juta pada tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha sebesar 23,48% pada tahun 2020 karena penurunan penjualan pada tahun 2020.

Kas dan setara kas meningkat menjadi US\$ 3,42 juta pada tahun 2020 dibandingkan dengan US\$ 2,82 juta pada tahun 2019 karena Perseroan fokus pada pengelolaan likuiditas.

Uang muka turun menjadi US\$0,75 juta pada tahun 2020 dibandingkan US\$1,06 juta pada tahun 2019 karena penurunan volume bisnis.

Pajak dibayar dimuka sedikit meningkat menjadi US\$ 0,08 juta pada tahun 2020 dari US\$ 0,06 juta pada tahun 2019.

Beban Dibayar di Muka turun menjadi US\$ 0,16 juta pada tahun 2020 dari US\$ 0,27 juta pada tahun 2019 karena penurunan volume usaha.

Rasio aset lancar terhadap total aset menurun menjadi 50,51% pada tahun 2020 dibandingkan dengan 52,38% pada tahun 2019 karena penurunan piutang usaha.

compared to 3.8% in 2019 and the selling expenses reduced to 1.6% in 2020 compared to 2.0% in 2019.

Interest cost slightly increased to 1.8% in 2020 as working capital requirement increased due to delay in remittances from customers.

NET PROFIT

In 2020, company has recorded bad debts of US\$ 2.2 million because two of USA based customers filed restructuring under Chapter 11.

Company incurred net loss of 1.3% after providing provision for bad debts, as compared to a net profit of 1% in 2019.

As a result, retained earnings also decreased which reduced the net worth of the Company to US\$ 18.24 million as compared to USD 19.56 million in 2019.

Current assets decreased to US\$ 34.6 million in 2020 as compare to US\$ 37.4 million in 2019. It was mainly due to reduction in account receivables by 23.48% in 2020 as sales reduced in 2020.

Cash and cash equivalents increased to US\$ 3.42 million in 2020 as compare to US \$ 2.82 million in 2019 as Company focused on managing liquidity.

Advance payments decreased to US \$ 0.75 million in 2020 as compare US \$ 1.06 million in 2019 due to reduction in business volumes.

Prepaid taxes slightly increased to US\$ 0.08 million in 2020 from US\$ 0.06 million in 2019.

Prepaid Expense decreased to US\$ 0.16 million in 2020 from US\$ 0.27 million in 2019 due to decrease in business volumes.

Current asset to total asset ratio decreased to 50.51% in 2020 as compare to 52.38% in 2019 due to reduction in account receivables. However, Company has enough

Namun, Perseroan memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban kas dan dana lainnya di periode mendatang. Rasio lancar juga turun menjadi 1,02 dibandingkan 1,08 pada 2019.

current assets to meet cash and other fund obligations in coming period. Current ratio also decreased to 1.02 compared to 1.08 in 2019.

ASET TIDAK LANCAR *NON CURRENT ASSET*

Aset tidak lancar turun menjadi US\$ 33,93 juta pada tahun 2020 dibandingkan dengan US\$ 34,01 juta pada tahun 2019.

Non current asset decreased to US\$ 33.93 million in 2020 as compare to US\$ 34.01 million in 2019.

Piutang pajak untuk bagian tidak lancar meningkat pada tahun 2020 menjadi US\$0,11 juta pada tahun 2020 dari US\$0,01 juta pada tahun 2019.

Taxes receivables for non current portion increased in 2020 to US \$ 0.11 million in 2020 from US \$ 0.01 million in 2019.

Pajak tangguhan berkurang menjadi US\$0,41 juta pada 2020 dari US\$0,53 juta pada 2019.

Deferred taxes reduced to US \$ 0.41 million in 2020 from US \$ 0.53 million in 2019.

Aset tetap sedikit menurun menjadi US\$ 33,14 juta pada tahun 2020 dari US\$ 33,23 pada tahun 2019 karena nilai depresiasi untuk tahun 2020 lebih tinggi dari belanja modal baru yang dikeluarkan.

Fixed assets slightly decreased to US\$ 33.14 million in 2020 from US\$ 33.23 in 2019 as depreciation amount for 2020 is higher than the new capex incurred.

Penurunan aset tidak lancar menyebabkan penurunan total aset menjadi US\$68,56 juta dari US\$71,42 juta pada 2019. Rasio aset tidak lancar terhadap total aset meningkat menjadi 49,49% pada 2020 dari 47,62% pada 2019.

Decrease in non current assets lead to decrease in total assets to US \$ 68.56 million from US \$ 71.42 million in 2019. Non current asset to total asset ratio increased to 49.49% in 2020 from 47.62% in 2019.

TOTAL ASET *TOTAL ASSET*

Pada tahun 2020, total aset Perseroan mengalami penurunan menjadi US\$ 68,56 juta dari US\$ 71,42 juta pada tahun 2019 terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar dan aset tidak lancar pada tahun 2020 seperti dijelaskan di atas.

In 2020, the total assets of the Company decreased to US \$ 68.56 million from US \$ 71.42 million in 2019 mainly due to decrease in current assets and non current asset in 2020 as explained above.

Rasio hutang bank terhadap aset turun menjadi 0,35 di tahun 2020 dari 0,36 di tahun 2019 yang merupakan posisi yang menguntungkan bagi Perseroan.

Bank debt to assets ratio decreased to 0.35 in 2020 from 0.36 in 2019 which is favourable position for the Company.

KEWAJIBAN LANCAR *CURRENT LIABILITIES*

Kewajiban jangka pendek turun menjadi US\$ 33,95 juta pada tahun 2020 dibandingkan dengan US\$ 34,70 juta pada tahun 2019 karena pemanfaatan fasilitas pendanaan jangka pendek dari bank turun menjadi US\$ 23,59 juta pada tahun 2020 dibandingkan dengan

Current liabilities decreased to US\$ 33.95 million in 2020 as compared to US\$ 34.70 million in 2019 as utilization of short term funding facility from bank decreased to US\$ 23.59 million in 2020 as compared to US\$ 24.42 million in 2019 due to decrease in business volumes in 2020.

US\$ 24,42 juta pada tahun 2019 karena penurunan bisnis volume pada tahun 2020. Selain itu, beban yang masih harus dibayar juga turun menjadi US\$ 2,90 juta pada tahun 2020 dibandingkan dengan US\$ 3,31 juta pada tahun 2019 karena penurunan provisi pada tahun 2020 karena volume bisnis pada Desember 2020 secara signifikan lebih rendah dibandingkan dengan Desember 2019. Porsi jatuh tempo saat ini dari jangka panjang pinjaman dari bank turun menjadi US\$ 0,32 juta dibandingkan US\$ 1,28 juta pada tahun 2019 karena pembayaran angsuran pada saat jatuh tempo. Porsi jatuh tempo saat ini dari utang kepada pihak berelasi meningkat menjadi US\$ 1,28 juta dibandingkan US\$ nihil pada tahun 2019.

Rasio lancar secara keseluruhan turun menjadi 1,02 dibandingkan dengan 1,08 pada tahun 2019. Namun, Perseroan memiliki aset lancar yang cukup untuk membayar kewajiban lancar.

KEWAJIBAN TIDAK LANCAR *NON CURRENT LIABILITIES*

Kewajiban jangka panjang turun menjadi US\$ 16,37 juta pada tahun 2020 dibandingkan dengan US\$ 17,16 juta pada tahun 2019 terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi menjadi US\$ 12,32 juta pada tahun 2020 dibandingkan dengan US\$ 13,60 juta pada tahun 2019.

Pinjaman jangka panjang dari Bank turun menjadi US\$ nihil pada tahun 2020 dibandingkan dengan US\$ 0,32 juta pada tahun 2019 karena pembayaran angsuran pada saat jatuh tempo.

Provisi manfaat pensiun karyawan meningkat menjadi US\$ 4,05 juta pada tahun 2020 dibandingkan dengan US\$ 3,24 juta pada tahun 2019.

Penurunan kewajiban jangka panjang menyebabkan penurunan total kewajiban menjadi US\$50,32 juta dari US\$51,86 juta di 2019. Rasio kewajiban tidak lancar terhadap total kewajiban juga turun menjadi 32,52% di 2019 dari 33,09% di 2019.

TOTAL KEWAJIBAN *TOTAL LIABILITIES*

Jumlah kewajiban turun menjadi US\$ 50,32 juta di tahun 2020 dari US\$ 51,86 juta di tahun 2019 terutama disebabkan oleh penurunan kewajiban jangka pendek dan tidak lancar di tahun 2020 seperti dijelaskan di atas.

Besides, accrued expenses also decreased to US\$ 2.90 million in 2020 as compared to US\$ 3.31 million in 2019 due to lower provision in 2020 as business volumes in Dec 2020 were significantly lower as compared to Dec 2019. Current maturity portion of long-term loans from bank decreased to US\$ 0.32 million as compared to US\$ 1.28 million in 2019 due to repayment of installments on due dates. Current maturity portion of payables to related party increased to US\$ 1.28 million as compared to US\$ nil in 2019.

Overall current ratio decreased to 1.02 as compared to 1.08 in 2019. However, Company has enough current assets to pay current liabilities.

Non-current liabilities decreased to US\$ 16.37 million in 2020 as compared to US\$ 17.16 million in 2019 mainly due to decrease in long term loan from related party to US\$ 12.32 million in 2020 as compared to US\$ 13.60 million in 2019.

Long term loan from Bank decreased to US\$ nil in 2020 as compared to US\$ 0.32 million in 2019 due to repayment of instalments on due dates.

Provision for employee retirement benefit increased to US\$ 4.05 million in 2020 as compared to US\$ 3.24 million in 2019.

Decrease in non current liabilities lead to decrease in total liabilities to US \$ 50.32 million from US \$ 51.86 million in 2019. Non current liabilities to total liabilities ratio also decreased to 32.52% in 2019 from 33.09% in 2019.

Total liabilities decreased to US\$ 50.32 million in 2020 from US\$ 51.86 million in 2019 mainly due to decrease in current and non current liabilities in 2020 as explained above.

Jumlah kewajiban terhadap aset tetap sama sebesar 73% pada tahun 2020 dan 2019. Namun seperti yang dijelaskan di atas, Perseroan memiliki posisi yang stabil dan likuid serta memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh kewajiban.

Total liabilities to assets remain same at 73% in 2020 and 2019. However as explained above, Company has a stable and liquid position and has enough asset to pay over all liabilities.

NILAI KEKAYAAN BERSIH DAN NILAI BUKU **NET WORTH AND BOOK VALUE**

Laba ditahan Perseroan turun menjadi US\$ 8,14 juta pada tahun 2020 dibandingkan US\$ 9,45 juta pada tahun 2019 karena laba negatif tahun 2020 dan dikurangi dengan kenaikan amortisasi revaluasi bangunan sesuai dengan Properti Bangunan dan Fasilitas Pelengkap Lainnya Laporan Penilaian No. 073.2/IDR/AL/VI/2016 tanggal 20 Juni 2016 dan persetujuan Direktur Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No. 720/WPJ.07/2016 tanggal 25 Juli 2016 berdasarkan PSAK 16 (revisi 2015).

The retained earnings of the Company decreased to US \$ 8.14 million in 2020 as compared to US\$ 9.45 million in 2019 due to negative bottom line of 2020 and was net off by increase in amortization of building revaluation in accordance with Building Properties and Other Complementary Facilities Appraisal Report No. 073.2/IDR/AL/VI/2016 dated 20 June 2016 and approval from Tax General Director in its Decision Letter No. 720/WPJ.07/2016 dated 25 July 2016 based on PSAK 16 (revision 2015).

Kekayaan bersih Perseroan juga turun menjadi US\$18,24 juta pada tahun 2020 dibandingkan US\$19,56 juta pada tahun 2019. Nilai buku saham juga turun menjadi US\$0,0142 pada tahun 2020 dibandingkan dengan US\$0,0152 pada tahun 2019.

The net worth of the Company also decreased to US \$ 18.24 million in 2020 as compared to US \$ 19.56 million in 2019. Book value of the shares also decreased to US\$ 0.0142 in 2020 as compared to US\$ 0.0152 in 2019.

Rasio ekuitas utang meningkat menjadi 2,76 pada tahun 2020 dari 2,65 pada tahun 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan ekuitas Perseroan akibat kerugian yang dialami pada tahun 2020.

Debt equity ratio increased to 2.76 in 2020 from 2.65 in 2019. The increase is mainly due to decrease in equity of the Company due to loss suffered in 2020.

ARUS KAS **CASH FLOWS**

Arus kas bersih dari aktivitas operasi meningkat menjadi US\$ 4,38 juta pada tahun 2020 dibandingkan dengan negatif US\$ (0,72 juta) karena upaya kami untuk mengelola likuiditas pada tahun 2020.

Net cash flows from operating activities increased to US\$ 4.38 million in 2020 as compared to negative US\$ (0.72 million) due to our efforts for managing the liquidity in 2020.

Arus kas keluar bersih dari aktivitas investasi adalah US\$ 1,67 juta pada tahun 2020 dibandingkan dengan US\$ 3,42 juta pada tahun 2019. Investasi ini dilakukan pada tahun 2019. Investasi ini akan membantu Perseroan untuk meningkatkan hasilnya secara signifikan di masa depan.

Net cash outflow from investment activity was US\$ 1.67 million in 2020 as compared to US\$ 3.42 million in 2019. These investments were committed in 2019. These investments will help Company to improve significantly in future.

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan turun menjadi negatif US\$ (2,11 juta) pada tahun 2020 dibandingkan dengan US\$ 6,10 juta pada tahun 2019 terutama karena penurunan tambahan utang jangka pendek dan jangka panjang pada tahun 2020.

Net cash flows from financing activities decreased to negative US\$ (2.11 million) in 2020 as compared to US\$ 6.10 million in 2019 mainly due to decreasing of additional short term and long term debt in 2020.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

ABILITY TO PAY DEBT

Kemampuan Perseroan untuk membayar hutang dapat dianalisis dengan empat indikator rasio sebagai berikut :

	2019	2020	
Hutang Bank vs. Ekuitas	1.33	1.31	Bank Debt to Equity Ratio
Hutang Bank vs. Aset	0.36	0.35	Bank Debt to Asset Ratio
Total Kewajiban vs. Aset	0.73	0.73	Total Liabilities To Assets
EBITDA vs. Hutang Bank	0.16	0.10	EBITDA To Bank Debt

Rasio Hutang Bank terhadap Ekuitas sedikit berubah menjadi 1,31 pada tahun 2020 dibandingkan dengan 1,33 pada tahun 2019 karena penurunan Hutang bank.

Rasio Hutang terhadap Aset Bank meningkat menjadi 0,35 pada tahun 2020 dibandingkan dengan 0,36 pada tahun 2019 karena hanya 35% aset Perseroan yang dibiayai oleh Hutang Bank yang menunjukkan bahwa aset Perseroan lebih dari cukup untuk menutupi kewajiban Bank.

Total Kewajiban terhadap Aset tetap pada level 73% pada tahun 2020 dan 2019. Aset Perseroan lebih dari cukup untuk menutupi Total Kewajiban.

Rasio EBITDA terhadap Hutang Bank berkurang menjadi 0,10 kali pada tahun 2020 dibandingkan dengan 0,16 kali pada tahun 2019 karena penyisihan piutang tak tertagih sebesar USD 2,2 juta.

The Company's ability to pay debt can be analysed with four ratios indicators as follows :

Bank Debt to Equity ratio slightly changed to 1.31 in 2020 as compared to 1.33 in 2019 due to decrease in bank debts.

Bank Debt to Asset ratio improved to 0.35 in 2020 as compared to 0.36 in 2019 as only 35 % of the Company's asset were finance by Bank Debt which shows that Company's assets are more than adequate to cover Bank liabilities.

Total Liabilities to Asset remain at level of 73% in 2020 and 2019. The Company's assets are more than adequate to cover Total Liabilities.

EBITDA to Bank Debt ratio reduced to 0.10 times in 2020 as compared to 0.16 times in 2019 due to provision for bad debts of USD 2.2 million

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Rata-rata jangka waktu penagihan piutang usaha Perseroan meningkat menjadi 44 hari pada tahun 2020 dibandingkan dengan 42 hari pada tahun 2019. Karena COVID-19, beberapa pelanggan meminta perpanjangan jangka waktu kredit, dimana manajemen setuju setelah dilakukan uji tuntas demi kepentingan terbaik Perseroan.

The average collection period for the Company's trade receivables increased to 44 days in 2020 as compared to 42 days in 2019. Due to COVID-19, some customers asked for extended credit terms, where management agreed after due diligence in the best interest of the Company.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Struktur permodalan mencerminkan sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan oleh Perseroan. Proporsi Kewajiban jangka panjang dalam struktur permodalan menurun menjadi US\$16,37 juta dan Ekuitas juga menurun menjadi US\$18,24 juta karena penurunan laba ditahan pada tahun 2020.

The capital structure reflects source of long term funding used by the Company. The proportion of long term liabilities in the capital structure decreased to US \$ 16.37 million and Equity also decreased to US \$ 18.24 million due to reduction in retained earnings in 2020.

(dalam US\$ juta)	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>		% Kontribusi <i>% Contribution</i>		(in million US\$)
	2019	2020	2019	2020	
Kewajiban Jangka Panjang	17.16	16.37	47%	47%	Long Term Liabilities
Ekuitas	19.56	18.24	53%	53%	Equity
Total	36.72	34.61	100%	100%	Total

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE POLICY

Perseroan berupaya untuk mempertahankan kebijakan struktur permodalan yang optimal dengan target meminimalkan biaya modal, memaksimalkan nilai pemegang saham dan mempertahankan peringkat kredit yang baik.

The Company strives to maintain the policy of optimal capital structure with the target of minimizing capital cost, maximizing shareholder value and maintaining a good credit rating.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS of CAPITAL INVESTMENT

Tujuan Ikatan <i>Commitment Purpose</i>	Sumber Dana <i>Sources of Fund</i>	Mata Uang <i>Currency</i>	Perlindungan terhadap risiko kurs <i>Protection from foreign exchange risk</i>
Pembelian mesin peralatan pabrik, peralatan kantor dan bangunan. <i>Purchase machinery, factory equipment, office equipment and building.</i>	Kas Internal dan Pinjaman Bank <i>Internal cash and Bank Loan</i>	USD dan IDR <i>USD and IDR</i>	Tidak terdapat risiko yang signifikan karena penerimaan pendapatan dan belanja modal keduanya dalam US\$. <i>No significant risk as both collections of receivables and capital expenditure is in US\$.</i>

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL DI 2020

CAPITAL INVESTMENT REALIZATION in 2020

Perseroan menginvestasikan US\$ 1,69 juta untuk berbagai proyek termasuk perluasan kapasitas dan otomatisasi. Investasi ini dilakukan pada tahun 2019 dan dilaksanakan pada tahun 2020.

The Company invested US \$ 1.69 million for various projects including capacity expansion and automation. These investments were committed in 2019 and executed in 2020.

Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	Tujuan <i>Purposes</i>	Nilai (US\$ juta) <i>Amount US\$ (million)</i>
Bangunan dan Sarana <i>Building and Structures</i>	Dukungan Operasional <i>Operational Support</i>	0.00
Mesin dan Peralatan <i>Machinery and Equipment</i>	Dukungan Operasional <i>Operational Support</i>	0.80
Kendaraan Bermotor <i>Vehicle</i>	Dukungan Operasional <i>Operational Support</i>	0.02
Perabot dan Perlengkapan <i>Furniture and fixtures</i>	Dukungan Operasional <i>Operational Support</i>	0.11
Aset dalam Konstruksi <i>Construction in progress</i>	Perluasan Produksi dan Otomatisasi <i>Production expansion and automation</i>	0.76
Total		1.69

PERBANDINGAN TARGET VS PENCAPAIAN
COMPARISON TARGET VS ACTUAL

Item	US\$ (Juta) / US\$ (Million)		Description
	Target Target	Realisasi Realization	
Penjualan	75.5	75.6	Sales
Laba Kotor % Penjualan	5.4 7.2%	6.0 8.0%	Gross profit % Sales
Laba Operasi % Penjualan	1.6 2.1%	2.7 3.6%	Operational profit % Sales
Laba Bersih % Penjualan	0.13 0.2%	-0.97 -1.3%	Net profit % Sales

Target untuk tahun 2020 ditetapkan dengan memasukkan kemungkinan efek Covid-19. Sehingga realisasi penjualan tahun 2020 melampaui target.

Target for 2020 was set by incorporating the probable effects of Covid-19. Therefore, actual sales for 2020 surpassed the target..

Target laba kotor dan laba operasional juga tercapai dengan baik karena tercapainya produktivitas yang direncanakan dan pengendalian biaya.

Gross profit and operational profit target was also well achieved due to achieving planned productivity and control on expenses.

Laba bersih berkurang dari target karena piutang tak tertagih dari dua pelanggan yang berbasis di AS.

Net profits reduced from target due to unexpected bad debts from two USA based customers.

Secara keseluruhan kinerja tahun 2020 tidak mencapai target laba bersih terutama karena alasan yang dijelaskan di atas.

Overall performance of 2020 fell short of achieving the net profit target mainly due to reasons explained above.

RASIO KEUANGAN PENTING
IMPORTANT FINANCIAL RATIOS

	2019	2020	
Rasio Lancar	1.08	1.02	Current Ratio
Total Kewajiban Terhadap Aset	0.73	0.73	Total Liabilities To Assets
Total Kewajiban Terhadap Ekuitas	2.7	2.8	Total Liabilities To Total Equity
Margin Laba Kotor (%)	9.2%	8.0%	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Operasional (%)	3.0%	3.6%	Operating Profit Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	1.0%	-1.3%	Net Profit Margin (%)

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
CHANGES IN LAW and REGULATIONS

Tidak ada perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan selama tahun 2020.

No changes in Law and Regulations that had a significant effect on the Company's performance during 2020.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2020, tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- a) Perubahan dan penyempurnaan PSAK 1 tahunan tentang “Penyajian Laporan Keuangan”;
- b) Amandemen PSAK 15 tentang “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- c) Perubahan PSAK 25 tentang “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”;
- d) PSAK 71 tentang “Instrumen Keuangan”;
- e) PSAK 72 tentang “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- f) PSAK 73 “Sewa”.

The accounting standards, which are effective from 1 January 2020, did not result in substantial changes to the Entity accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- a) *The amendments and annual improvements to PSAK 1 about “Presentation of Financial Statements”;*
- b) *The amendments to PSAK 15 about “Investments in Associates and Joint Ventures”;*
- c) *The amendments to PSAK 25 about “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”;*
- d) *PSAK 71 about “Financial Instruments”;*
- e) *PSAK 72 about “Revenue from Contracts with Customers”;*
- f) *PSAK 73 “Leases”.*

INFORMASI DAN KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

MATERIAL INFORMATION AND EVENT AFTER DATE OF FINANCIAL REPORT

Tidak ada informasi dan peristiwa material setelah tanggal laporan akuntan.

There is no material information and event after date of accountant report.

INDIKATOR KINERJA DIREKTUR

PERFORMANCE INDICATORS OF DIRECTORS

Pemegang Saham, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris juga secara berkala mengevaluasi kinerja Direksi melalui rapat internal sepanjang tahun. Berikut indikator kinerja utama yang dipertimbangkan untuk mengukur kinerja Direksi:

- a) Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- b) Pencapaian tujuan keuangan dan operasional yang penting bagi pertumbuhan jangka panjang Perseroan.
- c) Pencapaian target yang ditetapkan dalam rencana bisnis tahunan Perseroan.
- d) Peningkatan nilai pemegang saham setiap akhir tahun.
- e) Penyempurnaan kebijakan dan prosedur manajemen risiko.
- f) Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di negara tersebut.

Shareholders, in the Annual General Meeting of the Company evaluate the performance of Board of Commissioners and Directors of the Company. Board of Commissioners also regularly evaluate the performance of Board of Directors by internal meetings throughout the year. Following key performance indicators were considered for measuring performance of Board of Directors:

- a) *Implementation of Good Corporate Governance.*
- b) *Achievement of the financial and operational goals which are important for the long term growth of the Company.*
- c) *Achievement of targets set in the yearly business plan of the Company.*
- d) *Improvement in the shareholder’s value at the end of each year.*
- e) *Improvement in the risk management policies and procedures.*
- f) *Compliances with the applicable rules and regulations of the country.*

DIVIDEN

DIVIDENDS

Dalam lingkungan bisnis saat ini penting untuk menjaga likuiditas dan kekuatan keuangan Perseroan. Oleh karena itu Direksi tidak merekomendasikan pembayaran dividen apapun untuk tahun 2020.

In current business environment it is important to maintain the liquidity and financial strength of the Company. Therefore the Board of Directors doesn't recommend payment of any dividend for 2020.

PANDANGAN BISNIS

BUSINESS OUTLOOK

Pasar pakaian jadi periode pra-covid-19 diproyeksikan tumbuh pada tingkat yang konsisten sekitar 6% per tahun. Wabah COVID-19 bertindak sebagai pengekangan besar-besaran di pasar pakaian jadi pada tahun 2020 karena rantai pasokan terganggu karena pembatasan perdagangan dan konsumsi menurun karena lockdown yang diberlakukan oleh pemerintah secara global. Namun, dengan vaksinasi yang dimulai di AS dan tanda-tanda pelonggaran pembatasan, pasar pakaian jadi diharapkan pulih dari guncangan karena ini adalah peristiwa 'angsa hitam' dan tidak terkait dengan kelemahan yang sedang berlangsung atau fundamental di pasar atau ekonomi global. Pertumbuhan pada tahun 2021 kemungkinan akan mencapai dua digit karena Perusahaan akan mengatur ulang inventaris mereka dan pulih dari dampak COVID-19, yang sebelumnya menyebabkan penurunan tajam dalam permintaan pakaian jadi.

The apparel market pre-covid-19 period was projected to grow at a consistent rate of around 6% pa. The outbreak of COVID-19 acted as a massive restraint on the apparel market in 2020 as supply chains were disrupted due to trade restrictions and consumption declined due to lockdowns imposed by governments globally. However, with vaccination started in US and signs of ease in restrictions, the apparel market is expected to recover from the shock as it is a 'black swan' event and not related to ongoing or fundamental weaknesses in the market or the global economy. Growth in 2021 is likely to be in double digit as Companies will be rearranging their inventories and recovering from the COVID-19 impact, which had earlier led to steep reduction in the apparel demand.

Tahun 2020 juga menjadi saksi dimulainya pergeseran jalur distribusi penjualan pakaian dari toko retail ke toko online. Persentase penjualan online meningkat dalam satu tahun terakhir dan tren ini diperkirakan akan tumbuh lebih lanjut. Pelanggan telah memulai penjualan Online di kanal distribusi mereka, yang memiliki ketahanan terhadap pembatasan terkait Covid-19 dan itu akan membantu dalam menumbuhkan pasar pakaian jadi di masa depan.

2020 also witnessed start of a shift in distribution channels in apparel sales from retail stores to online stores. Online sales percentage increased in last one year and this trend is expected to grow further. Customers have started Online sales in their distribution channel, which has resilience to Covid-19 related restrictions and it will help in growing the apparel market in future.

Dari segi produk, permintaan jeans/celana denim diperkirakan akan memakan waktu lebih lama untuk meningkat karena permintaan jenis pakaian ini meningkat dengan meningkatnya frekuensi perjalanan pengguna. Sementara Denim tetap menjadi produk inti Perseroan, Manajemen akan terus mengembangkan produk-produk lain yang diharapkan akan diminati di masa mendatang.

Product wise, demand of Denim jeans / pants is expected to take some more time to improve as demand of these type of apparels increase with increase in the travel frequency of the user. While Denim remains the core product of the Company, Management will continue to develop other products which are expected to be in demand in coming period.

Prospek bisnis garmen di Indonesia cukup baik karena Indonesia mengizinkan operasi manufaktur berlanjut selama tahun 2020 sedangkan beberapa Negara Asia lainnya seperti India/Bangladesh memberlakukan lockdown paksa. Kerusuhan politik di Kamboja dan konflik AS-China adalah beberapa faktor lain yang memaksa pelanggan untuk membuka basis vendor baru

Prospects of garment business in Indonesia are good as Indonesia allowed manufacturing operations to continue during 2020 whereas several other Asian Countries such as India / Bangladesh imposed forced lockdown. Political unrest in Cambodia and US-China conflicts are some other factors forcing customers to open a new vendor base from Indonesia. However, pricing environment will

dari Indonesia. Namun, lingkungan penetapan harga akan tetap sangat kompetitif karena penawaran harga rendah dari negara-negara ini karena permintaan belum meningkat sedangkan pemasok di seluruh negara Asia bersedia menerima pesanan dengan harga diskon.

Secara keseluruhan bisnis akan tumbuh pada tahun 2021 tetapi akan ada tekanan pada margin.

PROYEKSI PENJUALAN 2021

2021 SALES PROJECTION

Penjualan untuk tahun 2020 diperkirakan US\$ 90 juta lebih tinggi 15% dari penjualan tahun 2020. Pada tahun 2020 bisnis di seluruh dunia terkena dampak negatif dari Covid-19 karena lockdown di mana permintaan ritel telah berkurang secara signifikan. Dengan adanya pelonggaran pembatasan terkait lockdown di Amerika Serikat, permintaan ritel kemungkinan akan meningkat dari H-2 tahun 2021. Selain itu, Perseroan juga telah mengembangkan produk baru dan pembeli baru pada tahun 2020. Faktor-faktor tersebut dapat membantu dalam meningkatkan bisnis pada tahun 2021.

Strategi utama untuk tahun 2021 adalah:

- a. Tinjauan yang konsisten untuk memastikan bahwa standar tertinggi protokol terkait kesehatan dipertahankan di pabrik.
- b. Evaluasi yang konsisten terhadap kebijakan pemasaran dan penetapan harga untuk memastikan bahwa pabrik tetap beroperasi sepanjang tahun.
- c. Likuiditas harus dijaga dengan membatasi pengeluaran Capex untuk proyek-proyek yang paling kritis dan dengan mengoptimalkan kebutuhan modal kerja Perseroan.
- d. Terus mengembangkan produk baru yang akan tetap menjadi kunci dalam menarik bisnis tambahan dari pelanggan lama dan pelanggan baru.
- e. Mendekati pelanggan baru dari Jepang dan fokus pada pasar Australia/Indonesia. Langkah-langkah ini akan semakin mengurangi ketergantungan pada pasar AS.
- f. Pengurangan biaya dengan mengidentifikasi redundansi di berbagai area operasi.
- g. Meningkatkan efisiensi operasional untuk menjajaki pelanggan bervolume besar di mana harga sangat tajam.
- h. Pembangunan gedung laundry baru yang merupakan kunci untuk mendukung proyek ekspansi di masa depan.
- i. Mengadaptasi teknologi berkelanjutan / hijau dalam pembuatan garmen untuk mendapatkan keunggulan atas pesaing. Ini juga akan membantu mengurangi jejak kaki karbon.

remain highly competitive due to low pricing offers from these countries as demand hasn't yet picked up whereas suppliers across Asian countries are willing accept the orders at discounted prices.

Overall business will grow in 2021 but there will be pressure on the margins.

Sales for 2020 expected to be US \$ 90 million that is higher by 15% from sales of 2020. In 2020 businesses across the world were adversely affected by Covid-19 due to lockdowns where the retail demand had reduced significantly. With the ease in lockdown related restrictions in USA, the retail demand is likely to improve from H-2, 2021. Besides, Company has also developed new products and new buyers in 2020. These factors may help in improving the business in 2021.

The key strategy for 2021 will be :

- a. *Consistent review to ensure that highest standards of health related protocols are maintained in the factory.*
- b. *Consistent evaluation of marketing and pricing policy to ensure that factory remains operative throughout the year.*
- c. *Liquidity to be maintained by restricting Capex spending to the most critical projects and by optimising working capital requirements of the Company.*
- d. *Continue to develop new products which will remain a key in attracting additional business from existing customers and new customers.*
- e. *Approaching new customers from Japan and focusing on Australian / Indonesian market. These steps will further reduce dependency on US market.*
- f. *Reduction of cost by identifying redundancies in various areas of operations.*
- g. *Improving operational efficiencies to explore large volume customers where prices are very sharp.*
- h. *Construction of new laundry building which is key to support the future expansion projects.*
- i. *Adapting sustainable / green technology in garment making to get an edge over competitors. This will also help in reducing the carbon foot prints.*

j. Mengadaptasi teknologi berkelanjutan untuk mengurangi jejak kaki karbon.

Secara keseluruhan Manajemen berkeyakinan bahwa lingkungan bisnis tahun 2021 akan tetap penuh tantangan karena persaingan di pasar internasional dan ketidakpastian terkait dengan Covid-19. Fokus utama adalah untuk meningkatkan volume penjualan sehingga pemanfaatan pabrik dapat ditingkatkan yang akan membawa manfaat skala ekonomi dan membantu dalam meningkatkan margin di tahun-tahun berikutnya.

j. Adapting sustainable technologies to reduce the carbon foot prints.

Overall the Management believes that business environment of 2021 will remain challenging due to competition in international market and uncertainties associated with Covid-19. Primary focus will be to increase the sales volumes so that plant utilization can be improved that will bring in benefits of economies of scale and help in improving the margins in the subsequent years.

TATA KELOLA PERUSAHAAN PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Perseroan, sebagai perusahaan terbuka yang memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, terus berupaya untuk menyempurnakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di setiap kegiatan bisnis dalam Perseroan, sesuai dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kesetaraan dan Kewajaran sebagai wujud tanggung jawab kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkup Perseroan dilandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”), peraturan Bursa Efek Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan senantiasa meninjau praktik-praktik terbaik dalam dunia bisnis dan berusaha menerapkannya dengan baik pada bisnis yang dijalankannya.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) menjadi salah satu indikator penting dan panduan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan guna mengamankan investasinya. Penerapan prinsip-prinsip GCG tercermin dalam suatu kepatuhan dalam perusahaan yang dapat diandalkan sehingga tercipta kinerja perusahaan yang baik.

GCG memberikan penegasan yang kuat atas pentingnya hubungan yang harmonis antara entitas usaha dan pemangku kepentingan. Melalui hubungan yang harmonis ini, diharapkan akan terbentuk dunia usaha yang menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat, dan justru mampu berkontribusi bagi dimensi sosial dan lingkungan di sekitarnya.

Company, as a public company that has issued its shares in Indonesian Stock Exchange, will continuously striving to improve and refining the implementation and adoption of Good Corporate Governance practices across all business activities in the Company, by following the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Equality and Fairness which also reflect our commitment to the shareholders and stakeholders.

The implementation of Good Corporate Governance in the Company is based on Company Law No.40 Year 2007, Regulation from Indonesian Stock Exchange and Regulation from Financial Services Authority. Company consistently looking for the best practices in the world of business and enforcing the implementation in its business operations.

GCG has become one of the important indicators and guideline for investors in assessing the performance of companies they wish to invest in. The implementation of GCG principles reflected in a reliable corporate governance mechanism that will drive a good performance of the company.

GCG gives a strong emphasize the importance of harmonious relationships between business entities and stakeholders. These harmonious relationships are expected to lead the business world to conditions that will avoid momentary and short term healthy and profitable sutiation, but to lead the business world to conditions that will enable corporation to contribute to its social environmental dimensions.

STRUKTUR PENGELOLAAN

MANAGEMENT STRUCTURE

Struktur pengelolaan Perseroan sebagai sebuah Perseroan Terbatas terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola Perusahaan; dan Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Perseroan telah memiliki ketiga organ utama, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan dibantu oleh beberapa organ pendukung, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Pemegang Saham dapat menggunakan haknya dan memberikan pendapat dan suara dalam mengambil keputusan penting dalam menentukan arah Perusahaan, keuangan, permodalan, termasuk penggunaan laba dan pembagian dividen, melalui RUPS

RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham.

Sesuai Anggaran Dasar, Perseroan menyelenggarakan sedikitnya satu kali RUPS dalam satu tahun. RUPS juga dapat diadakan antara lain dengan adanya permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang memenuhi persyaratan.

Pada tahun 2020 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan secara elektronik pada bulan Agustus 2020 sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris kepada pemegang saham atas kinerja Perseroan untuk tahun 2019, dan permohonan persetujuan dari pemegang saham atas beberapa rencana keputusan dan kebijakan Perseroan.

Keputusan dalam RUPS diambil secara musyawarah untuk mufakat. Dalam kondisi dimana musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pengambilan suara (voting) dengan tetap menjaga independensi maupun keabsahan pemegang saham. Dalam hal ini Pemimpin Rapat akan mempersilakan pemegang saham untuk mengangkat tangan untuk pengambilan suara setuju, abstain, atau tidak setuju (physical votes) atau melalui sistem easy.ksei (electronic votes). Untuk keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, pengambilan suara dilakukan secara tertutup menggunakan kartu suara tertulis*) dan melalui sistem easy.ksei.

The management structure of a Limited Liability Company consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors who manage the Company, and the Board of Commissioners who carries out supervisory functions. Company already has these three main bodies : GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors. Assisted by some supporting bodies, the Board of Commissioners and Directors responsible to maintain and ensure long term sustainability of the Company.

Shareholders can exercise their rights in giving their opinions and vote in making important decisions for the direction of the Company, financial and capital matters, including decision on profit usage, and dividend payment through GMS.

GMS is a forum for shareholders to determine the direction of the Company and also a forum where the Board of Commissioners and Directors give reports on their responsibility over their duties and performance in managing the Company to shareholders.

As per the Article of Association, Company has to convene GMS at least once in a year. Shareholders who are meeting the conditions and requirements as per the regulations, can specifically request Company to hold GMS as well.

In 2020 Company has convened Electronic Annual General Meeting of Shareholders in August 2019 to reports Board of Directors and Commissioners responsibility over Company's performance in 2019, and to get shareholder's approval for certain decisions and policies of the Company.

*Decisions in GMS are made through deliberation to reach a consensus. In the case that decisions could not be made through deliberation to reach consensus, voting is taken by keeping and upholding shareholders independency and shareholders eligibility. Chairman of the Meeting will ask shareholders to raise their hands to vote for their agreement, abstention, or disagreement (physical votes) or through easy.ksei system (electronic votes). For decisions that needs some level of confidentiality or based on the request from shareholders, confidential voting is taken by using a written vote card *) and through easy.ksei system.*

Catatan / Note:

*) Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance Recommendation

RUPS pada tahun 2020 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan memenuhi Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) orang anggota Direksi hadir secara fisik sedangkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang lain hadir secara daring karena social distancing yang diterapkan pemerintah. *)

Ringkasan Risalah RUPS Tahunannya telah diumumkan kepada masyarakat dalam surat kabar dan telah tersedia dalam situs web Perseroan selama paling sedikit 1 (satu) tahun. *)

Dalam tahun 2020, Direksi telah melaksanakan seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan tahun 2019.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melaksanakan fungsi pengawasan atas kebijakan dan kerja Direksi dalam menjalankan perusahaan dan menjalankan fungsi pemberian nasihat terhadap pelaksanaan tugas operasional Direksi mencakup antara lain strategi dan rencana penting perusahaan, integritas laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, pelaporan dan keterbukaan informasi, kepatuhan, dan tata kelola perusahaan.

Sesuai ketentuan UUPT dan Anggaran Dasar, Direksi dalam melakukan tindakan korporasi tertentu harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

Dengan mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan, anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, dimana satu diantaranya merupakan Komisaris Independen yang telah memenuhi syarat menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. *)

Keanggotaan Dewan Komisaris berasal dari bidang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dan sesuai dengan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Perseroan. *)

Komisaris dicalonkan oleh Pemegang Saham Pengendali dan disetujui oleh RUPS.

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja (Piagam) sebagai pedoman yang mengikat setiap anggotanya dalam melaksanakan tugas.

*GMS in 2020 attended by all of members Board of Commissioners and Board of Directors, and complied with OJK Regulation No.16/POJK.04/2020 1 member of the Board of Commissioners and 1 member of the Board of Directors attended physically and the rest of Board of Commissioners Board of Directors attended online due to social distancing implemented by the government. *)*

*Summary of GMS minutes had been announce to the public through newspaper and had been available on Company's website that is accessible for at least 1 (one) year. *)*

In 2020, the Board of Directors has executed all decisions taken in Annual GMS held in 2019.

The Board of Commissioners carries out supervision function to the Board of Directors' policies and works in managing the Company and also advisory function to the execution of the Board of Directors duties includes strategy and important plans of Company, Financial Report integrity, internal control and risk management, reporting and information disclosure, compliance, and good corporate governance.

In accordance with the stipulations of the Company Law and the Company's Articles of Association, the Board of Directors has to seek approval from the Board of Commissioners for certain corporate actions.

*By taking consideration on the characteristic, capacity, size, goal achievement and business requirements fulfillment of the Company, there are 3 (three) members of the Board of Commissioners, including one Independent Commissioner who has fulfilled the requirements from Financial Service Authority. *)*

*Board of Commissioners members posses skills, knowledge, and expertise that is needed and suitable to deliver monitoring and advisory function in the Company. *)*

Commissioners are nominated by Controlling Shareholder and approved by GMS.

The Board of Commissioners has a Charter for its works as a guideline for each of the member in performing duties.

Catatan / Note:

*) Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance Recommendation

Sesuai dengan Pedoman Kerja (Piagam) Dewan Komisaris, jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila yang bersangkutan dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, dalam hal ini berarti termasuk kejahatan dibidang keuangan.*)

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris melakukan 6 (enam) kali pertemuan dan membuat 2 (dua) keputusan tertulis yang diambil secara sirkuler untuk memberikan persetujuan kepada Direksi, melaksanakan kegiatan korporasi, dan atas tindakan hukum tertentu.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan mengikuti pelatihan, seminar atau workshop, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya.

Sesuai ketentuan UUPT dan Peraturan Pasar Modal, untuk tahun 2020 Dewan Komisaris melaporkan kepada pemegang saham atas pertanggungjawaban tugasnya sebagai pengawas atas pengelolaan perusahaan oleh Direksi dalam bentuk Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan 2020 untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS Tahunan.

Susunan Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Maniwanen
Komisaris : Sasivanen
Komisaris Independen : Tonny Poernomo

Direksi

Board of Directors

Direksi melaksanakan tugas kepengurusan dalam Perseroan untuk kepentingan dan pencapaian maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam pelaksanaan tugasnya Direksi bertanggung jawab menerapkan pengelolaan Perseroan yang efektif dan profesional dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip bisnis dan tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan keberlangsungan usaha Perseroan untuk jangka panjang. Tugas kepengurusan Direksi dimaksud mencakup antara lain pengelolaan secara efektif dan efisiensi atas sumber daya Perseroan, pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, pengelolaan berkelanjutan (*sustainability*), komunikasi dengan para pemangku kepentingan termasuk melalui sekretaris perusahaan, dan pelaksanaan tata kelola perusahaan.

*Based on the Charter of the Board of Commissioners, the board membership will immediately end whenever any member of the board were stated guilty by law upon Legal Court Decisions, in this case it will also includes any cases of financial crime. *)*

In 2020, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings and resolved 2 (two) decisions in writing by circular resolutions to give approval to the Board of Directors, to execute corporate action, and for certain legal actions.

Members of the Board of Commissioners of Company takes part in training, seminars and workshops, both overseas and in Indonesia, in order to improve their competency and knowledge.

In accordance with the Company Law and Capital Market Regulations, for 2020 the Board of Commissioners reports to the shareholders regarding their work responsibilities on supervising the work of Board of Directors in managing the Company. Such report was given as Board of Commissioners Report in the Annual Report of the Company for 2020, to be approved in the Annual GMS.

The Board of Commissioners composition as of December 31st, 2020 is as per below:

*President Commissioner : Maniwanen
Commissioner : Sasivanen
Independent Commissioner : Tonny Poernomo*

The Board of Directors carries out the management function for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives.

In carrying out the duties board is responsible to implement effective and professional management of the Company and upholding business and good corporate governances principles to ensure Company's long term sustainability. The management work of the Board of Directors includes effective and efficient management of Company's resources, execution of internal control and risk management, sustainable management, effective communication with stakeholders including through the existence of Corporate Secretary, and the execution of good corporate governance.

Catatan / Note:

*) Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance Recommendation*

Dengan mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran Perseroan, serta tercapainya efektifitas pengambilan keputusan; anggota Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang.*)

Keanggotaan Direksi berasal dari bidang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dan dibutuhkan dalam mencapai tujuan Perseroan. *)
Pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi telah ditetapkan oleh Rapat Direksi.
Direktur yang membawahi bidang keuangan dan akuntansi memiliki keahlian dan pengetahuan dibidang keuangan.*)

Direksi dicalonkan oleh Pemegang Saham Pengendali dan disetujui oleh RUPS.

Direksi telah memiliki Pedoman Kerja (Piagam) sebagai pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dalam melaksanakan tugasnya.

Sesuai dengan Pedoman Kerja (Piagam) Direksi, jabatan anggota Direksi akan berakhir apabila yang bersangkutan dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, dalam hal ini berarti termasuk kejahatan dibidang keuangan.*)

Selama tahun 2020, Direksi telah melakukan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi untuk membahas masalah operasional perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan setiap bulannya.
Direksi juga mengadakan pertemuan rutin dengan Dewan Komisaris, dan sepanjang 2020 telah dilakukan sebanyak 6 (enam) kali pertemuan antara Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi juga melaporkan status pencapaian bulanan kepada Dewan Komisaris sebagai evaluasi aktivitas operasional bisnis sekaligus menyiapkan langkah antisipasi jika terjadi hal-hal yang berpengaruh secara signifikan terhadap bisnis Perseroan.

Anggota Direksi mengikuti berbagai seminar yang diadakan dalam rangka pemulihan dan transformasi bisnis karena dampak Pandemi Covid-19. Materi seminar dan simposium ini termasuk perkembangan dunia digital dan penunjangnya, IT, dan juga berbagai standar dan kesepakatan internasional dalam New Normal.

Pada akhir tahun, Direksi melaporkan pertanggungjawaban tugasnya sebagai pengurus dan pengelola perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk Laporan Direksi yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan yang persetujuannya dimohonkan dalam RUPS Tahunan.

*By taking consideration on the characteristic, capacity, Company size, and the effectiveness of decision making, the Board of Directors of the Company consist of 4 (four) members. *)*

*Board members posses skills, knowledge, and expertise that is needed and suitable in achieving Company's goals and objectives. *)*
Task and responsibility allocation to each Director is decided in Board of Director's Meeting.
*The Director who oversees finance and accounting possess knowledge and skills in finance. *)*

Directors are nominated by Controlling Shareholders and approved by the GMS.

The Board of Directors has a Charter for its Works, as a guideline for each of the member in performing duties.

*Based on the Charter of the Board of Directors, the board membership will immediately end whenever any member of the board were stated guilty by law upon Legal Court Decisions, in this case it will also includes any cases of financial crime. *)*

In 2020, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings to discuss operational issues of the company and to improve the monthly Corporate performance.
The Board of Directors also held regular meetings with the Board of Commissioners, and during 2020 there are 6 (six) meetings between Board of Directors and Board of Commisiners. In addition the Board of Directors also reports the monthly achievements to the Board of Commissioners
to evaluate the business operational activities as well as preparing precaution strategies by anticipating important issues which may affect Company's business.

Members of the Board of Directors takes part in various seminars that were held in the framework to recovery and transformation of business due to impact of pandemic of Covid-19. The contents or materials of the seminars includes digital world development and its supporting processes, IT, and also various standard and international agreement in New Normal.

At the end of each year, the Board of Directors reports to the shareholders regarding their work responsibilities on managing the Company. Report is given as Board of Directors' Report in the Annual Report of the Company, which was requested for approval in the Annual GMS.

Catatan / Note:

*) Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance Recommendation

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Marissa Jeanne Maren
Direktur : Chittaranjan Gokal
Direktur : Sanjay K. Goyal
Direktur (Independen) : Mandeep Singh

Rincian tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama / President Director

Ibu / Ms. Marissa Jeanne Maren:

Direktur Utama memimpin tim direksi dalam mengelola keseluruhan kegiatan operasional Perseroan dan anak perusahaannya.

Tim direksi beranggotakan 4 (empat) orang Direktur yang mengepalai direktorat yang berbeda yaitu Divisi Keuangan, Divisi Bisnis dan Operasional Produksi, Divisi Administrasi dan Niaga

Direktur / Director

Bp. / Mr. Chittaranjan Gokal

Sebagai Direktur Divisi Bisnis dan Operasional Produksi beliau memimpin seluruh kegiatan unit manufaktur Perseroan yang berlokasi di Probolinggo – Jawa Timur. Memimpin seluruh inisiatif Perseroan dalam bidang efisiensi produksi, kualitas, dan sumber daya manusia. Beliau juga memimpin kegiatan penjualan dan pemasaran Perseroan termasuk pendekatan pada pelanggan baru dan pangsa pasar baru.

Direktur / Director

Bp. / Mr. Sanjay K. Goyal

Sebagai Direktur Keuangan beliau memimpin seluruh fungsi dan kegiatan Keuangan Perseroan yang mencakup pengelolaan atas departemen Keuangan, Akuntansi, Akuntansi Biaya, dan Perpajakan. Beliau juga membawahi Bidang Hukum dan Sekretaris Perusahaan.

Direktur (Independen) / Director (Independent)

Bp. / Mr. Mandeep Singh

Sebagai Direktur Administrasi dan Niaga, beliau membawahi fungsi Administrasi Perseroan dan bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan rantai pasok yang meliputi Pembelian, Ekspor dan Impor, Gudang dan Logistik.

Board of Directors composition as of December 31st, 2020 is as per below

*President Director : Marissa Jeanne Maren
Director : Chittaranjan Gokal
Director : Sanjay K. Goyal
Director (Independent) : Mandeep Singh*

Detail of Board of Director's responsibilities are as follow:

The President Director leads the team of board of directors in managing the overall operations of the Company and its subsidiaries. The team of board of directors consists of 4 (four) Directors who manage different divisions, namely the Finance Division, Business and Production Operation Division, and Administration and Commercial Division.

As the Business and Production Operation Division Director, he is heading all operations of the manufacturing unit of the Company located in Probolinggo – East Java. Hence he is leading all the initiatives of the Company in the field of production efficiency, quality and human affairs. He also looks after the sales and marketing activities of the Company which includes development of new buyers and markets.

*As Finance Director, he oversees all Financial functions and activities of the Company which includes the function of Finance, Accounting activities, Costing management and Taxation.
He also heading Legal Division and Coporate Secretary.*

As Administration and Commercial Director, he oversees the Administration functions of the Company, and also responsible for the Supply Chain which includes Purchasing, Export and Import, Warehouse and Logistic.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioner's and Board of Director's Meeting

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis, dan menelaah kinerja Perseroan.

Tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris adalah 100%, dan tingkat kehadiran Rapat Direksi adalah 100%.

Sedangkan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat gabungan dengan Direksi selama tahun 2020 adalah 100%, dan kehadiran Direksi dalam rapat gabungan tersebut adalah 100%.

Board of Commissioner's and Board of Director's Meeting is held regularly to discuss any strategic issued and Company's performance.

Attendance of the Commissioner's meeting is 100%, while the Director's meeting is 100%.

Attendance of the Commissioners in the join meeting between the two Boards in 2020 is 100%, and the attendance of the Directors in that meeting is 100%.

Persyaratan Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi

Terms and condition for Board of Commissioners and Directors' appointment

Calon-calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dinominasikan oleh pemegang saham pengendali Perseroan dan ditetapkan melalui RUPS. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dipilih sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta tunduk kepada persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik, serta cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir.
3. Dalam 5 (lima) Tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi Anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit
 - c. Tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari suatu pekerjaan.
 - d. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - e. Tidak dalam pengampunan
 - f. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;

Members of Board of Commissioners and Directors are nominated by the controlling shareholders of the Company and approved by GMS. They are appointed in line with the need of the Company and in compliance to the terms and condition as per regulated by the Financial Services Authority as follows:

1. *Having good morality and integrity, also can be held legally responsible for all his/her actions.*
2. *Never been sentenced for any criminal conduct in the last 10 (ten) years.*
3. *For the past 5 (five) years, and during the term of office :*
 - a. *Never been declared bankrupt.*
 - b. *Never been in a Board of Director or Board of Commissioner that was declared guilty of causing a bankruptcy of any company.*
 - c. *Never been un-honorably dismissed from any duty or employment.*
 - d. *Never been sentenced for any legal case that causing financial loss to government and/or any other financial related sector.*
 - e. *Was/is not under guardianship.*
 - f. *Never been in the Board of Directors or Commissioners in which during his/her term office :*
 - i. *Has ever failed to convene Annual General Meeting of Shareholders;*
 - ii. *The responsibility as Director or Commissioners was not accepted or has ever failed to give responsibility as member of Board of Directors or Commissioners to General Meeting of Shareholders;*

- iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
- 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

iii. Has ever caused companies that are under the license, approval, or registration from Financial Services Authority; fail to submit its Annual Report and/or Financial Report obligation to Financial Services Authority

- 4. *Having commitment to comply to any prevailing law and regulation.*
- 5. *Having knowledge and/or skills that is required by the Company*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi *)

*Performance Assesment for Board of Commissioners and Directors *)*

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi diri dalam rangka penilaian sendiri untuk menilai kinerja dewan secara kolektif.

Dewan Komisaris akan melakukan penilaian lebih lanjut atas penilaian sendiri Direksi untuk kemudian dilaporkan dalam Laporan Tahunan Dewan Komisaris yang dimintakan persetujuannya kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan Perseroan.

The Board of Commissioners and Directors will conduct a self-assesment to measure the board performance collectively.

The Board of Commissioner will further review the Director's self-assesment and reports the result in the Annual Board of Commissioners Report that will be put forward for shareholder approval in Annual General Meeting of the Company.

Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri setiap tahunnya dengan kriteria dan indikator sebagai berikut:

- Efektifitas pelaksanaan pengawasan terhadap Perseroan dan kinerja Direksi
- Pemberian saran dan arahan kepada Direksi
- Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan
- Pemenuhan atas kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku

Board of Commissioners conducts the self-assessment every year with the following criteria and indicators:

- *Effectiveness of the supervisory functions over Company and Board of Directors Performance*
- *Advices and directions given to the Board of Directors*
- *Implementation of good corporate governance in the Company*
- *Compliance to prevailing regulations*

Direksi juga melakukan penilaian sendiri setiap tahunnya dengan kriteria dan indikator sebagai berikut :

- Efektifitas pelaksanaan pengelolaan atas bisnis dan keuangan Perseroan.
- Pencapaian dan peningkatan penjualan dan keuntungan Perseroan.
- Efektifitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan.
- Pelaksanaan dan cakupan program kepedulian sosial.
- Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.
- Pemenuhan atas kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Board of Directors also conducts the self-assesment every year with the following criteria and indicators:

- *The effectiveness of the management of Company's business and financials.*
- *Sales and profitability performance achievement of the Company.*
- *Effectiveness of resources management of the Company.*
- *Implementation and coverage of Corporate Social Responsibility programs*
- *Implementation of good corporate governance in the Company*
- *Compliance to prevailing regulatons.*

Catatan / Note:

*) Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance Recommendation*

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors

Fungsi nominasi dan remunerasi dalam Perseoran dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan pertimbangan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi tersebut sesuai dengan kapasitas dan jenis industri Perseoran. Termasuk didalamnya adalah kebijakan suksesi bagi anggota Direksi baik dari potensi talent internal maupun external.*)

Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 19 Agustus 2020, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris. Penetapan remunerasi ini selanjutnya dilakukan dalam rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan antara lain beban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan Perseroan oleh masing-masing Komisaris, pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang dikontribusikan, hasil penilaian sendiri dan pencapaian kinerja Perseroan; dengan juga mempertimbangkan standar remunerasi yang berlaku secara umum untuk industri yang sejenis.

Besarnya total remunerasi untuk tahun 2020 adalah US\$ 3,310

Dalam RUPS Tahunan itu juga Dewan Komisaris mendapatkan kuasa dari para pemegang saham untuk menetapkan remunerasi bagi Direksi. Keputusan remunerasi ini selanjutnya dibuat berdasarkan kualifikasi dan beban tanggung jawab masing-masing Direktur, kinerja dan pelaksanaan tugas tanggung jawab dan kewenangan masing-masing Direktur, hasil penilaian atas kinerja Direksi dan pencapaian kinerja keuangan dan bisnis Perseroan; dengan juga mempertimbangkan standar remunerasi yang berlaku secara umum untuk industri yang sejenis. Besarnya total remunerasi untuk tahun 2020 adalah US\$ 245,552.

Komite Audit

Audit Committee

Merujuk pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 yang kemudian digantikan oleh peraturan OJK no. 55/POJK.04/2015 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A No. Kep-00001/BEI/01-2014 angka V.5., Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit dan saat ini Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang termasuk didalamnya Komisaris Independen selaku Ketua Komite Audit Perseroan.

Nomination and remuneration function in the Company is carried out by the Board of Commissioners considering the effectiveness and efficiency on delivering the function in accordance to Company's capacity and industry specific. This includes succession policy for the Directors from both internal potential talent as well as external.)*

In the Annual GMS of the Company held on August 19th, 2020, shareholders has given authority to the Board of Commissioners to decide remuneration for Board of Commissioners member.

The decision for the remuneration was further formulated in Board of Commissioners meeting keeping in view role and supervisory responsibilities of each of the member, experience, knowledge, and skill contributed, result of its self-assesment and Company's performance achievements; by also benchmarking the remuneration standard generally adopted by peer companies in the similar industry.

The amount of total remuneration in 2020 is US\$ 3,310.

In the same Annual GMS the Board of Commissioners was given authority by shareholders to decide remuneration of the Board of Directors.

The decision for this remuneration was further formulated based on the qualifications and role and responsibilities of each Director, performance and authority of each Director, financial and business performance achievement of the Company; by also benchmarking the remuneration standard generally adopted by peer companies in the similar industry.

The amount of total remuneration in 2020 adalah US\$ 245,552.

In accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 attachment Decree of Capital Market Supervisory Chairman No. Kep-643/BL/2012 that has been replaced by OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and the Indonesian Stock Exchange Regulation I-A No. Kep-00001/BEI/01-2014 point V.5., Board of Commissioners of the Company had formed the Audit Committee and currently it has 3 (three) members including Company's Independent Commissioner who chair the committee.

Catatan / Note:

*) Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance Recommendation

Masa kerja Komite Audit tidak lebih dari masa kerja Dewan Komisaris Perseroan yaitu 3 tahun, dan dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Anggota Komite Audit Perseroan:

Ketua : Tonny Poernomo
Anggota : Mulyadi Wonorahardjo
Anggota : Joko Kurniawan

Berikut ini adalah Profil singkat para anggota Komite Audit:

Tonny Poernomo

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Bapak Tonny Poernomo dilahirkan di Surabaya pada tanggal 11 September 1963 dan berkewarganegaraan Indonesia. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Wijaya Kusuma Surabaya pada tahun 1989, dan gelar Magister Akuntansi dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya pada tahun 2017. Menyandang sertifikat sebagai Konsultan Pajak BKP-C dan juga resmi terdaftar sebagai Konsultan Pajak sejak tahun 2011.

Memulai karirnya ditahun 1987 sebagai praktisi dibidang akuntansi beliau menduduki posisi Kepala Akuntansi di beberapa perusahaan swasta dan terakhir di PT. Tirta Bahagia sebelum akhirnya menjabat sebagai Corporate Tax Manager di perusahaan tersebut. Sejak tahun 2011 Beliau berprofesi sebagai Konsultan Pajak dan memimpin Kantor Konsultan Pajak Tonny Poernomo di Surabaya hingga saat ini.

Selama tahun 2020 Beliau mengikuti program Pengembangan Profesional Berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Konsultan Pajak secara online, yang terdiri dari 4 (empat) seminar, 1(satu) diskusi dan 12 (duabelas) PPL Online yaitu Seminar Pelatihan & Pendalaman Materi Perpajakan Dalam Rangka PPL oleh IKPI Cabang Malang, Seminar Omnibus Law &

Audit Committee's term of office is not more than term of office of Company's Board of Commissioners which is 3 years, and can be re-appointed for the next one term.

Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist the Board on carrying out its duties and functions, and directly reports to the Board of Commissioners.

All members of the Committee are independent and external party who are selected according to their qualifications and educational backgrounds, and their selection complies to the terms and conditions set by Bapepam-LK in its Regulation No. IX.1.5 and by OJK in its Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Formation and Implementation Guideline of Audit Committee.

The member of Audit Committee:

*Chairman : Tonny Poernomo
Member : Mulyadi Wonorahardjo
Member : Joko Kurniawan*

The followings are Brief Profiles of the members of Audit Committee:

Mr. Tonny Poernomo was born in Surabaya on September 11th, 1963 and is an Indonesian Citizen. Obtaining his Degree in Economic subject from Wijaya Kusuma University Surabaya in 1985, and his Master Degree in Accounting from University Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya in 2017. He also a Certified Tax Consultant and currently active as a Registered Tax Consultant.

He started his career in 1987, as an accounting practitioner he worked as Accounting Head in various private companies and lastly at PT. Tirta Bahagian before finally he hold position as Corporate Tax Manager in that company. He became a Tax Consultant since 2011 and lead Tonny Poernomo Tax Consultant Office Surabaya up to now.

During 2020 he has participated in the Continuing Professional Development program organized by the Association of Tax Consultants by online, which consisted of 4 (four) seminars, 1 (one) discussion and 12 (twelve) Online PPL namely Seminar of Training & In-depth Tax Materials in the Context of PPL by IKPI Malang Branch, Seminar of Omnibus Law & Tax Update

Tax Update oleh IKPI Cabang Surabaya, Kepatuhan Wajib Pajak dan Persiapan Menghadapi Pemeriksaan Pajak oleh IKPI Cabang Sidoarjo dan seminar nasional Kebijakan Fiskal di Bidang Penerimaan Perpajakan Dalam Menyikapi Kondisi Pandemi Corona Virus Disease(Covid-19) oleh IKPI Pusat; Diskusi Perpajakan Online UU Cipta Kerja Cluster Perpajakan dan Masukan IKPI untuk Petunjuk Pelaksanaan UU Cipta Kerja Cluster Perpajakan oleh IKPI Pusat; PPL Online dengan materi Basic of Taxation; PPN : Overview Objek PPN, Pengkreditan PPN Masukan, dan Grey Area Dalam PPN sehubungan dengan Regulasi Terkait Covid-19; Teknik Pemeriksaan Dalam Rangka Penyusunan Kertas Kerja Sebagai Persiapan Pemeriksaan & Sengketa Pajak; Aspek Perpajakan Industri Perbankan; Tax Due Dilligance Dalam Akuisisi Bisnis; Perkembangan Paradigma Akuntansi Pajak di Indonesia; Cara Mudah Memahami Seluk Beluk PPh Pasal 21/26; Pengenaan PPh Terhadap Warisan Yang Belum Terbagi Sebagai Satu Kesatuan Menggantikan Yang Berhak; Critical Point Potensi Otoritas Perpajakan Melakukan Koreksi Terhadap SPT Masa & Tahunan; PPH Pasal 21/26: Persiapan Penghitungan Ulang PPH Pasal 21/26 Akhir Tahun; kesemua PPL Online oleh IKPI Pusat;

Bapak Tonny Poernomo masuk pertama kalinya dalam jajaran manajemen PT. Eratex Djaja Tbk. sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2019 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat no.50 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Mulyadi Wonorahardjo

Anggota Komite Audit / *Audit Committee Member*

Bapak Mulyadi Wonorahardjo dilahirkan di Jakarta pada tanggal 2 Juni 1971 dan Berkewarganegaraan Indonesia. Mendapatkan gelar Sarjana dibidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara Jakarta pada tahun 1994 dan gelar Magister dalam Ilmu Akuntansi Jalur Profesi dari Universitas Indonesia pada tahun 2000. Menyandang berbagai kualifikasi dibidang akuntansi yaitu Ak, CA, CPA dan Kandidat CPI dan juga resmi terdaftar sebagai Akuntan Publik sejak tahun 2017.

Memulai kariernya ditahun 1992 pada Kantor Akuntan Publik selama 5 tahun dan swasta multi nasional selama 7 tahun. Sejak tahun 2010, beliau memusatkan kariernya sebagai praktisi dibidang akuntansi dan menjadi Partner Kantor Akuntan Publik.

Sampai saat ini, selain sebagai Partner Kantor Akuntan Publik, beliau juga mengajar pada beberapa universitas.

by IKPI Surabaya Branch, Taxpayer Compliance and Preparation for Tax Audit by IKPI Sidoarjo Branch and National Seminar on Fiscal Policy in the Field of Tax Revenue in Responding to the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic Condition by IKPI Central; Online Taxation Discussion of the Tax Cluster UU Cipta Kerja and IKPI's advice for the Implementation Guidelines for the Tax Cluster UU Cipta Kerja by IKPI Central; PPL Online with Basic of Taxation material; VAT : Overview of VAT Objects, Input VAT Crediting, and Gray Areas in VAT in connection with Regulations Related to Covid-19; Audit Techniques in the Framework of Preparation of Working Papers as Preparation for Tax Audits & Disputes; Taxation Aspects of the Banking Industry; Tax Due Dilligance in Business Acquisitions; Development of the Tax Accounting Paradigm in Indonesia; Easy Ways to Understand the Ins and Outs of Article PPH 21/26; Imposition of Income Tax on Undivided Inheritance as a Unit to Replace the Entitled One; Critical Point Potential for Tax Authorities to Correct SPT Masa & Tahunan; PPH Article 21/26: Preparation for Recalculation of PPH Article 21/26 at the end of the year; all PPL Online by IKPI Central;

Mr. Tonny Poernomo was involved for the first time in the management board of PT. Eratex Djaja Tbk. as Independent Commissioner based on the decision made in Annual General Meeting of Shareholder on May 24th, 2019, that is stipulated in Notarial Deed of Meeting Decision Statement No. 50 dated May 24th, 2019 made by Aulia Taufani, S.H., Notary of Administration City South Jakarta.

Mr. Mulyadi Wonorahardjo born in Jakarta on June 2nd, 1971 and is an Indonesian Citizen. He obtained his degree in Accounting from Tarumanegara University Jakarta in 1994. He persue his Master Degree in Accounting Science Profession Path at University of Indonesia and obatain it in 2000. He has several qualification in accounting namely Ak., CA, CPA, CPI candidate and he is also registerd as Public Accountant since 2017.

He started is career in 1992 at Public Accountant Office for 5 years and Multi-National Private company for 7 years. Since 2010 he has focusing his carreeer as an accounting practitioner and become a Partner in a Public Accounting Firm,

Currently beside his active profession as a Parter in a Public Accounting Firm, he is also a lecture in some universities.

Dalam tahun 2020 Beliau mengikuti berbagai pelatihan dan seminar diantaranya Isu-Isu Akuntansi dan PSAK Dalam Penyusunan Laporan Keuangan selama Pandemi Covid-19 oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI); Kode Etik Profesi Akuntan Publik 2020 oleh IAPI; Pelatihan & Profesional Berkelanjutan (PPL) Wajib Akuntan Publik di Bidang Pembinaan & Pengawasan Tahun 2020 – Batch 2 oleh IAPI; PSAK 8, PSAK 68 dan PSAK 71, serta Pertimbangan Audit atas Standar Akuntansi terkait dan Pelaporan Audit Dana Pensiun oleh IAPI dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI); Short Online Learning – IT Auditing For The Non IT Auditor oleh IAPI; Short Online Learning – Post Model Overlay Dari Penurunan Nilai Atas Penerapan PSAK 71 oleh IAPI; Short Online Learning – Dampak Penerapan PSAK 72 ke Pengakuan Pendapatan Dari High Rise Building & Kontrak Konstruksi oleh IAPI; Standar Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik (Implementasi Pengembangan & Penyusunan Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik sesuai Sistem Pengendalian Mutu (SPM) 1) oleh IAPI.

Diangkat sebagai anggota Komite Audit untuk pertama kalinya pada tanggal 25 September 2019 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris melalui resolusi sirkuler tertanggal 25 September 2019.

Joko Kurniawan

Anggota Komite Audit / *Audit Committee Member*

Bapak Joko Kurniawan, dilahirkan pada tanggal 2 Maret 1976 dan berkewarganegaraan Indonesia. Menyandang gelar Ahli Madya dibidang Gizi dan Kesehatan dari Akademi Gizi Malang sejak 1997, mendapatkan gelar Sarjana Psikologi tahun 2006 dari Universitas Islam Batik Semarang, dan saat ini sedang menempuh pendidikan Pasca Sarjana Magister Management di Institut Asia Malang.

Beliau saat ini aktif berkecimpung dibidang sumber daya manusia, memiliki berbagai kualifikasi dan sertifikasi nasional maupun internasional dalam pembinaan sumber daya manusia termasuk bidang Neuro Linguistic Programming, Hypnotherapy & Behavior Analysis.

Memulai karirnya di beberapa instansi kesehatan sebelum kemudian beralih kebidang HRD, merintis dan memimpin pengelolaan sumber daya manusia di PT. Behaestex, sebuah perusahaan tekstil dengan 7000 karyawan, dari tahun 1998 sebelum akhirnya memutuskan untuk berkarir mandiri sebagai konsultan dibidang HRD dan aktif sebagai trainer diberbagai institusi dan perusahaan, dan menduduki berbagai jabatan dalam forum, asosiasi, dan organisasi sumber daya manusia.

In 2020 he joined various trainings and seminar namely Accounting and PSAK Issues in the Preparation of Financial Statements during the Covid-19 Pandemic by Indonesian Public Accountant Institute (IAPI); Code of Ethics for the Professional Public Accountant 2020 by IAPI; Mandatory Continuing Professional Training (PPL) Public Accountants in the frame of Guidance & Supervision 2020 – Batch 2 by IAPI; PSAK 8, PSAK 68 and PSAK 71, as well as Audit Considerations on related Accounting Standards and Pension Fund Audit Reporting by IAPI and the Indonesian Institute of Accountants (IAI); Short Online Learning – IT Auditing For The Non IT Auditor oleh IAPI; Short Online Learning – Post Model Overlay of Impairment on the Implementation of PSAK 71 by IAPI; Short Online Learning – Impact of Implementing PSAK 72 on Revenue Recognition from High Rise Building & Construction Contracts by IAPI; Quality Control Standards for Public Accounting Firms (Implementation of Development & Compilation of Quality Control for Public Accounting Firms according to Quality Control System (SPM)1) by IAPI.

He was appointed as the member of Audit Committee for the first time on September 25th, 2019 based on decision of the Board of Commissioners through a circular resolution dated September 25th, 2019.

Mr. Joko Kurniawan is an Indonesian citizen born on March 2nd, 1976. He obtained his Diploma in Health and Nutrition Science from Nutrition Academy Malang in 1997, and his Degree in psychology from Universitas Islam Batik Semarang in 2006 and currently he is persuing Master Degree in Management from Institut Asia Malang

He is currently involved in various human resources activities with a wide range of national and international qualifications and certification in human resource development including Neuro Linguistic Programming, Hypnotherapy & Behaviour Analysis.

He started his carrier in some health institutions before his carried in HRD, in 1998 he started the management of human resource of PT. Behastex, a textile company with 7000 employees, before he decided to run his own consultant office in HRD in 2015 and active as senior trainer in various institutions and companies. He is currently leader in some human resource forums, associations, and organizations.

Selain itu beliau juga berwirausaha dengan pemberdayaan masyarakat dibidang konveksi dan produksi pakaian jadi.

Selama tahun 2020 Beliau telah menyelesaikan pendidikan formal Magister Manajemen dari Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang; menjadi Peserta Perwakilan Jatim di Acara “Konsinyasi Penyusunan Rencana Peraturan Menteri Tenaga Kerja Tentang Wajib Sertifikasi Bidang Manajemen SDM” yang diselenggarakan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemenaker RI); Sebagai Area Director Jawa Timur dalam kegiatan “Focus Group Discussion Tentang Sertifikasi Kompetensi Bagi Profesi HR Manager” yang diselenggarakan Kemnaker RI; Sebagai Narasumber Pelatihan Manajemen Usaha & Pengemasan Produk yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi & Usaha Mikro Kota Blitar.

Diangkat sebagai anggota Komite Audit untuk pertama kalinya pada tanggal 25 September 2019 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris melalui resolusi sirkuler tertanggal 25 September 2019.

Baik Ketua maupun Anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Komite Audit memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan laporan dan proyeksi keuangan Perseroan, hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, kepatuhan perusahaan terhadap peraturan-peraturan baik di bidang pasar modal maupun peraturan lain yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan.

Komite Audit juga mengidentifikasi dan menyampaikan hal-hal penting lainnya yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris termasuk risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit melakukan pertemuan rutin setiap 3 bulan di kantor Perseroan. Dan selama tahun 2020 tingkat kehadiran dalam pertemuan ini adalah 100%.

Komite Audit telah memiliki Pedoman Kerja (Charter) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya. Setiap akhir tahun Komite Audit membuat laporan pelaksanaan kegiatannya dalam setahun sebagai pertanggungjawaban atas kegiatannya selama setahun. Laporan kegiatan Komite Audit untuk tahun 2020 dapat dilihat dalam laporan berikut ini:

He also runs a community empowerment garment production business.

In 2020 He has completed his formal education in Master of Management from the Institute Teknologi dan Bisnis Asia, Malang; be a Participant of the East Java Representative at the “Consignment for Drafting Regulation plan of the Minister of Manpower concerning Mandatory Certification in the Field of HR Management” organized by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (Kemenaker RI); As Area Director of East Java in the “Focus Group Discussion About Competency Certification for the HR Manager Profession” held by Ministry of Manpower RI; As a Resource Person for Business Management & Product Packaging Training organized by the Department of Cooperatives & Micro Enterprises of Blitar City.

He was appointed as the member of Audit Committee for the first time on September 25th, 2019 based on decision of the Board of Commissioners through a circular resolution dated September 25th, 2019.

Neither Chairman nor Members of the Audit Committee has any affiliation to the Company.

The Audit Committee gives their opinion to the Board of Commissioners related to company’s reports and financial projections, items reported by Directors, company compliances to regulations on capital market as well as other regulations related to company operational activities.

The Audit Committee also identifies and reports other important matters which will need the attention from Board of Commissioners, including risk faced by the Company and the execution of the risk managements. In carrying out its duty, the Audit Committee regularly hold meeting once every 3 months in Company’s office. And in 2020 the attendance in these meetings was 100%.

The Audit Committee has an Audit Charter set by the Board of Commissioners as a guideline for the Audit Committee in performing its duties. At the end of each year, the Audit Committee reports its activities and responsibility during the year. Report of the Audit Committee for the year 2020 can be seen in the following report:

LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit PT. Eratex Djaja Tbk. beranggotakan Tonny Poernomo sebagai ketua, Mulyadi Wonorahardjo sebagai anggota, Joko Kurniawan sebagai anggota, dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Tugas Utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan pengawasan Internal yang berkaitan dengan:

1. Proses pelaporan keuangan dengan terpenuhinya Prinsip-prinsip, prosedur, dan kebijakan akuntansi yang berlaku.
2. Kelayakan dan efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan dalam pelaporan keuangan.
3. Kualitas dan integritas laporan keuangan perseroan.
4. Praktek-praktek yang sehat dalam tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Dalam melaksanakan fungsi-fungsinya Komite Audit bekerja sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan No: 55/POJK.04/2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tertanggal 23 September 2015.

Selama tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan beberapa kali pertemuan. Dalam pertemuan pertemuan tersebut Komite Audit meninjau dan mengkaji hal-hal sebagai berikut:

- a. Rencana audit oleh auditor eksternal dan internal, hasil pemeriksaan dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal serta langkah-langkah perbaikan yang dilakukan;
- b. Laporan keuangan dan laporan auditor perseroan sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris
- c. Kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.
- d. Independensi dan obyektivitas auditor eksternal;
- e. Masalah bisnis yang relevan terutama berkaitan dengan manajemen risiko bisnis dan pengendalian internal yang berdampak pada kinerja perseroan.
- f. Perhatian khusus diberikan pada praktik yang sehat dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan tanggung jawab sosial termasuk juga memberikan perhatian khusus kepada personil yang menjalankan sistem dan prosedur perusahaan atas proses pencatatan.

Komite Audit telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman yang disyaratkan.

Surabaya, 23 April 2021
Komite Audit PT Eratex Djaja Tbk.



Tonny Poernomo
Ketua



Mulyadi Wonorahardjo
Anggota



Joko Kurniawan
Anggota

REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE

PT. Eratex Djaja Tbk. Audit Committee, whose members include Tonny Poernomo, Chairman, and Mulyadi Wonorahardjo and Joko Kurniawan as members, is formed by and responsible to the Board of Commissioners of the Company.

The task of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in its monitoring and supervisory responsibilities relating to, among other duties;

1. Accounting and financial reporting principles and procedures for the Company.
2. The adequacy of the Company's systems of internal control over financial reporting.
3. The quality and integrity of the Company's financial statements.
4. The practice of good corporate governance in the Company.

In carrying out its functions and role, the Audit Committee works in accordance with the rules set by Financial Service Authority Number 55/POJK.04/2015, regarding the Establishment and Charter of Audit Committee execution of work dated 23 September 2015.

During the year of 2020, the Audit Committee has conducted several meetings. The Audit Committee reviewed and discussed the following items during these meetings:

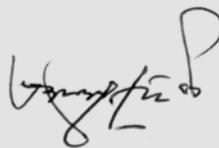
- a. Audit plans of the external and internal auditors, examination and evaluation result of internal control system and remedial action taken;
- b. Financial statements and auditor's report of the Company before submission to the Board of Commissioners;
- c. Compliance with the relevant laws and regulations;
- d. The independence and objectivity of the external auditors;
- e. Relevant business issue which mainly related to the management of business risk and internal controls, which have an impact to Company performance;
- f. Special emphasis is given at the practice and application of the Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility including special attention to personnel in running the Company's system and procedures in recording of transactions.

The Audit Committee has met its duties and responsibilities in accordance with the guideline required.

Surabaya, April 23rd 2021
Audit Committee PT Eratex Djaja Tbk.



Tonny Poernomo
Chairman



Mulyadi Wonorahardjo
Member



Joko Kurniawan
Member

Dewan Komisaris mendapatkan penjelasan kerja Komite Audit dalam tahun berjalan oleh ketua komite. Semua masalah yang dikemukakan oleh Komite Audit terkait dengan Audit Internal, kebijakan dan rencana Pengendalian Internal, rencana kerja Eksternal Audit, keputusan-keputusan Komite Audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, dan semua masalah yang dikemukakan oleh Komite Audit telah ditangani dan diselesaikan dengan memuaskan. Dewan memberikan penghargaan kepada Komite Audit atas pekerjaan yang telah dilaksanakan

Audit Internal

Internal Audit

Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Ibu Isyana Ningsih Setiono, SE. Berikut ini adalah Profile Singkat Beliau:

Seorang Warga Negara Indonesia yang lahir di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya (UBAYA) pada tahun 2013, dan telah bekerja di PT Eratex Djaja Tbk sejak tahun 2019. Beliau pernah bekerja sebagai auditor eksternal di salah satu KAP big four untuk kurun waktu yang cukup lama. Diangkat sebagai Kepala tim Audit Internal Perseroan ditahun 2020 melalui Surat Penunjukan No. 044/ES/IV/20 tanggal 17 April 2020. Beliau memiliki pengalaman luas dalam bekerja multi fungsi yang telah menjadikannya sangat kuat dalam posisinya saat ini sebagai auditor internal.

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal melalui unit Audit Internal yang melaksanakan fungsi pengawasan terhadap keseluruhan aktifitas unit kerja perusahaan atas pelaksanaan prosedur dan peraturan yang dimiliki dan ditetapkan dalam Perseroan.

Audit Internal Perseroan melaksanakan tugasnya berdasarkan pedoman atau piagam (charter) unit Audit Internal yang telah dimiliki Perseroan.

Audit Internal memberikan masukan kepada manajemen atas kepatuhan pelaksanaan prosedur dan peraturan perusahaan yang bermuara pada ketepatan dan kehandalan sistem pelaporan. Memberikan analisa atas risiko internal dan menyajikan alternatif penyelesaiannya.

The Board of Commissioners was briefed throughout the year about working of Audit Committee by chairman of the committee. All the issues raised by Audit Committee relating to Internal Audit, Internal Controls plans and policies, External Audit work plans, decisions of Audit Committee, and Statutory Compliances, and all the issues raised by the Audit Committee have been addressed and resolved satisfactorily. The Board wishes to place on record its appreciation to the Audit Committee for their work.

Internal Audit Unit of the Company is lead by Mrs. Isyana Ningsih Setiono, SE. The following is her Brief Profile:

An Indonesian citizen who was born in Jakarta. She got Bachelor degree in Economic from Surabaya University (UBAYA) in 2013, and has been working in PT Eratex Djaja Tbk since 2019. She has worked as external auditor in big four's public accountant firm for a long time. She was appointed as the head of internal audit team of the Company in 2020 based on Appointment Letter No. 044/ES/1V/20 dated 17th April 2020. She carries a vast multi-functional working experience which makes her very strong in her current position as internal auditor

In line with the implementation of good corporate governance, the Company has applied an internal control system through Internal Audit that carry out monitoring function towards activities done in all the Company's work units, on their compliance to the procedure and regulation that has been adopted and applied in the Company.

Internal Audit executes its tasks based on the Internal Audit Charter that has been developed and adopted by Company.

Internal Audit gives inputs to the management about this compliance which will also contribute to the accuracy and reliability of the reporting system. Also to give analysis on the internal risk which may exist, and provide the alternative solutions.

Dalam menjalankan tugasnya, sikap independensi tetap diutamakan untuk memastikan transparansi dan menghindari benturan kepentingan yang dapat terjadi.

Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan demi tercapainya pelaksanaan pengawasan dan perbaikan yang dibutuhkan, dapat berkomunikasi langsung dan bermitra dengan Komite Audit Perseroan.

Sepanjang tahun 2020 Audit internal telah melakukan fungsi pengawasan dan evaluasi terhadap aktifitas dari unit-unit kerja yang ada baik Keuangan, Operasional Produksi, dan Administrasi atas pelaksanaan prosedur dan peraturan yang ada, yaitu antara lain:

- Penetapan rencana audit tahunan
- Pelaksanaan audit atas proses dan prosedur keuangan, operasional, produksi, dan praktik GCG
- Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit dan temuan kepada Direksi dan Komite Audit
- Memberikan rekomendasi perbaikan dan tindakan koreksi yang diperlukan
- Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan perbaikan dan tindakan koreksi yang diperlukan
- Melakukan review atas efektifitas sistem pengendalian internal, Manajemen risiko, dan praktik GCG.

Auditor Eksternal

External Auditor

Auditor Eksternal berfungsi untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan OJK (dahulu Bapepam-LK) serta Lembaga Keuangan di bidang akuntansi.

Pada RUPS Tahunan Agustus 2020, pemegang saham telah menyetujui penunjukan Akuntan Publik Bp. Ady Putera Setyo Pribadi, M.Ak, CA, CPA dari KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Paililingan & Rekan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020. Selanjutnya pemegang saham memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium sehubungan dengan penunjukan tersebut.

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan jasa keuangan, dan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan tidak memberikan jasa konsultasi pajak atau jasa lain selain audit keuangan kepada Perseroan.

In carrying out its function, Internal Audit upholding its independency to ensure transparency and avoid conflict of interest.

Internal Audit reports directly to the President Director. In carrying out its monitoring function, it also directly communicate and partnering with the Audit Committee of the Company

In 2020 Internal Audit has carried out its monitoring and evaluation function towards activities done in work units of the Company ie. Finance, Production Operations, as well as Administration; on their compliance to the procedures and regulations adopted in the Company, ie:

- *Develop annual audit plan*
- *Perform audit to the processes and procedure in finance, operational, production, and GCG practices*
- *Compose and submit Audit Report and Findings to the Board of Directors and Audit Committee*
- *Recommend improvement and corrective action that is required*
- *Monitor and evaluate the improvement and corrective actions that is required*
- *Review the effectiveness of the Internal Control System, Risk Management, and GCG practices.*

The External Auditor conducts audit to the Annual Financial Statement of the Company and ensures that the report is in accordance with the Standard Financial Accounting principles determined by the Indonesian Association of Accountants, OJK (earlier Bapepam-LK) Regulations and Financial Authorities in the accounting field.

In the Annual GMS August 2020, shareholders has approved the appointment of Public Accountant Mr. Ady Putera Setyo Pribadi, M.Ak, CA, CPA from KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Paililingan & Rekan that is registered in Financial Services Authority as the registered public accountant who will perform audit for Company's financial reports for the year 2020. And further in the meeting, shareholders has given authority to the Board of Directors to decide the honorarium for this appointment.

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan has complied with requirement from Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 about the Public Accountant Service and Public Accountant Firm Usage in financial services activities, and KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan does not provide any consultation or any other services except financial audit to the Company.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan dijabat oleh Juliarti Pudji Kurniawati sejak tahun 2009. Berikut ini adalah Profil Singkat beliau:

Seorang warga negara Indonesia yang lahir di Pacitan dan tinggal (ditambahkan sesuai surat telaah OJK) di Surabaya. Beliau menduduki jabatan Sekretaris Perusahaan sejak September 2009. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Informatika dari Sekolah Tinggi Teknik Surabaya pada tahun 1992. Memulai karirnya di bidang IT semenjak masih dibangku kuliah dan pernah bekerja di beberapa perusahaan multinasional diantaranya PT. ECCO Indonesia dan PT. Tjiwi Kimia. Bergabung dengan PT. Eratex Djaja Tbk. ditahun 1995 sebagai IT Manager, beliau memiliki kemampuan multi-skill yang telah membawa kiprah beliau diberbagai bidang dalam Perseroan hingga diangkat sebagai Corporate Administration Manager pada tahun 2006 dan kemudian merangkap sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2009 melalui surat pengangkatan tertanggal 2 September 2009.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) merupakan pejabat penghubung (liaison officer) kepada OJK, BEI, KSEI dan masyarakat, serta sebaliknya.

Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain: (a) Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku; (b) Memberikan pelayanan kepada investor atas setiap informasi yang dibutuhkan terkait dengan Perseroan; (c) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal.

Untuk peningkatan kompetensi dan pembaharuan pengetahuan akan ketentuan dan peraturan baru yang terus berkembang, Sekretaris Perusahaan bergabung dalam Indonesian Corporate Secretary Association dan secara rutin menghadiri berbagai seminar dan workshop yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, maupun asosiasi atau lembaga pelatihan lainnya.

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

- Mengkoordinasi penyelenggaraan RUPS Tahunan pada bulan Agustus 2020 dan Paparan Publik Tahunan pada bulan Agustus 2020
- Mengkoordinasi penyusunan Laporan Tahunan 2020
- Mengkoordinasikan dan menyiapkan materi keterbukaan informasi, laporan, dan dokumen lainnya sehubungan dengan kegiatan Perseroan,

The Corporate Secretary of the Company is Juliarti Pudji Kurniawati since the year of 2009. The following is her Brief Profile:

An Indonesian citizen who was born in Pacitan and stay in (added as per review letter from OJK) Surabaya. She has been appointed as Corporate Secretary since September 2009. She got her Bachelor degree in Informatics Engineering from Sekolah Tinggi Teknik Surabaya in 1992. Starting her career in IT since she was a student in university, she has worked in some multi-national companies such as PT. Ecco Indonesia and PT. Tjiwi Kimia. She joined PT. Eratex Djaja Tbk. in 1995 as IT Manager, she is a person with multi-skills and that qualification has brought her into various careers with the Company and she has been entrusted as Corporate Administration Manager in 2006. Corporate Secretary Role was added to her since 2009 based on Appointment Letter dated September 2nd, 2009.

The Corporate Secretary is the liaison officer of the Company to OJK, Indonesian Stock Exchange (BEI), Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and public and vice-versa.

The tasks of the Corporate Secretary among others are: (a) Adhere to the capital markets development, especially concerning the applicable regulations that apply to capital markets; (b) to serve to the public by providing information about the Company that is needed by investors; (c) to provide advice to the Board of Directors to comply with the capital market regulations.

To improve competency and knowledge update on various regulations, concepts, and laws that are ever changing and growing, Corporate Secretary joins the Indonesian Corporate Secretary Association, and routinely attend various seminars and workshops that are held by Financial Services Authority, Indonesian Stock Exchange, and other associations and training institutions.

In 2020, the Corporate Secretary has carried out various duties, among others:

- *Coordinate Annual GMS in August 2020 and Public Expose in August 2020*
- *Coordinate the development of Annual Report 2020*
- *Coordinate and prepare public disclosure materials, reports, and other documents related to Company's activities, corporate action, and Company's important*

aksi korporasi, dan kejadian penting Perseroan yang harus dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia dan harus diketahui oleh masyarakat sepanjang tahun 2020.

- Menanggapi dan memberikan informasi mengenai Perseroan kepada wartawan pasar modal
- Menanggapi dan memberikan informasi dan penjelasan atas pertanyaan-pertanyaan dari pemegang saham publik, investor, calon investor, dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.
- Menyampaikan laporan berkala kepada Bursa dan OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan pelaksanaan RUPS dan Paparan Publik Tahunan
- Mengikuti seminar, workshop dan pertemuan yang diadakan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia serta lembaga terkait lainnya.

events that has to be reported to OJK, Indonesian Stock Exchange, and that has to be disclose to public in 2020.

- *Give respons and information to the capital market journalists*
- *Resepending and giving information and explanation to any queries and questions from public shareholders, investors, investor candidate, and any parties that might need it.*
- *Prepare and submit periodical reports to OJK and Stock Exchange as per the regulation, including statutes related to the GMS and Annual Public Expose.*
- *Attend several seminars, workshops and meetings with OJK, BEI, KSEI, Indonesian Issuer Association (AEI) and other related institutions.*

Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi

Material and Affiliated Transaction

- Pada bulan Mei 2018, Perseroan melakukan pembaharuan atas pinjaman dalam bentuk Fasilitas Perbankan Korporasi dan juga Pinjaman dengan Cicilan Tetap dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang telah dialihkan secara novasi kepada PT. Bank HSBC Indonesia ditahun 2017. Pembaharuan ini merupakan kelanjutan dari fasilitas yang selama ini telah diberikan kepada Perseroan sejak pertengahan 2012 yang ditinjau setiap tahunnya, dengan perubahan terakhir dibulan Oktober 2020.

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan aset Perseroan berupa tanah dan bangunan dan fidusia atas mesin, persediaan dan piutang.

Penjaminan aset Perseroan tersebut telah mendapatkan persetujuan dalam RUPSLB yang telah diadakan pada tanggal 9 Nopember 2011 dengan Berita Acara yang dituangkan dalam akta no. 2 tanggal 9 Nopember 2011 yang dibuat oleh Notaris Novita Puspitarini, SH, Notaris di Jakarta Selatan.

Pinjaman tersebut juga dijamin Jaminan Korporasi dari PT Ungaran Sari Garments.

Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi dan Pinjaman Dengan Cicilan Tetap pada tahun 2012 ini merupakan Transaksi Material yang dikecualikan menurut Peraturan Bapepam-LK No IX.E.2 butir 3.a.3. Dan untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 butir 3.b. serta

- *In May 2018, Company renew its financial loan in the form of Corporate Banking Facility and Reducing Balance Loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited that has been transferred by way of novation to PT. Bank HSBC Indonesia in 2017. This renewal is a continuation from the facility that has been given to Company since Mid of 2012 which to be reviewed on yearly basis, with last amendment in October 2020.*

Both of them are secured by Hypothecation on Company's Land and Building, and Fiduciary on the machineries, inventory and receivable.

The above mentioned pledges of Company's asset are approved by Shareholders in an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 9th, 2011 which minutes has been notarized in Deed No. 2 dated November 9th, 2011 by Novita Puspitarini, SH, Notary in South Jakarta.

That loan is secured too by Corporate Guarantee from PT Ungaran Sari Garments.

The above Corporate Banking Facility and Reducing Balance Loan given to the Company in 2012 falls under Material Transaction (with exception) as per the Bapepam-LK Regulation No IX.E.2 point 3.a.3. And to comply with Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 point no. 3.b. and Decision of the Board

Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan Bapepam No X.K.1 (yang saat ini telah digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015) melalui media IDXnet pada tanggal 15 Agustus 2012 dengan nomor referensi 253/ES/VIII/2012.

- Perseron menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit pada bulan Mei 2020 dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang selanjutnya diperbaharui lagi pada bulan Juli 2019 yang merupakan perubahan dan perpanjangan atas fasilitas pembukaan Letter of Credit (L/C) yang telah diberikan kepada Perseroan sejak tahun 2015. Berdasarkan perubahan dan pembaharuan tersebut pinjaman ini dijamin dengan Gadai Saham milik PT. Ungaran Sari Garments dalam Perseroan, Fidusia atas Piutang dan Persediaan, dan Jaminan Korporasi dari PT. Ungaran Sari Garments.

Pemberian fasilitas perbankan ini merupakan Transaksi Material yang dikecualikan menurut Peraturan Bapepam-LK No IX.E.2 butir 3.a.3. Dan untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan Bapepam IX.E.2 butir 3.b. serta Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No IX.K.1 (yang saat ini telah digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015) melalui media IDXnet pada tanggal 5 Maret 2015 dengan nomor referensi surat 029/ES/III/2015.

- Perseron mendapatkan fasilitas keuangan dari PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. berupa kredit modal kerja termasuk fasilitas pembukaan Letter of Credit (L/C) melalui Perjanjian Kredit Omnibus Trade Finance sejak Desember 2017. Fasilitas ini diperbaharui melalui Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit pada bulan November 2020. Pinjaman ini dijamin oleh Jaminan Pribadi dari Bapak Maniwanen, Jaminan Korporasi dari PT. Ungaran Sari Garment, fidusia piutang dan persediaan.

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 serta Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat Perseroan No. 333/ES/XII/2017 tanggal 13 Desember 2017 yang diunggah di IDXnet pada tanggal 15 Desember 2017.

of Director of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004, Company has disclosed this transaction according to Bapepam Regulation No. X.K.1 (that has been changed with Regulation from Financial Service Authority No. 31/POJK.04/2015) through IDXnet on August 15th, 2012 with reference no. 253/ES/VIII/2012.

- *Company signed Amendment to Letter of Credit Opening Facility in Mei 2020 with PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. that is further renewed in July 2019 which is an amendment and renewal to Letter of Credit Opening Facility that has been given to the Company since 2015. Based on the amendment and renewal this facility is secured by Share Pledging of PT Ungaran Sari Garments' share in the Company, Fiduciary on Receivable and Stock, and Corporate Guarantee from PT. Ungaran Sari Garments.*

This bank facility also falls under Exempted Material Transaction as per the Bapepam-LK Regulation No IX.E.2 point 3.a.3. And to comply with Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 point no. 3.b. and Decision of the Board of Director of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004, Company has disclosed this transaction according to Bapepam-LK Regulation No. IX.K.1 (that has been changed with Regulation from Financial Service Authority No. 31/POJK.04/2015) through IDXnet on March 5th 2015 with reference letter no. 029/ES/III/2015

- *Company obtained financial facility from PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. in form of working capital including Letter of Credit (L/C) opening through Omnibus Trade Finance Credit Agreement since December 2017. This facility is amended with an Amendment to Credit Agreement in November 2020 and is secured by Personal Guarantee of Mr. Maniwanen and Corporate Guarantee from PT. Ungaran Sari Garments.*

In compliance to Regulation from Financial Service Authority No. 31/POJK.04/2015 and Decision of the Board of Director of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004, Company has disclosed this transaction through its letter No. 333/ES/XII/2017 that has been uploaded into IDXnet on December 15th, 2017.

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTIONS

Selama tahun 2020 Perseroan melakukan transaksi penting sebagai berikut:

Penawaran Tender Wajib pada periode 25 Agustus 2020 sampai dengan 23 September 2020 yang dilakukan oleh PT Ungaran Sari Garments atas saham-saham Perseroan sehubungan dengan pengambilalihan sejumlah 1.188.582.192 saham Perseroan atau setara dengan 92,39% pada tanggal 30 Juni 2020 sehingga total kepemilikan saham oleh PT Ungaran Sari Garments menjadi 1.229.841.092 saham atau 95,59% sehingga terjadi pengalihan kendali atas Perseroan. Jumlah saham yang dibeli dari masyarakat dalam Penawaran Tender Wajib ini adalah sebesar 20.162.100 saham atau setara dengan 1,57% dari seluruh saham Perseroan, sehingga total kepemilikan saham setelah pelaksanaan Tender Wajib oleh PT Ungaran Sari Garments sejumlah 1.250.003.192 saham atau setara dengan 97,16%.

In the year 2020, Company has undergone an important transactions:

Mandatory Tender Offer for the period 25 August 2020 to 23 September 2020 has been done by PT Ungaran Sari Garments over Company's shares in relation to take over of 1,188,582,192 shares of the Company or equivalent to 92.39% on 30 June 2020 so that the total share owned by PT Ungaran Sari Garments to 1,229,841,092 shares or 95.59%, resulting in a transfer of control over the Company. The number of shares purchased from the public in this Mandatory Tender Offer is 20,162,100 shares or equivalent to 1.57% of the Company's total shares, so that the total share owned after the Mandatory Tender Offer by PT Ungaran Sari Garments is 1,250,003,192 shares or equivalent to 97.16%.

PERKARA PENTING

MATERIAL CASE

2020 telah menimbulkan tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya bagi bisnis di seluruh Dunia karena Covid-19. Industri ritel dan fashion terpuak sangat keras mulai dari Q2-2020 karena *lock down* di Amerika Serikat, Eropa, Jepang dan semua negara lain di dunia, toko-toko tutup untuk waktu yang sangat lama, yang mengakibatkan penurunan tajam dalam penjualan. Perusahaan juga terpengaruh dengan ini dan mengalami pertumbuhan negatif setelah sekian lama. Sebagai konsekuensi dari *lockdown* Covid-19, dua pelanggan AS kami mengajukan petisi Chapter-11 Kepailitan yang mengakibatkan beberapa piutang kami berubah menjadi piutang tak tertagih.

2020 has posed unprecedented challenges to the businesses across the Globe due to Covid-19. Retail and fashion industry is hardly hit starting from Q2-2020 as due to lock downs in United States, Europe, Japan and all other countries of the world, stores remained closed for very long time, resulting into sharp reduction in the sales. Company is also affected with this and has witnessed a negative growth after a long time. As a consequence of Covid-19 lockdowns, two of our US customers files petition for Chapter-11 Bankruptcy which results into some of our receivables turned into Bad debts.

Selama tahun 2020 Perseroan maupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak menghadapi perkara hukum maupun kasus polisi yang secara signifikan mempengaruhi kondisi Perseroan.

In 2020, neither Company nor members of the Board of Directors or Board of Commissioners faced any legal action or police cases that had any significant effect to the Company.

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku.

There is no administrative sanction imposed to the Company, member of the Board of Commissioners and Directors, by Stock Exchange authority and other authority during the year.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Manajemen menerapkan kebijakan manajemen risiko yang sesuai dan mengambil tindakan antisipasi awal yang diperlukan atas potensi ancaman terhadap gangguan keuangan serta mengambil tindakan segera untuk mengendalikannya. Risiko-risiko ini berpotensi mengganggu kegiatan Perseroan serta kelangsungan bisnis dan dapat menimbulkan kegagalan dalam mencapai tujuan.

Sistem manajemen risiko bekerja secara sistematis dan tepat waktu mengidentifikasi risiko, mengevaluasi, mengawasi dan melaporkannya sehingga membantu manajemen untuk mengelola risiko-risiko ini dengan cara membuat strategi dan menghadapi dampaknya menggunakan sumber daya Perseroan yang ada secara efektif. Proses manajemen risiko memberikan antisipasi awal untuk mengurangi dampak risikonya.

Strategi manajemen risiko dibangun dengan analisa secara mendalam atas risiko, kemungkinan areanya, potensi dampaknya, dan mengendalikan agar keputusan selalu diambil dengan mempertimbangkan menghindari risiko, menyiapkan untuk mengurangi efek dari risiko, membatasi risiko pada pihak-pihak tertentu, dan jika tidak terhindarkan dicari penyelesaian yang tepat untuk meminimalisir dampaknya.

Manajemen telah menciptakan kesadaran yang kuat atas risiko dari manajemen puncak sampai karyawan sehingga membantu mengidentifikasi risiko secara akurat dan menyeluruh dan juga secara konsisten melaksanakan praktik-praktik manajemen risiko yang berkualitas dan terdokumentasi untuk mendukung peningkatan nilai Perseroan dalam jangka panjang.

Evaluasi atas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation of Risk Management System

Direksi bersama dengan anggota Komite Audit dan Auditor Internal Perseroan secara konsisten mengevaluasi sistem manajemen risiko Perseroan untuk memastikan bahwa sistem tersebut mampu mengatasi ancaman perubahan lingkungan dari bisnis garmen. Dalam tahun 2020, sebagai hasil dari evaluasi ini sejumlah training diberikan kepada personil yang menangani manajemen risiko sehingga mereka dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif. Identifikasi dan evaluasi atas risiko dilakukan oleh tiap departemen. Direksi menelaah kebijakan manajemen risiko dari masing-masing departemen. Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan kegiatan manajemen risiko, dan

Management adapts the appropriate risk management policies and always takes the necessary steps of risk management to anticipate in advance the potential threats of financial nature and control it by timely actions. These risks have the potential to disturb Company's activities and business sustainability that may also result in failure in achieving the goals.

Company's risk management system works with a systematic and timely identification of the risk, appraisal, monitoring and reporting which help management to manage these risks by strategy development and mitigating the impact by effectively utilizing Company's existing resources. The risk management process gives an early anticipation in order to reduce the risk exposure.

The risk management strategies are developed by thoroughly analyzing the risk, its possible areas, potential impact from the risk and control decisions are based on the approach of avoiding the risks, prepare for decreasing the adverse effects of such risks, restricting risks to particular parties, if risk is unavoidable than finding appropriate solution to minimize the risks impacts.

Management has created strong risk awareness from top management until employees which helps in identification of risks in an accurate and comprehensive manner and also in consistently performing good quality and well documented risk management practices which will support in improving in Company's value in the long run.

The Board of Directors along with the Audit Committee members and Internal Auditor of the Company consistently evaluates the risk management system of the Company to ensure that the system is capable to mitigate the threats of changing environment of garment business. During 2020, as a result of this evaluation adequate trainings were provided to the personnel handling risk management so that they can support their roles and functions in effective manner. The identification and evaluation of risks is performed by each department. Board of Directors reviewed the assessed risk management policies of each department. The Board of Commissioners monitors the implementation of

memberikan dukungan dan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko yang ada. Dewan juga bertanggung jawab untuk melakukan penilaian secara periodik dan memberikan rekomendasi tentang risiko-risiko bisnis, jenis-jenisnya, dan lingkup yang ditangani Perseroan. Dalam menjalankan kewajiban ini Dewan Komisaris dibantu oleh Direksi.

Jenis-jenis Risiko dan Pengelolaannya

Type of Risk and Its Management

Industri Garmen memiliki berbagai risiko yang dapat berdampak pada produktifitas, kualitas dan profitabilitas. Berikut ini adalah risiko-risiko bisnis dan tindakan manajemen untuk mengelola risiko-risiko tersebut:

1. Risiko Kegagalan / Keterlambatan Pembayaran Pelanggan

Risk of Default / Delayed Payment by Customers

Risiko ini dikelola dengan melakukan verifikasi mendalam terhadap calon pelanggan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang kredibilitas, kondisi keuangan dan kinerja bisnisnya. Pembayaran diawasi secara ketat dan jika terjadi keterlambatan pembayaran Perseroan segera mengambil tindakan dimulai dengan peringatan secara lisan dan tertulis, yang kemudian dilanjutkan dengan pertemuan secara rutin bersama pelanggan sampai tunggakan lunas seluruhnya.

risk management activities, and provides their support and full authority to management to manage the risks. They are also responsible for conducting periodical assessment and giving recommendation on business risks, its types and the extent of coverage by the Company. In performing this responsibility, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Directors.

Garment industry is subject to various risks which can affect the productivity, quality and the profitability. Below are the Company's business risks and management actions to manage these risks:

The management of this risk is performed by thorough verification of credentials of potential customers by gathering information from various sources pertaining to their credibility, financial strengths and business performance. Payments are monitored tightly and in case of delays in payments the Company undertakes immediate steps starting with verbal and written reminders followed by holding regular meetings with the customers until the outstanding is cleared.

2. Risiko Keterlambatan Pengiriman

Risk of Delay in Shipments

Dalam industri garmen keterlambatan pengiriman berakibat risiko yang sangat mahal karena ketepatan waktu pengiriman suatu pesanan bergantung pada berbagai macam faktor internal maupun eksternal. Termasuk didalamnya adalah kelancaran logistik bahan baku, ketepatan waktu pasokan aksesoris garmen, pencapaian target produktifitas dioperasional dan pengiriman barang dari pabrik sampai pelabuhan. Kendala yang terjadi dalam proses tersebut baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal memberikan risiko yang tinggi. Perseroan mengelola risiko ini dengan menerapkan sistem perencanaan yang akurat, didukung oleh tenaga ahli dibidang industri garmen yang telah terlatih untuk mengatasi masalah ini. Sikap proaktif dan antisipatif diterapkan disemua fungsi penting dalam bisnis untuk mendeteksi risiko sedini mungkin dan meminimalkan dampak negatifnya dengan tindakan yang tepat waktu.

In garment industry the delay in shipments may costs heavily as shipping an order on time depends upon various internal as well as external factors. This includes smooth logistics for incoming raw material, timely supply of all the garment accessories by suppliers, achievement of targeted productivity in operations and outgoing of goods from factory until port. Any obstacle during this process caused by either internal or external factor poses high risk. Company manages this risk by implementing an accurate planning system, supported by expert in garment industry who are trained to handle these challenges. Pro-activeness and anticipations are implemented in all key functions of our business to assess the risk in its early stage and minimize the negative impact by timely actions.

3. Risiko Informasi Perseroan

Company Information Risk

Keamanan data Perseroan sangat penting dan hilang/bocornya informasi penting Perusahaan melalui internet sangat berisiko. Pengelolaan atas risiko informasi ini tidak hanya berkaitan dengan Teknologi Informasi (perangkat keras dan lunak), tetapi juga berkaitan dengan pengamanan seluruh data Perseroan. Kegagalan atas pengamanan informasi rahasia tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

Pengelolaan atas risiko ini dilakukan dengan membangun Data Center yang handal dengan standar yang tinggi untuk melindungi dari segala bentuk akses dari pihak yang tidak berwenang atas informasi penting Perusahaan. Risiko ini secara konsisten diawasi dan dievaluasi oleh manajemen.

Security of Company's data is absolutely essential and in today's environment loss / leakage of important information relating to company through internet poses a risk.

Information risk management does not only related to Information Technology (hardware and software), but also addresses safe-guarding all data held by the Company. Failure to maintain the confidentiality of such information may result in losses for the Company. The management of this risk is accomplished by building an adequate Data Center that meets the highest standards to protect any kind of unauthorized access to important information. This risk is consistently monitored and evaluated by the management.

4. Risiko Kompetisi dari Negara Produsen lainnya

Risk of Competition From Other Garment Producing Countries

Industri garmen di Indonesia menghadapi kompetisi yang berat dari negara-negara produsen garmen lainnya dengan adanya kenaikan upah dan biaya operasional lain yang terjadi. Perseroan mengelola risiko ini dengan mengawasi secara ketat tren harga di pasar, dengan mengurangi biaya operasional melalui perbaikan operasional dan dengan menciptakan citra sebagai pemasok dengan segmen tersendiri yang mampu memberikan kualitas dan pelayanan yang tidak dapat dibandingkan dengan yang lain. Untuk menang atas kompetisi ini, Perseroan selalu menciptakan perbedaan yang unik dengan mengoptimalkan sumber daya dan kemampuan yang ada seperti infrastruktur, sumber daya manusia, berbagai inovasi teknologi terkini, berbagai otomatisasi produksi, dan mempersingkat 'lead time'.

The garment industry in Indonesia faces a tough competition from other garment producing countries with the increase in wages and other operating costs in Indonesia. Company manages this risk by closely monitoring the trend of pricing in the markets, by reducing its operating costs with operational improvements and by trying to create the image of niche segment supplier which is capable to give unmatched quality and service. In order to be ahead of the competition, the Company consistently tries to create unique differences by optimizing the available resources such as Company's infrastructure, human resources, latest technology innovative developments, production otomations, and reduce the lead time.

5. Risiko Keuangan

Financial Risk

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko suku bunga, likuiditas, kredit, dan mata uang.

Perseroan mengelola risiko suku bunga dengan bernegosiasi untuk mendapatkan suku bunga yang terbaik atas pinjaman dari para kreditur dan bank.

Risiko likuiditas dikelola dengan melakukan perencanaan dan evaluasi rutin atas arus kas dan setara kas, secara mendalam dan lengkap. Selain itu Perseroan selalu berkomunikasi dengan bank

The main financial risks encountered by the Company are interest rate risk, liquidity risk, credit risk and currency risk.

Company manages the interest risk by negotiating the best interest rate for its loan from creditors and bankers.

Liquidity risk is managed by due planning and evaluation of cash flows and cash equivalents regularly, comprehensively and thoroughly. In addition, Company always maintains communication

untuk mendapatkan dukungan keuangan saat risiko likuiditas mengalami peningkatan berarti.

Perseroan mengelola risiko mata uangnya yang disebabkan oleh fluktuasi mata uang asing dengan cara mengawasi pergerakan nilai tukar secara intensif sehingga tindakan yang tepat dapat diambil, misalnya mendapatkan fasilitas hedge dari bank jika diperlukan.

with the bankers, in order to get financial support when the liquidity risk is significantly increased.

Company manages its currency risk arising from fluctuation of foreign currency by monitoring the exchange rates intensively, so that it can perform appropriate actions, such as acquiring hedge facilities from the bank if needed.

6. Risiko sebagai Industri Padat Karya

Risk as Labour Intensive Industry

Sebagai industri padat karya, Perusahaan garmen selalu memiliki risiko yang berasal dari keputusan kebijakan pengupahan nasional dan peraturan perburuhan. Perseroan mengelola risiko ini dengan mengawasi secara aktif pergerakan dibidang tersebut dinegara ini dan mengantisipasi dampaknya terhadap Perseroan supaya tindakan yang diperlukan dapat segera diambil saat diperlukan.

Selain itu, risiko lainnya terkait unit padat karya adalah tentang hubungan yang harmonis dengan pekerja. Perseroan mengelola risiko ini dengan secara aktif berkoordinasi dengan para pekerja, mengikutsertakan mereka dalam berbagai aktifitas CSR, dengan menerapkan penilaian kinerja terbaik dan dengan memberikan kondisi kerja yang baik.

As a labour intensive industry, garment companies are always subject to certain level of risk arising from decisions relating to national wage policies and labour laws. Company manages this risk by actively monitoring any development in this area in the country and anticipating the effect of these developments to the Company for taking timely appropriate actions.

Besides, another risk relating to labour intensive units lies in the harmonious relations with the work force. Company manages this risk by actively coordinating with the workers, by engaging them through various CSR activities, by adapting best practices of performance assessment and by providing good working conditions.

7. Risiko Gangguan Bisnis

Business Interruption Risk

Untuk melindungi bisnis dari risiko akibat berbagai bencana alam seperti gempa bumi, kebakaran, banjir, dan sebagainya. Perseroan selalu siap untuk menghadapi risiko ini dengan perlindungan asuransi yang cukup atas aset, fasilitas produksi, dan persediaannya.

In order to protect business from risks posed by various natural disasters like earthquakes, fires, floods, etc. Company always remains prepared to overcome this risk by taking adequate insurance coverage on its assets, production facilities and inventories.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya, serta semua pihak dalam Perseroan untuk memastikan tercapainya efektifitas dan efisiensi operasional, laporan keuangan yang berkualitas, serta kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang ada.

Internal Control System is resigned and executed by the Board of Commissioners, Directors, all other management members, and all other personnel in the Company to ensure the achievement of effective and efficient operation, reliable financial report, and compliance to rules and regulations.

Pengendalian Internal atas operasional Perseroan dan atas Laporan Keuangan Perseroan dilakukan oleh Audit Internal.

The Internal Control of Company's operations and financial reports is executed by Internal Audit unit.

Sebelum dimulainya periode tahunan yang baru, Audit Internal menetapkan rencana audit yang akan dilaksanakan pada periode tahun yang akan datang. Rencana kegiatan audit tersebut mencakup evaluasi pengendalian internal untuk operasional, pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang ada.

Efektifitas sistem pengendalian internal dievaluasi secara berkala oleh unit Audit Internal, bersama dengan Komite Audit dan pihak Akuntan Publik.

Laporan lengkap atas audit yang dilaksanakan secara berkala disampaikan dan dibahas oleh Direksi dan jajaran manajemen bersama dengan Komite Audit dan pihak Akuntan Publik.

Berdasarkan evaluasi tahun 2020, pengendalian internal Perseroan cukup memadai dan efektif, dan semua temuan audit telah diselesaikan sebagaimana mestinya.

Seleksi dan Pengembangan Pemasok*)

*Vendor Selection and Improvement *)*

Dalam bidang bisnis Perseroan, sebagian besar pemasok merupakan partner kerja yang telah terlibat sejak awal design produk dibuat oleh pelanggan untuk menyediakan bahan-bahan yang diperlukan untuk tiap-tiap design produk yang akan dibuat. Pemasok-pemasok ini selanjutnya ditunjuk dan dinominasikan kepada Perseroan.

Pemenuhan Hak-hak Kreditur*)

Vendor Rights Fulfillment)*

Hak-hak Kreditur terutama adalah menerima pembayaran atas barang, jasa, dan/atau pinjaman yang diserahkan atau diberikan kepada Perseroan berdasarkan ikatan tertentu secara tertulis yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

Dalam pengelolaan kewajiban berupa pembayaran kepada Kreditur, Perseroan menerapkan manajemen risiko terhadap berbagai risiko yang dihadapi Perseroan seperti telah dijelaskan diatas.

Hak-hak Kreditur lainnya sesuai dengan perjanjian yang disepakati kedualabelah pihak antara lain adalah menerima laporan keuangan triwulan, tengah tahun, dan tahunan Perseroan, menerima informasi mengenai hal-hal tertentu sebagaimana diatur dalam perjanjian, menerima informasi tentang rencana RUPS, peninjauan

Before the starting of each annual period, Internal Audit develops its audit plan for the new annual period. The audit plan includes evaluation on internal control of the operations, financial report, and compliance to the rules and regulations.

The effectiveness of the internal control is evaluated periodically between Internal Audit unit, Audit Committee, and the Public Accountant.

Complete report of audit done is reported regularly and discussed by the Board of Directors, management members, together with Audit Committee and the Public Accountant.

Based on the evaluation made in 2020, the internal control of the Company is considered as be good and effective, all audit findings has been handled properly.

*In the business nature of the Company, majority of vendors are business partner that has been involved from the beginning of the product design stage done by customer, to supply materials required for each of the product design that will be produced. These vendors then further will be appointed and nominated to Company. *)*

The main rights of vendor is to receive payment for goods, services, and/or loan that is supplied or given to the Company based on certain written legal binding agreed by both parties.

For managing its payment obligation to Creditor, Company apply its risk management towards various risk types in its operations, financial, and other areas as per explained earlier above.

Creditors also has some other rights as per stipulated in the agreement signed by both parties such as to receive quarter, half year, and annual financial reports, to receive information about certain things as per the agreement, information about plan to convene General Meeting of Shareholders, visit to Company's business premises

Catatan / Note:

*) Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance Recommendation

tempat usaha dan pemeriksaan aktivitas Perseroan, dan menerima pemenuhan atas kesepakatan keuangan dan kesepakatan umum lainnya seperti yang dituangkan dalam perjanjian.

Perseroan memastikan pemenuhan semua hak-hak tersebut melalui bagian kepatuhan dan dengan berkomunikasi secara kontinu dengan Kreditor.

and inspection to its activities, and also fulfillment of other financial and general covenant that based on the agreement.

Company ensuring the fulfillment of these rights through its compliance section and by maintaining continuous communication with Creditor.

ETIKA KERJA DAN BISNIS

WORK AND BUSINESS ETHICS

Dalam seluruh kegiatan operasional dan bisnisnya, Perseroan menjunjung tinggi etika kerja dan bisnis yang profesional dan bersih. Seluruh komponen dalam Perseroan juga harus mengedepankan profesionalisme dan praktik-praktik bisnis yang bersih. Pada level karyawan penerapan ini dituangkan dalam peraturan perusahaan dengan sanksi yang tegas.

Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan, etika kerja dan bisnis ini antara lain menjadi kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading, anti fraud dan anti korupsi. *)

In all of its operational and businesses activities, Company upholding work and professional and clean business ethics. All components in the Company must also put forward their professionalism and clean business practices. In employee level this is implemented through company regulation with clear and serious consequences.

*In the implementation of Company's good corporate governance, this work and business ethics support the policy to avoid irresponsible act such as insider trading, fraud and corruption. This will also ensuring the policy on creditor's right fulfilment. *)*

Perseroan menetapkan standar Kode Etik dan Perilaku (Code of Ethical Conduct) sebagai pedoman perilaku bagi seluruh individu dalam Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, semua Organ Penunjang, dan seluruh Karyawan yang ada dalam Perseroan maupun anak perusahaan dan afiliasi dibawah pengendalian Perseroan.

The company set the standard code of ethics and conduct (Code of Ethical Conduct) as a guideline of conducts for all individuals in the Company, from the Board of Commissioners, Board of Directors, all the Supporting Organs, and all employees in the Company as well as subsidiaries and its affiliates that are under the control of Company.

Perseroan senantiasa mendorong kepatuhan terhadap standar etika dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya, serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pedoman perilaku dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing, sesuai dengan prinsip yang telah dicanangkan, yaitu:

Company has always encouraged adherence to ethical standards and is committed to its implementation, and requires entire leader of every level in the Company to be responsible for ensuring that the code of conduct are adhered to and executed well on their respective ranks, in accordance with the principles that have been defined:

- a. Kepatuhan kepada undang-undang, peraturan, dan norma-norma serta budaya setempat
- b. Kejujuran, transparansi, dan keselarasan kerja dengan menjunjung tinggi kesusilaan, keadilan, dan kesamaan hak
- c. Perlindungan dan kesejahteraan tenaga kerja
- d. Tanggung jawab lingkungan

- a. *Compliance to the laws, regulations, as well as the local norms and culture*
- b. *Honesty, transparency, and harmony of work by upholding high morality, fairness, and equality.*
- c. *Labor protection and welfare*
- d. *Environmental responsibility*

Upaya penegakan standar etika ini dilakukan secara menyeluruh melalui berbagai cara sosialisasi berupa

This ethical standard enforcement effort conducted extensively through various means of socialization in

Catatan / Note:

*) Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance Recommendation*

program orientasi untuk karyawan baru dan penegakan rutin kepada karyawan yang ada melalui pengarahan mingguan yang diberikan secara rutin tentang standar etika Perseroan, komunikasi dalam forum dan pertemuan ketenagakerjaan, memasang pokok-pokok standar etika Perseroan di papan pengumuman dan papan komunikasi karyawan, dan selanjutnya dilakukan pemantauan pelaksanaan dan audit rutin setiap 6 bulan sebagai upaya penegakannya.

KEBIJAKAN KOMUNIKASI*)

COMMUNICATION POLICY)*

Komunikasi kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan dilakukan Perseroan dengan tujuan untuk memberikan informasi yang faktual, jelas, dan berimbang. Komunikasi dilakukan melalui RUPS, berbagai publikasi surat kabar, website Perseroan, website Bursa Efek Indonesia, dan juga penggunaan teknologi informasi lainnya yang lebih luas *) Informasi yang disampaikan antara lain adalah material yang berkaitan dengan RUPS, laporan keuangan berkala, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, kejadian penting dalam kegiatan Perseroan serta pelaksanaan tata kelola dan kegiatan CSR Perusahaan.

Komunikasi juga dilakukan untuk hal-hal yang berlaku di pasar modal sebagaimana diatur dalam Peraturan Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia, maupun Otoritas Jasa Keuangan.

Perseroan juga memberikan Press Release untuk kegiatan-kegiatan atau kejadian penting tertentu dan menyelenggarakan Paparan Publik tahunan maupun insidental. *)

Kebijakan komunikasi ini telah pula diungkapkan di situs web Perseroan. *)

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN*)

*WHISTLEBLOWING SYSTEM *)*

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) merupakan bagian tak terpisahkan dari lingkungan kerja Perseroan yang akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola yang baik dalam Perseroan dimana SPP mengedepankan partisipasi aktif seluruh karyawan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan iklim keterbukaan dan transparansi dalam kegiatan operasional Perseroan.

the form of orientation programs for new employees and regular enforcement to existing employees through a weekly briefing given on a regular basis about the company's ethical standards, communication in forum and meeting of the employment, putting the points of ethical standard on employee announcement and communication board, and finally implementing a monitoring, control and audit to the enforcement every 6 months.

*Communication with shareholders and all other stakeholders is made with main purpose to give factual, clear and balance information. Information is given through General Meeting of Shareholders, various newspaper publications, Company's and Indonesian Stock Exchange's website, and also using other information technology method *) Ditambahkan based on surat telaah OJK to give information on materials related to General Meeting of Shareholders, routine financial reports, conditions, performances, business prospects, important events in Company's activities as well as the implementation of Good Corporate Governance and CSR.*

Communication is also given for things that related to stock market as per regulated in Stock Market Law, regulations from Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority.

*Company also gives Press Release on its certain activities or important happenings, and also hold annual and incidental Public Expose. *)*

*This Communication Policy has also been disclosed in Company's website. *)*

Whistleblowing System (WBS) is an integral part of Company's working environment which will contribute to the development of good governance culture in the Company where WBS promotes active participation of employees and stakeholders to enforce climate of openness and transparency in the Company's operational activities.

Catatan / Note:

*) Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance Recommendation

Pelanggaran terhadap penerapan tata kelola yang baik dan kode etik dalam Perseroan dapat berakibat buruk bagi kinerja dan reputasi Perseroan. Manajemen berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari praktik korupsi guna menegakkan tata kelola yang baik dan kode etik. Dalam SPP pelaporan adanya pelanggaran ditangani dengan mekanisme yang adil, transparan dan aman.

Perseroan mengharapkan manfaat berikut ini dari SPP :

1. Dukungan terhadap efektifnya implementasi tata kelola yang baik dan kode etik;
2. Pengecekan yang efektif atas pelanggaran;
3. Peringatan adanya area yang lemah kontrol internalnya;
4. Meningkatkan keyakinan pemangku kepentingan;
5. Sistem peringatan dini kepada Perseroan tentang potensi masalah terkait dengan pelanggaran.

Perseroan memastikan SPP memiliki fitur-fitur dibawah ini yang penting bagi kelancaran fungsinya:

1. Akses yang mudah terhadap informasi bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan melalui internet, telepon atau pos;
2. Tanggapan segera dan efektif atas pengaduan yang diterima;
3. Kepastian kelanjutan tindakan atas pengaduan;
4. Perlindungan bagi pengirim pengaduan dari berbagai bentuk ancaman balik;
5. Penghargaan bagi mereka yang memberikan pengaduan;

Perseroan mempersilakan berbagai cara yang memungkinkan penyampaian laporan pelanggaran antara lain :

- Penyampaian melalui supervisor, kepala departemen, Departemen Sumber Daya Manusia, Departemen Hukum, dan/atau Departemen Kepatuhan.
- Media komunikasi atau hotline 24 jam yang dikelola oleh tim yang menangani pelaporan pelanggaran.

Sepanjang tahun 2020 terdapat 28 pengaduan yang diterima.

Semua laporan yang diterima ditangani secara menyeluruh oleh tim yang menangani pelaporan pelanggaran mulai dari investigasi, verifikasi, dan pembinaan dan penindakan.

Untuk pelanggaran-pelanggaran tertentu yang bersifat strategis, penanganan akan dilakukan secara langsung oleh anggota manajemen dan Direksi dengan melibatkan pihak-pihak ketiga yang independen.

Violation to the implementation of good corporate governance and codes of conduct may badly affect Company's performance and reputation. Management is committed to create a working environment which is free from corrupt practices to uphold the implementation of good corporate governance and codes of conduct. In WBS, the reporting relating to violations is handled through a fair, transparent and safe mechanism.

Company expects following benefits from the WBS:

1. *Support to effective implementation of good corporate governance and codes of conduct;*
2. *Effective check on any violation of conducts;*
3. *Alert about the areas with weak internal Controls;*
4. *Enhanced confidence of the stakeholders;*
5. *Early warning system for the Company regarding potential issues resulting from the violation;*

Company ensures that its WBS have the following features which are important for its smooth functioning:

1. *Easy access to information to all employees and stakeholders through internet, telephones or posts;*
2. *Effective and immediate response on acknowledgement of complaint;*
3. *Confirmed follow up actions on the complaints;*
4. *Protection of the person filing the complaint from various forms of reprisals;*
5. *Rewards / appreciation to the person filing complaints;*

Company allow various way that will enable reporting of any breach, ie:

- *Reporting through supervisor, department head, Human Resource Department, Legal Department, and/or Compliance Department.*
- *Communication facility or 24 hour hotline facility that is handled by WBS team*

In the year 2020, there are 28 reports received.

All reports received are handled thoroughly by the team, starting from the investigation, verification, up to corrective and other actions that are required.

For certain strategic breaches, the Board of Directors and member of the managements will take up and handle the reports by involving independent third party if required.

SELF-ASSESSMENT ATAS PEMENUHAN STRUKTUR TATA KELOLA

SELF-ASSESSMENT ON COMPLIANCE TO GOVERNANCE STRUCTURE

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, struktur tata kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani.

Dalam penjabaran materi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ini, dapat dilihat bahwa Perseroan telah melaksanakan dan menjelaskan penerapan seluruh rekomendasi atas aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (satu rekomendasi dijelaskan pada bab mengenai Sumber Daya Manusia).

Based on Circular Letter from Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015, the structure of corporate governance consist of 5 aspects, 8 principles of good corporate governance, and 25 recommendation on implementation of the aspects and principles in accordance to the international practices models.

The Good Corporate Governance chapter presented in this book shows that Company has comply and explained the implementation of all the recommendation of the aspects and principles of good corporate governance (one recommendation is disclosed in Human Resource section of this booklet).



TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility

Merupakan komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

It is a commitment of the Company to take responsibility in a sustainable economic development in order to improve the quality of life and environment which will give positive benefit for Company itself, as well as the local community and overall people in general.

Tanggung Jawab Sosial merupakan upaya untuk melakukan harmonisasi antara kepentingan entitas usaha, yang tak dapat dipungkiri berdasar pada orientasi keuntungan yang cenderung mengabaikan dampak jangka panjang atas kegiatan yang dilakukan, dengan terciptanya keseimbangan antara *people*, *profit*, dan *planet* yang menjadi keinginan banyak pihak dan telah berkembang di berbagai negara.

Sebagai bentuk keikutsertaan dan tanggung jawab Perseroan untuk terciptanya harmonisasi dan keseimbangan tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai aktivitas dalam program Tanggung Jawab Sosial yang juga merupakan wujud pelaksanaan kewajiban atas ketentuan yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Corporate Social Responsibility become an effort to align and harmonize the main interest of business entities, that is by fact always based on profit orientation and tend to neglect the long term impact of their activities, and the development of balance between people, profit, and planet has become the desire of majority in the world and has now evolved in many emerging countries.

Company takes its responsibility and participate in creating that harmonization and balance by carrying out various activities under Corporate Social Responsibility program which also a form of compliance towards requirements as per stipulated in the Law Number 40 year 2007 about Limited Liability Company.



Perseroan menyadari penuh alam, lingkungan dan masyarakat sekitar adalah bagian penting yang perlu diperhitungkan dalam setiap pertimbangan pengambilan keputusan bisnis dan produksinya. Perseroan selalu mengedepankan terciptanya kesadaran dan tindakan yang bertanggung jawab atas terjaganya kebaikan dan kelangsungan alam, lingkungan dan masyarakat.

Pemakaian energi dan sumber daya lainnya secara tepat guna dan bertanggung jawab, penggunaan bahan dan material dengan orientasi ramah lingkungan, pengolahan limbah sesuai standar mutu yang ditetapkan, semuanya menjadi bagian dari tanggung jawab Perseroan yang telah menjadi bagian yang tidak pernah terpisahkan dalam seluruh kegiatan perusahaan.

Perseroan telah mengalokasi dana untuk kegiatan terkait tanggung jawab sosial sebesar Rp 1.2 milyar selama tahun 2020 ini secara total disamping terus melanjutkan program bantuan non-keuangan dalam bentuk peminjaman mesin jahit, penyediaan kain dan material pendukung pembuatan garmen lainnya dan juga tenaga pelatih untuk pelatihan menjahit yang diadakan bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Probolinggo. Program ini dihentikan sementara di kuartal kedua dan ketiga karena pelaksanaan PSBB selama Pandemi Covid-19.

Company fully understands that nature, environment and the people around are important areas to be considered on priority in every decision of its business and production activities. Company always prioritizes creating awareness and taking responsible actions toward the wellbeing and the preservation of nature, environment, and people.

Consumption of energy and other natural resource done responsibly and optimum, the use of ecofriendly materials, waste management base on the standard quality requirement, all of those are part of Company's responsibility that has become an integral part of company's activities.

Company has allocated fund for activities related to this corporate social responsibility around Rp 1.2 billion in total for 2020 and addition to this Company continue its non-financial support in form of sewing machines lending, fabrics and garment trims material and trainer for training program held together with Employment Training Center of Labor Department District Probolinggo. This program was temporarily suspended in the second and third quarters due to the implementation of the PSBB during the Covid-19 Pandemic.



MENJAGA KEBERLANJUTAN

Maintaining Sustainability

Tanggung Jawab Sosial yang diadopsi oleh Perseroan bukan hanya semata-mata kegiatan donasi (charity), namun lebih luas dari itu mencakup kepedulian secara berkelanjutan terhadap lingkungan hidup, Hak Asasi Manusia, kondisi kerja, keselamatan kerja dan kesehatan yang baik bagi karyawan, dan tanggung jawab terhadap pengembangan ekonomi dan komunitas lokal.

Corporate Social Responsibility adopted by Company is not merely form of charity activities. It has a wider and longer term aim which includes Company's sustainable responsibilities for environment, human rights, work safety and health condition for worker, and responsibilities over the continuous improvement of the economic condition and local community.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Labor, Health, and Safety

Sebagai Industri dengan mayoritas pekerja wanita, Perseroan menyelenggarakan HER project, yang awalnya sebuah program bersama dengan salah satu pelanggan untuk memberdayakan pekerja wanita melalui pendidikan kesehatan dan keuangan. Program ini dimulai Agustus 2014. Dalam tahun 2020 pelatihan penyegaran kembali diberikan kepada semua PE (peer educator) sebanyak 104 orang sebagai program keberlanjutan terhadap kesehatan pekerja. Peer educator (PE) dipilih dari pekerja wanita dan mereka mendapatkan pelatihan yang berkaitan dengan kesehatan untuk selanjutnya mereka memberikan pelatihan kepada grup pekerja wanita untuk hidup sehat dengan saling berbagi pengetahuan yang dipelajari.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan perubahan positif dalam kehidupan pekerja wanitanya melalui program HER Project, dan sampai dengan tahun 2020 total sebanyak 5920 pekerja wanita mendapatkan pelatihan dalam hal pengetahuan dan keterampilan kesehatan.

As an industry with majority female worker, Company executes a join project called HER Project which is formerly initiated by one of Company's buyers to empower the female workers through health and financial education. This project was started in August 2014. In 2020 a refresher training was provided to all PE (peer educator) of 104 persons as a sustainability program towards worker's health. Peers educators (PE) was selected from female workers and they get health related training and in return will train the group of female workers to live a healthy life by sharing the knowledge learned.

Company is committed to make a positive change in the life of female workers through HER project and until 2020 there are 5920 female workers participate in a series of training related to health knowledge and skills.



Melanjutkan program rutin tahunannya HER Project memberikan pelatihan tentang kesehatan seperti Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS (P2-HIV/AIDS), Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 (P2-Covid 19), Perlindungan pekerja dari tindakan pelecehan/diskriminasi & kesetaraan gender di tempat kerja, prosedur penyampaian keluhan kesah/*grievance* tentang kesehatan di tempat kerja.

*Continuing its annual program, HER project conduct training sessions with topics in health such as Prevention (Pencegahan) and Countermeasure (Penanggulangan) HIV/AIDS (P2-HIV/AIDS), Prevention (Pencegahan) and Countermeasure (Penanggulangan) Covid-19 (P2-Covid-19), Protection of workers from harassment/ discrimination & gender equality in workplace, procedures for submitting complaints/*grievances* related health in workplace.*

Perseroan menjamin Kesejahteraan bagi karyawan antara lain dengan memastikan kondisi kerja dan kecukupan gizi serta fasilitas olahraga yang selama Pandemi Covid-19 dibatasi penggunaannya.

Company ensure its Employee's welfare by ensuring a good working environment, enough nutrition, and sufficient sport facilities which is during Pandemic of Covid-19 restricted in use.

Perseroan selama Pandemi Covid-19 menghentikan sementara pelatihan untuk menambah pengetahuan karyawan dibidang kesehatan dan kesejahteraan keluarga.

Company during Pandemic of Covid-19 temporary halt trainings to improve employee knowledge on health and family welfare.

Budaya sehat di Perseroan juga masih diterapkan selama Pandemi Covid-19 melalui senam rutin 10 menit setiap hari sebelum mulai bekerja bagi seluruh karyawan, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan (memakai masker dan menjaga jarak).

Company's health culture is still implemented during Pandemic of Covid-19 through a daily 10 minutes exercise session for all the employees before they begin their work and keep to adhere health protocol (wearing mask and physically distancing).

Di 2020 berbagai pertandingan olah raga rutin dihentikan sementara mengingat kondisi pandemi Covid-19.

In 2020 routine basis various sports tournaments are temporary halt considering of Pandemic of Covid-19 conditions.





Pelatihan dan pengembangan juga diberikan untuk bidang-bidang Ketenagakerjaan dan Keselamatan Kerja misalnya Prosedur Evakuasi Keadaan Darurat, Penggunaan Alat Pemadam, Pelatihan Standar Keamanan Terhadap Ancaman Terorisme (C-TPAT), Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), pelatihan tentang Penanganan Bahan Kimia, Kepatuhan Kepabeanaan, dan lain-lain

Tingkat kecelakaan kerja selama 2020 sebanyak 25 kejadian.

Perseroan memastikan penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi dan pengembangan karir yang non diskriminatif tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik. Semua memiliki kesempatan yang sama dan setara.

Komposisi tenaga kerja Perseroan mayoritas yaitu 82.54% pekerja adalah wanita. Proporsi tersebut disebabkan sifat dan jenis pekerjaan dan kegiatan Perseroan yang lebih diminati oleh kaum wanita.

Sistem pengupahan Perseroan tunduk kepada Undang-Undang Tenaga Kerja yang berlaku dan dirancang untuk menunjang terciptanya penghidupan yang lebih baik bagi pekerja dan keluarganya. Selain itu, sistem pengupahan berperan penting atas kemampuan Perseroan untuk memperoleh dan mempertahankan tenaga kerja berprestasi sebagai penggerak roda kegiatan Perseroan. Struktur dan Skala Upah juga telah diterapkan dalam Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku.

Various trainings and employees developments are also given for Labor and Safety aspects such as Emergency Evacuation Procedures, Fire Drill, Training on Custom – Trade Partnership Against Terrorism (C-TPAT), Personal Protective Equipment (PPE) Training, Chemical Handling Training, Custom Compliance, etc.

Work accident rates for 2020 were 25 events.

Company ensures that recruitment, performance appraisal, remuneration and career development are with no discrimination in its human resource system. Equal treatment given to everybody regardless of tribe, religion, race, group, gender and physical condition. Everybody has similar and equal opportunity.

Man power composition in the Company shows majority 82.54% is female. This proportion caused by the nature and type of work and activities in the Company that attract more to women than men.

Company's remuneration system has been set based on the applicable Labor Laws and Regulations and is designed for a better living for workers and their families. In addition, the remuneration system played an important role over the company's ability to obtain and retain good quality workforces to drive Company's activities. Wages Structure and Scale has also been applied in the Company in accordance with the applicable regulations.

Perseroan juga menyediakan mekanisme untuk pengaduan dari pekerja melalui media kotak saran dan SMS hotline. Penyampaian pengaduan masalah ketenagakerjaan dan tindak lanjut pengaduan dilakukan sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan.

Dana yang dikeluarkan Perseroan untuk aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama tahun 2020 ini adalah sebesar Rp 279.3 juta.

Company also provides a mechanism for complaints from workers through suggestion box and SMS hotline. The submission of a complaint of employment problems and complaint follow-up conducted in accordance with SOP that has been set.

The amount of fund that has been spent by Company for this Labor, Health, and Safety aspect in the year 2020 is Rp 279.3 million.

LINGKUNGAN DAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Environment and Community Development

Perseroan memiliki Sistem Manajemen Lingkungan dan Kebijakan Lingkungan untuk memastikan bahwa Perseroan melakukan perbaikan berkelanjutan dalam menjaga lingkungan, mengurangi limbah, pencegahan polusi dan memenuhi semua undang-undang, prosedur, dan peraturan lingkungan yang berlaku.

Untuk kegiatan operasionalnya, Perseroan memiliki ijin-ijin yang berkaitan dengan lingkungan seperti Ijin Pembuangan Limbah Cair, Ijin Penyimpanan Limbah B3, dan Amdal.

Dalam tahun 2020 program yang diadakan Perseroan untuk membangkitkan kesadaran lingkungan bagi karyawan ditiadakan sementara selama Pandemi Covid-19, hanya diawal tahun dilakukan kerja bakti bersih-bersih area perusahaan oleh karyawan dan untuk kegiatan lingkungan ke masyarakat hanya dalam bentuk donasi.

Pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan dibidang lingkungan seperti Pelatihan Sistem Manajemen Lingkungan, Pelatihan Hemat Energi, Pelatihan Pengetahuan dan Penanganan Limbah Cair, Pelatihan Penanganan dan Pemanfaatan Limbah, Pelatihan Penghematan Air, dan lain-lain.

Dalam aspek Pengembangan Sosial Kemasyarakatan ditahun 2016 Perseroan membentuk tim Pencegahan dan Penanggulangan HIV-Aids & Narkotika (P2 HIV-Aids & Narkotika) yang melakukan berbagai penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran karyawan dan masyarakat terhadap bahaya dari HIV-Aids dan Narkotika dengan tujuan mencegah dan mengurangi kasus yang berkaitan dengan HIV-Aids dan Narkotika. Tim ini juga memberikan penyuluhan kepada siswa dan guru SMKN I Gending, Kabupaten Probolinggo.

Company has an Environmental Management System and Environmental Policy to ensure that Company execute continuous improvements in safeguarding the environment, reduce waste, prevention of pollution and comply with all applied laws, procedures, and environmental regulations.

For its operations, Company has obtained various environmental licenses such as Permit for Liquid Waste Dispose, Permit for B3 Waste Keeping, and Amdal.

In 2020 Company's program to build awareness of employee toward environment is halt temporary during Pandemic of Covid-19, only in early year employees doing voluntary cleaning of the company's area and environment activity for public only in form of donations.

Trainings conducted by Company about environment such as Environment Management System (EMS) Training, Energy Saving Training, Liquid Waste Handling Training, Waste Handling and Management Training, Water Saving Training, etc.

Under Community Development subject, in 2016 Company has formed a team called Prevention (Pencegahan) and Countermeasure (Penanggulangan) HIV-Aids & Narcotics (P2 HIV-Aids & Narkotika) who gives various seminars and training to build knowledge and awareness of the employee and local community to the risk of HIV-Aids and Narcotics with the main goal to prevent and reduce cases that related to HIV-Aids and Narcotics. The team also conduct briefing and seminar to student and teachers in SMKN I Gending Kabupaten Probolinggo.



Aktivitas-aktivitas sosial lainnya yang bersifat insidental bersama komunitas sekitar sebagai bentuk kepedulian perusahaan kepada lingkungan sekitar, seperti misalnya dalam perayaan keagamaan, donor darah, dan selama Pandemi Covid-19 Perusahaan memberikan donasi masker dan pembagian sembako kepada yang terdampak.

Other incidental social activities along with the local community as a reflection of Company's awareness to them, such as religious celebrations, blood donor, and during Pandemic of Covid-19 Company provided mask donations and distributed basic foodstuffs to those affected.

Di tahun 2020 penyuluhan dan seminar untuk masyarakat setempat diadakan di RT.01 – RW.02, Kelurahan Curahgrinting, Probolinggo dan juga Perum Bumiuangga, Kampung Dora, Kota Probolinggo bekerja sama.

In the year 2020 briefing and seminar for local community was given to RT.01 – RW.02, Kelurahan Curahgrinting, Probolinggo and also Perum Bumiuangga, Kampung Dora, Kota Probolinggo.

Kerjasama dengan Departemen Tenaga Kerja setempat terus berlanjut dari tahun sebelumnya, yaitu dalam bentuk pelatihan gratis kepada pencari kerja untuk memberikan bekal-bekal keterampilan yang diperlukan. Bentuk pelatihan ini sangat menunjang pemenuhan kebutuhan tenaga kerja Perseroan dari masyarakat setempat.

Company continues its joint cooperation with the local Labour Department, in providing a structured training and education for the un-employed to give them enough skill to find job. This structured training has support efficiently the fulfilment of Company's workforce from the local community.

Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari praktik korupsi dengan menekankan secara tegas dalam seluruh kegiatannya untuk dilakukan secara bersih dan taat prosedur dan tidak memberikan peluang tercipta dan tumbuhnya celah korupsi baik dalam lingkungan internal perusahaan maupun konsumen, pemasok, otoritas, dan semua pihak dalam lingkungan sosial masyarakat yang berinteraksi dengan Perseroan.

Company committed to create working environment that is free from corruption practices by strongly enforcing clean and comply to procedures in all its operational activities, for not giving any chances to any possible corruption to happen either in the internal Company, as well as customer, vendor, authorities, and all parties in the community that interact with Company.

Dana yang dikeluarkan Perseroan untuk aspek Lingkungan dan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan selama tahun 2020 ini adalah sebesar Rp 946.1 juta.

The amount of fund that has been spent by Company for Environment and Community Development in the year 2020 is Rp 946.1 million.

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN PELANGGAN

Responsibility over Company's Product and Customer

Perseroan memastikan kualitas produknya melalui Quality Control dan Quality Assurance yang dilaksanakan sejak tahap penerimaan bahan baku sampai dengan produk jadi.

Pelanggan juga terlibat dalam proses pengecekan kualitas ini dengan mengirimkan tenaga Quality Control untuk memantau seluruh proses pesanan mereka ke lokasi pabrik Perseroan. Hal ini memungkinkan permasalahan dan keluhan dari pelanggan dapat disampaikan dan diselesaikan segera bahkan saat produk masih dalam proses pengerjaan.

Dalam hal keamanan produk, Perseroan tunduk kepada keharusan pemenuhan berbagai standar keamanan internasional yang disyaratkan oleh pelanggan. Untuk keperluan ini Perseroan telah mendapatkan berbagai sertifikat internasional. Perseroan juga melalui berbagai tes yang dilakukan oleh berbagai lembaga independen bersertifikat internasional.

Karena sifatnya yang menyatu dengan aktivitas dan proses penjualan dan produksi, tidak ada dana khusus yang dialokasikan untuk aspek ini.

Produk utama Perseroan adalah garmen berupa celana, mulai dari celana jeans standar lima saku sampai celana kain kasual, dengan bahan bervariasi mulai dari jeans sampai kain twill halus Italia dengan lebih dari 60% nya berbahan jeans.

Perseroan memproduksi garmen berdasarkan pesanan yang diterima (job order) dari pelanggan yang adalah pemilik maupun agen dari pemilik merek-merek internasional dari negara-negara seperti USA, Jepang, Eropa, dan negara-negara lainnya dimana lebih dari 99% dari total produksi Perseroan adalah untuk ekspor.

Sebelum memulai kerjasama dengan Perseroan, pelanggan melakukan review dan audit atas keseluruhan pengelolaan dan kepatuhan Perseroan. Untuk menjaga dan memastikan terpenuhinya standar-standar pengelolaan dan kepatuhan, Perseroan memiliki sub-divisi dan tim khusus yang bertanggung jawab untuk hal tersebut yang selalu melakukan pembaharuan dan peningkatan pemenuhan standar-standar dan kepatuhan yang diperlukan. Pemenuhan atas persyaratan ini menentukan diterima atau tidaknya pesanan dari pelanggan.

Company ensure the product quality through its Quality Control and Quality Assurance that is done from the beginning stage of raw material receipt until the finish product.

Customers also directly involved in the quality checking by sending their quality control representative to monitor the overall process of their order in the factory. This will enable immediate detection and solution to any possible problems and complaints from customers even when the product is still under the production stage.

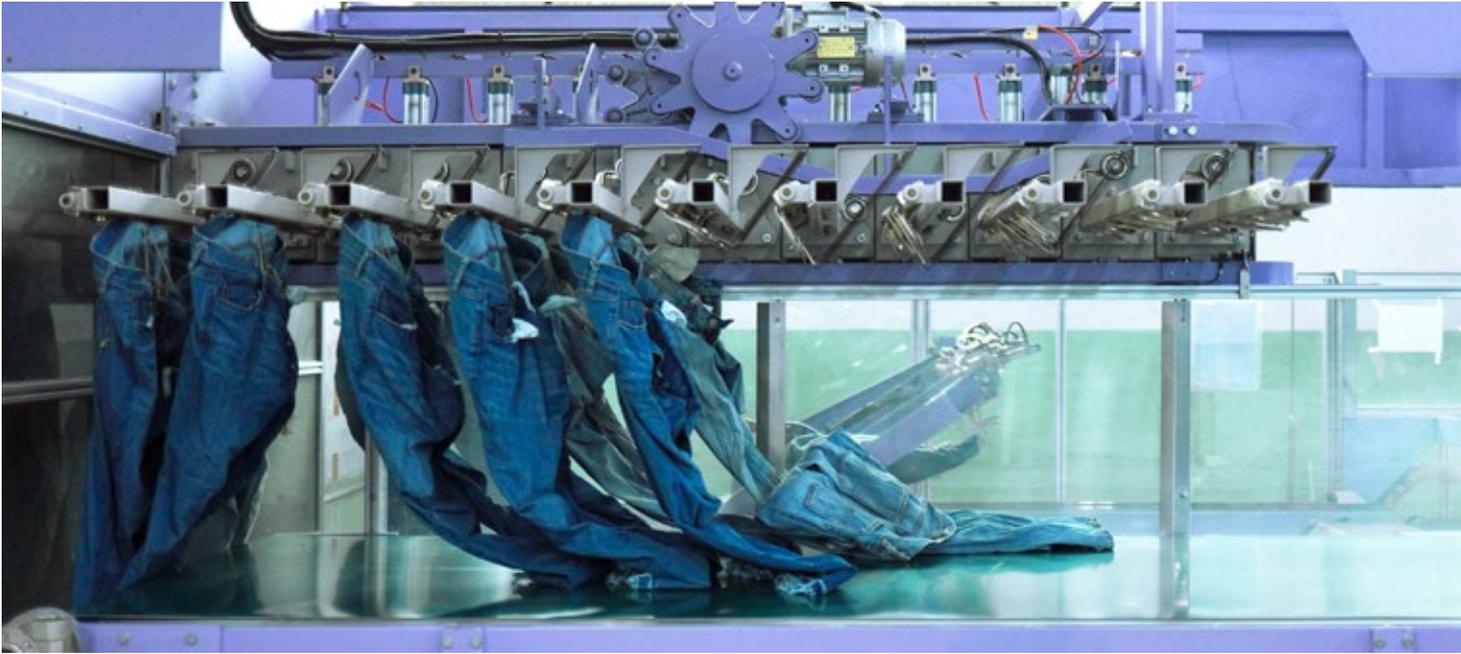
In term of product safety, Company is to comply with various international safety standard that are required by customers. For this Company has obtain various international certificate. Company has also undergone various test that are conducted by internationally certified institutions.

Because it is carried out as part of the sales and production processes, there is no separate fund allocated for this aspect.

Company's main product is pants, from basic five pocket jeans until casual pants, made with various type of fabrics ranging from denim until Italian high count twill with more than 60% of them are denim.

Company production is based on job order received from customers who are brand owners or agent of brand owners of various international brands from USA, Japan, Europe, and other countries. More than 99% of Company's sales are for export.

Before confirming business with Company, buyers perform a total review and audit towards overall management and compliance of Company. To maintain and ensure Company's compliance and management towards various standards required, Company has special sub-division and dedicated team who responsible for that and who always update and enhance the compliance to that standards and requirements.



Kualitas dan Ketepatan Waktu Pengiriman merupakan kunci utama yang penting dan disyaratkan oleh pelanggan.

Untuk memastikan kualitas produknya, rangkaian pembicaraan baik dengan pertemuan langsung maupun melalui media konferensi elektronik dilakukan sebelum, selama dan saat akhir produksi. Perseroan memperkuat Divisi Quality Control dan Quality Assurance untuk melakukan pengawasan disetiap tahapan produksinya. Pelanggan juga terlibat dalam proses pengecekan kualitas ini dengan mengirimkan tenaga Quality Control untuk memantau seluruh proses pesanan mereka ke lokasi pabrik Perseroan. Hal ini memungkinkan permasalahan dan keluhan dari pelanggan dapat disampaikan dan diselesaikan segera bahkan saat produk masih dalam proses pengerjaan.

Untuk ketepatan waktu pengiriman, dengan bantuan perangkat lunak berskala internasional dan sistem ERP yang dibangun secara internal dan telah terbukti keandalannya, tim Perencanaan Produksi secara detail melakukan perhitungan untuk menetapkan jadwal disetiap tahapan produksi dan melakukan koordinasi untuk memastikan kesiapan dari semua aspek yang dibutuhkan untuk lancarnya proses produksi.

Perseroan menggunakan berbagai peralatan penunjang, mesin otomatis dan menerapkan metode pemeriksaan baku khusus untuk produksi pakaian jadi dalam proses *quality control* dan *assurance*-nya.

Company also uses various supporting equipments, automatic machines, and implement standard checking method that is specifically for garment making in its quality control and assurance.

Quality and On Time Delivery are main and very important key required by all buyers in this type of business.

To ensure its product quality, various meeting and discussion conducted both directly or through electronic media conference before, during, and at the ending stage of the production. Company strengthened its Quality Control Division and Quality Assurance to conduct supervision in every stage of production.

Buyer also involves in the quality checking process by sending its Quality Control officer to Company's factory unit to monitor all the process of the order. This will enable quick detection and reporting of any quality problem and also immediate action and solution taken even when product is still in production process.

To ensure on time delivery, the Production Planning team is equipped with international standard planning software and a reliable in-house developed ERP System. Supporting by these software, the team makes a very detail calculation to decide accurate schedule for each production stage and make the coordination to ensure readiness of all aspect required for the smooth running of the production.





SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Kualitas sumber daya manusia dalam perusahaan sangat menentukan pencapaian kinerja operasional Perusahaan yang pada akhirnya menentukan profitabilitas perusahaan.

The quality of human resources in a company will define the operational performance achievement of the company which at the end will also define profitability of the company.



Sumber Daya Manusia merupakan faktor penentu bagi perusahaan untuk dapat mewujudkan visi dan misinya. Untuk itu, dibutuhkan strategi pengelolaan SDM yang jitu, untuk mampu membentuk organisasi dan tim kerja yang tangguh. Pengelolaan SDM yang baik akan membentuk lingkungan kerja yang kondusif, dalam menciptakan produktivitas karyawan.

Pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara konsisten melalui berbagai program pelatihan dan pembinaan karyawan di seluruh lini dan area kerja Perseroan. Pelatihan diberikan dalam berbagai format, baik pelatihan dalam kelas, pelatihan per project, maupun pelatihan langsung atau 'on the job training'. Hasil yang ditunjukkan sangatlah mengembirakan dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian peningkatan kinerja Perseroan.

Selain pelatihan keterampilan dibidang pekerjaan, Perseroan juga memberikan pelatihan tambahan yang sifatnya ekstra-kurikuler dengan topik pendukung yang bermanfaat termasuk pelatihan soft-skill dalam menciptakan kemampuan dan sikap kerja yang baik.

Evaluasi kinerja karyawan dilaksanakan secara berkala dan hasilnya disampaikan kepada karyawan sebagai koreksi dan penghargaan. Penilaian juga diberikan atas pencapaian target kerja dan prestasi. Target individu dan departemen dibuat secara komprehensif melibatkan masing-masing karyawan demi pencapaian peningkatan yang berkelanjutan.

Human Resource plays an important role in determining Company's ability to achieve its vision and mission. Thus, suitable and correct Human Resource strategy is needed to develop and form strong organization and work force. Good Human Resource management will create conducive working environment in creating workers and employees productivity.

Human resource development is consistently implemented through various training and coaching program in all lines and work areas of the Company. Trainings are conducted in class, by project, as well as direct on the job training. The result shown has been very encouraging and has given contribution to the improvement of Company's performance.

Beside trainings that are related to work, Company also provide additional extra-curriculum training with various subjects that are useful for soft-skill improvement to develop and good work attitude and capabilities.

Performance evaluation is conducted in routine and feedback is given to employees for correction and improvement. The scoring is also given in the appraisal for the work target achievement. Individual and departmental target are decided comprehensively by involving each employee to achieve overall continuous improvement.

Perseroan memiliki skema insentif yang diberikan kepada karyawan dan Direksi sebagai bentuk apresiasi dan diberikan atas dasar kinerja perorangan dan Perseroan yang dicapai.*)

Company implement incentive scheme for its employee including its directors as a form of appreciation given based on individual as well as Company performance achievement .)*

Perseroan sangat memperhatikan faktor-faktor penting dalam menciptakan dan memberikan fasilitas bekerja yang memenuhi standar kesehatan dan keselamatan/keamanan kerja bagi semua karyawan. Standar ini juga merupakan syarat dan tuntutan pelanggan internasional yang harus dipenuhi Perseroan.

Company gives full attention to important factors in creating and giving work facilities according to the health and safety standard for all employees. These standards are also a part of the compliance requirements of the international buyers.

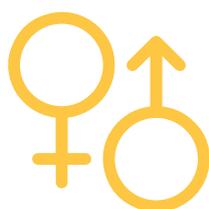


KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Composition

Pada akhir 2020, total karyawan sebanyak 6,810 orang, dengan komposisi sebagai berikut:

As of end 2020, Company employed 6,810 employees, and the composition is as per below tables:



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Employee Composition based on Gender

Laki-laki / Man	Σ 1,189	17.46%
Perempuan / Woman	Σ 5,621	82.54%

Catatan / Note:

*) Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance Recommendation



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Employee Composition based on Education

S.2 / Master Degree	Σ	6	0.09%
S.1 / Bachelor Degree	Σ	225	3.30%
Diploma / Diploma	Σ	64	0.94%
SMA / Senior High School	Σ	3,753	55.11%
SMP / Junior High School	Σ	1,581	23.22%
SD / Primary School	Σ	1,181	17.34%



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Employee Composition based on Age

> 55	Σ	26	0.38%
47 - 55	Σ	398	5.84%
40 - 46	Σ	838	12.31%
33 - 39	Σ	1,825	26.80%
26 - 32	Σ	2,032	29.84%
< 26	Σ	1,691	24.83%



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA

Employee Composition based on Length of Service

0 - 5 tahun / years	Σ	4,507	66.18%
5 -10 tahun / years	Σ	1,256	18.44%
10 -15 tahun / years	Σ	609	8.94%
> 15 tahun / years	Σ	438	6.43%

PENINGKATAN KEMAMPUAN MELALUI PELATIHAN

Skill Improvement through Trainings

Sepanjang tahun 2020 Perseroan telah mengadakan beberapa pelatihan baik pelatihan teknis, manajerial, maupun pelatihan dalam rangka menciptakan motivasi dan etos kerja yang baik bagi karyawan. Pelatihan diberikan kepada karyawan untuk memberi kesempatan belajar dan meningkatkan kemampuan masing-masing karyawan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh Perseroan.

During 2020 Company has conducted various trainings which includes technical, as well as managerial and soft-skill trainings to improve motivation and create good work attitude. Various trainings are given to the employees to give chance to learn and improve their capabilities in line with the required skills and competency in the Company.

Tabel di bawah ini menggambarkan pelatihan-pelatihan yang telah dilakukan oleh Perseroan beserta kehadirannya:

Below table show subject covered in the training curriculum and the record of participants:

Jenis Pelatihan	Frekuensi selama 2020 <i>Frequency in 2020</i>	Jumlah Peserta <i>No. of Participant</i>	Jenis Pelatihan
Pelatihan Prosedur Evakuasi Keadaan Darurat	4	7,003	<i>Emergency Evacuation Procedures Training</i>
Pelatihan Penggunaan Alat Pemadam	3	103	<i>Hydrant, Hose reel & Fire Extinguisher Training (Fire Drill)</i>
Pelatihan Alat Pelindung Diri (APD)	6	48	<i>Personal Protective Equipment (PPE) Training</i>
Pelatihan Keselamatan Kelistrikan	2	12	<i>Safety Electrical Training</i>
Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja	8	6,895	<i>Prevention of HIV/AIDS Training</i>
Pelatihan Keamanan & Hak Cipta Produk	5	225	<i>Product Safety and Brand Protection Training</i>
Pelatihan Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan	20	1,165	<i>Compliance Training</i>
Pelatihan Standard Keamanan terhadap Ancaman Terorsime (C-TPAT) dan Standarisasi Keamanan dan Fasilitas Terhadap Mata Rantai Pasokan Perdagangan Internasional sebagai AEO	19	7,376	<i>Training on Custom – Trade Partnership Against Terrorism (C-TPAT) & Safety and Facility Standard for International Supply Chain as an AEO</i>
Pelatihan Penanganan dan Pemanfaatan Limbah	3	42	<i>Waste Handling and Management Training</i>
Pelatihan Pengetahuan dan Penanganan Limbah Cair	3	71	<i>Liquid Waste Handling Training</i>
Pelatihan Penggunaan, Penanganan dan Penyimpanan Bahan Kimia	6	186	<i>Chemical Handling, Usage Procedure and Storage Guides Training</i>
Pelatihan Penggunaan dan Penghematan Air	4	132	<i>Water Usage and Saving Training</i>
Pelatihan Penggunaan dan Penghematan Energi	4	130	<i>Energy Usage and Saving Training</i>
Pelatihan Kebijakan Lingkungan	4	128	<i>Environmental Policy Training</i>
Pelatihan Sistem Manajemen Lingkungan	4	134	<i>Environmental Management System (EMS) Training</i>
Pelatihan Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan untuk karyawan baru	56	1,763	<i>Compliance Training for New Comer</i>
Pelatihan Standard Keamanan terhadap Ancaman Terorsime (C-TPAT) dan Standarisasi Keamanan dan Fasilitas Terhadap Mata Rantai Pasokan Perdagangan Internasional sebagai AEO untuk karyawan baru	56	1,763	<i>Training on Custom – Trade Partnership Against Terrorism (C-TPAT) & Safety and Facility Standard for International Supply Chain as an AEO for New Comer</i>
Pelatihan Keamanan & Hak Cipta Produk untuk karyawan baru	56	1,763	<i>Product Safety and Brand Protection Training for New Comer</i>
Pelatihan PE (Peer Educators) HER project dalam pemberdayaan wanita	3	104	<i>HER project training for PE (Peer Educators) on Women Empowerment</i>
Pelatihan HER project untuk tenaga kerja wanita usia muda dalam pemberdayaan wanita	120	5,920	<i>HER project training for female workers on women Empowerment</i>
Pelatihan Menjahit	101	445	<i>Sewing Skill Training</i>
Pelatihan Prosedur Penyampaian dan Penyelesaian Keluh Kesah dan Anti Balas Dendam	6	6,020	<i>Grievance Mechanism & Retaliation Training</i>
Pelatihan Perlindungan Pekerja dari Pelecehan dan Diskriminasi & Kesetaraan Gender di Tempat Kerja	6	6,956	<i>Non Harassment and Discrimination & Gender Equality Training</i>
Pelatihan 12 Prinsip WRAP	4	6,982	<i>Worldwide Responsible Accredited Production (WRAP) 12 Principles Training</i>
Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja	312	6,747	<i>Prevention of Corona Virus Transmission Training</i>
Pelatihan Disiplin di Tempat Kerja	2	57	<i>Discipline at Workplace Training</i>
Pelatihan Kewirausahaan dan Rasa Memiliki	2	66	<i>Entrepreneurship and Sense of Belonging Training</i>
Pelatihan Komunikasi Efektif	2	50	<i>Effective Communication Training</i>
Pelatihan Dasar-Dasar Manajemen	2	59	<i>Basic Management Training</i>
Pelatihan Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan	2	57	<i>Problem Solving Training</i>

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG TELAH DIAUDIT

PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak

*Audited Consolidated Financial Report
PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT. ERATEX DJAJA Tbk. dan ENTITAS ANAK**

**STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS ON
RESPONSIBILITY OVER CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
PT. ERATEX DJAJA Tbk. and ITS SUBSIDIARIES**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

As of December 31, 2020 and December 31, 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1. Nama	Marissa Jeanne Maren	Name
Alamat Kantor	PT. Erutex Djaja Tbk. Spazio building Lt. 3 unit 319-321, Graha Festival Kav. 3 - Graha Family. Jl. Mayjen Yono Soewoyo Surabaya	Office Address
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain	Eaglewood 07B The Pakubuwo Residence, Jalan Pakubuwo VI, Nomor 68 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Domicile adress / according KTP or other ID Card
Nomor Telepon Jabatan	(62-021) 29962506 Direktur Utama / President Director	Phone number Position
2. Nama	Sanjay Kumar Goyal	Name
Alamat Kantor	PT. Erutex Djaja Tbk. Spazio building Lt. 3 unit 319-321, Graha Festival Kav. 3 - Graha Family. Jl. Mayjen Yono Soewoyo Surabaya	Office Address
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain	Apartemen Botanica Tower 1 Lantai 17 Unit B. Jl. Teuku Nyak Arief No 8, RT 005/RW 003, Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan - Jakarta	Domicile adress / according KTP or other ID Card
Nomor Telepon Jabatan	(62-021) 5229344 Direktur / Director	Phone number Position

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Erutex Djaja Tbk. dan Entitas Anak | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements of PT. Erutex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Erutex Djaja Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia | 2. <i>The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance to the Financial Accounting Standard of Indonesia</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Erutex Djaja Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar | 3. a. <i>All information in the Consolidated Financial Statements of PT. Erutex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries have been disclosed completely</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Erutex Djaja Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material | b. <i>The Consolidated Financial Statement of PT. Erutex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries does not either contain any misleading information or material facts and does not omit any material information and facts</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT. Erutex Djaja Tbk. dan Entitas Anak | 4. <i>We are responsible towards the internal control of PT. Erutex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter has been made truthfully

Surabaya, 23 April 2021

Surabaya, 23 April 2021

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



(Marissa Jeanne Maren)



(Sanjay Kumar Goyal)

Spazio Building 3rd Floor Unit 319 - 321
Graha Festival Kav 3 - Graha Family
Jl. Mayjen Yono Soewoyo, Surabaya 60226

Tel. (62-31) 9900 1101 (hunting)
Fax. (62-31) 9900 1115

www.erutexco.com
eracom@erutex.co.id

PT. ERATEX DJAJA Tbk.

Registered Office

AXA Tower (Kuningan City) 43rd Floor
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 18 - Karet Kuningan Setiabudi
Jakarta 12940 - Indonesia

Tel. (62-21) 5288 0055 (Hunting)
Fax. (62-21) 5288 0111
E-mail. erajkt@erutex.co.id

Factory

Jl. Soekarno Hatta 23,
Probolinggo 67212
East Java - Indonesia

Tel. (62-335) 421866
Fax. (62-335) 423148
E-mail. erapbjm@erutex.co.id

Hong Kong Branch

Unit E, 11/F Effort Ind. Building
2-8 Kung Yip Street
Kwai Chung, N.T. Hong Kong

Tel. (852) 2545 3318
Fax. (852) 2810 1712

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00130/3.0355/AU.1/04/1191-3/1/IV/2021
Laporan Auditor Independen

Report No. 00130/3.0355/AU.1/04/1191-3/1/IV/2021
Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT ERATEX DJAJA Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT ERATEX DJAJA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Eratex Djaja Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan No. 00130/3.0355/AU.1/04/1191-3/1/IV/2021
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 00130/3.0355/AU.1/04/1191-3/1/IV/2021
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Eratex Djaja Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan




Ady Putera Setyo Pribadi, M.Ak, CA, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1191

23 April 2021 / April 23, 2021

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g, 2i, 4, 35	3,422,037	2,821,306	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD3.795 pada 31 Desember 2020 dan 2019	2g, 2i, 5, 35	7,940,412	10,377,323	Accounts receivable - third parties, net of provision for declining in value of USD3,795 in December 31, 2020 and 2019
Piutang lain-lain - pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 49.653 pada 31 Desember 2020 dan 2019	2i, 6, 35	1,175,357	1,169,569	Other receivables - third parties, net of provision for declining in value of USD 49,653 in December 31, 2020 and 2019
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 284.472 pada 31 Desember 2020 dan 2019	2m, 7	20,706,467	21,032,342	Inventories, net of provision for declining value of USD 284,472 in December 31, 2020 and 2019
Pajak dibayar di muka	2s, 19a	78,811	63,641	Prepaid taxes
Piutang pajak, bagian lancar	2s, 19e	400,258	621,339	Taxes receivable, current portion
Uang muka	2i, 8, 35	747,020	1,056,181	Advance payments
Beban dibayar di muka	9	161,124	269,116	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		34,631,486	37,410,817	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 30.602 pada 31 Desember 2020 dan 2019	10	-	-	Long-term investments, net of provision for declining in value of USD 30,602 in December 31, 2020 and 2019
Aset pajak tangguhan	2s, 3, 19d	405,538	526,828	Deferred tax assets
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 8.090.778 pada 31 Desember 2020 dan USD 6.363.639 pada 31 Desember 2019	2o, 2p, 11	33,141,996	33,227,069	Fixed assets, net of accumulated depreciation of USD 8,090,778 in December 31, 2020 and USD 6,363,639 in December 31, 2019
Aset tak berwujud, neto setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar USD 254.512 pada 31 Desember 2020 dan USD 235.605 pada 31 Desember 2019	2q, 12	198,144	171,106	Intangible assets, net of accumulated amortization of USD 254,512 in December 31, 2020 and USD 235,605 in December 31, 2019
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2s, 19e	108,674	12,365	Taxes receivable, non-current portion
Uang jaminan		78,820	74,783	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		33,933,172	34,012,151	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		68,564,658	71,422,968	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)

As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2i, 13, 35	23,592,423	24,420,812	Short-term loans
Utang usaha	2i, 14, 35	5,561,911	5,450,738	Trade payables
Utang lain-lain	2i, 15, 35	159,795	114,647	Other payables
Beban masih harus dibayar	2i, 16, 35	2,903,645	3,313,807	Accrued expenses
Utang pajak	2s, 19b	135,883	119,478	Taxes payable
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i, 17, 35	320,000	1,280,000	Current maturity portion of long-term loans
Bagian pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i, 18, 35	1,281,250	-	Current maturity portion of payables to related party
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		33,954,907	34,699,482	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i, 17, 35	-	320,000	Long-term loans, net of current maturity portion
Pinjaman dari pihak berelasi, jangka panjang	2i, 2r, 18 30, 35	12,318,750	13,600,000	Payables to related party, long-term
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2t, 3, 20	4,048,350	3,241,070	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		16,367,100	17,161,070	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		50,322,007	51,860,552	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, Nilai nominal Rp 62,5 (Rupiah penuh) per saham. Modal dasar sejumlah 3.143.552.000 saham. Ditempatkan dan disetor penuh 1.286.539.792 saham	22	8,817,516	8,817,516	Share capital, nominal value of Rp 62.5 (full Rupiah amount) per share. Authorized capital of 3,143,552,000 shares. Issued and fully paid-up 1,286,539,792 shares
Tambahan modal disetor - neto	23	158,574	158,574	Additional paid-in capital - Net
Komponen ekuitas lainnya	2d	(55,945)	(55,906)	Other equity components
Surplus revaluasi	2o, 11	1,178,352	1,192,196	Revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	24	1,235,218	1,151,060	Appropriated
Belum dicadangkan		6,907,888	8,297,928	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		18,241,603	19,561,368	Total equity attributable to Owners of the Parent Entity
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2c, 21	1,048	1,048	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		18,242,651	19,562,416	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		68,564,658	71,422,968	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	2f, 25	75,638,350	86,361,445	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2f, 26, 27	69,620,257	78,446,255	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		6,018,093	7,915,190	GROSS PROFIT
Beban usaha:				Operating expense:
Penjualan	2f, 28	(1,194,192)	(1,757,134)	Selling
Umum dan administrasi	2f, 29	(2,220,212)	(3,281,429)	General and administration
Laba penjualan aset tetap	11	4,995	-	Gain on disposal of fixed assets
Beban klaim	2f	4,998	(373,289)	Claim expense
Lainnya		89,234	96,295	Others
LABA USAHA		2,702,916	2,599,633	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	2f	19,517	2,317	Interest income
Beban keuangan:	2f			Financial expenses:
Beban bunga		(1,373,510)	(1,411,347)	Interest expense
Selisih kurs, neto	2e, 2f	56,066	112,760	Foreign exchange, net
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5	(2,166,888)	(3,795)	Expense on declining in receivable value
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		(761,899)	1,299,568	INCOME (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN	2s, 19c			CORPORATE TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		-	(4,419)	Current tax
Pajak tangguhan		(208,597)	(453,566)	Deferred tax
LABA (RUGI) NETO		(970,496)	841,583	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Kerugian atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		(349,231)	(294,093)	Loss on employee benefits liability - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Penghasilan komprehensif lain, neto setelah pajak:				Other comprehensive income, net after tax:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(39)	110	Exchange difference due to financial statement translations
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1,319,765)	547,600	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(970,496)	841,583	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
JUMLAH		(970,496)	841,583	TOTAL
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(1,319,765)	547,600	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
JUMLAH		(1,319,765)	547,600	TOTAL
Laba (rugi) neto per saham (USD)	2u	(0.0008)	0.0007	Net income (loss) per share (USD)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an
integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahhan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Surplus Revaluasi	Saldo Laba		Jumlah, sebelum (kepentingan non-pengendali)	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
					Dicadangkan	Belum dicadangkan			
Saldo per 1 Januari 2019	8,817,516	158,574	(56,016)	1,206,040	1,045,086	7,842,568	19,013,768	1,048	19,014,816
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	547,490	547,490	-	547,490
Cadangan wajib Entitas	23	-	-	-	105,974	(105,974)	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain	20	-	110	-	-	-	110	-	110
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	20	-	-	(13,844)	-	13,844	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2019	8,817,516	158,574	(55,906)	1,192,196	1,151,060	8,297,928	19,561,368	1,048	19,562,416
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(1,319,726)	(1,319,726)	-	(1,319,726)
Cadangan wajib Entitas	23	-	-	-	84,158	(84,158)	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain	20	-	(39)	-	-	-	(39)	-	(39)
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	20	-	-	(13,844)	-	13,844	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2020	8,817,516	158,574	(55,945)	1,178,352	1,235,218	6,907,888	18,241,603	1,048	18,242,651

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Notes	Issued and fully paid-up capital	Additional paid-in capital, net	Exchange difference on financial statement translations	Revaluation Surplus	Retained earnings		Total before non-controlling interests	Non-controlling interests	Total equity
						Appropriated	Unappropriated			
Balance as of January 1, 2019		8,817,516	158,574	(56,016)	1,206,040	1,045,086	7,842,568	19,013,768	1,048	19,014,816
Comprehensive income for the year		-	-	-	-	-	547,490	547,490	-	547,490
The Entity's mandatory reserve	23	-	-	-	-	105,974	(105,974)	-	-	-
Other comprehensive income	20	-	-	110	-	-	-	110	-	110
Transfer of revaluation surplus to retained earnings	20	-	-	-	(13,844)	-	13,844	-	-	-
Balance as of December 31, 2019		8,817,516	158,574	(55,906)	1,192,196	1,151,060	8,297,928	19,561,368	1,048	19,562,416
Comprehensive loss for the year		-	-	-	-	-	(1,319,726)	(1,319,726)	-	(1,319,726)
The Entity's mandatory reserve	23	-	-	-	-	84,158	(84,158)	-	-	-
Other comprehensive income	20	-	-	(39)	-	-	-	(39)	-	(39)
Transfer of revaluation surplus to retained earnings	20	-	-	-	(13,844)	-	13,844	-	-	-
Balance as of December 31, 2020		8,817,516	158,574	(55,945)	1,178,352	1,235,218	6,907,888	18,241,603	1,048	18,242,651

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the year ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pelanggan		75,904,787	83,832,554	Received from customers
Pembayaran kepada pemasok		(46,301,443)	(52,961,516)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk karyawan		(22,615,519)	(27,657,918)	Payment to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha		(1,452,670)	(3,388,302)	Payment for operating expenses
Pembayaran pajak		(134,523)	742,913	Payment for taxes
Penerimaan dari pendapatan bunga		19,517	2,317	Received from interest income
Pembayaran bunga		(1,125,352)	(1,383,338)	Payment for interest
Penerimaan lainnya		89,234	96,295	Others received
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		4,384,031	(716,995)	Net cash flows provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Aset tetap				Fixed assets
Penjualan		13,936	-	Sale of fixed assets
Pembelian		(1,688,844)	(3,428,843)	Purchases of fixed assets
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(1,674,908)	(3,428,843)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman jangka pendek				Short term bank loans
Penerimaan		73,251,086	109,796,181	Received
Pembayaran		(74,079,477)	(107,351,758)	Payment
Pinjaman jangka panjang				Long term bank loans
Penerimaan		-	5,000,000	Received
Pembayaran		(1,280,000)	(1,340,708)	Payment
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(2,108,391)	6,103,715	Net cash flows provided by (used for) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		600,731	1,957,877	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	2,821,306	863,429	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	3,422,037	2,821,306	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	4	3,422,037	2,821,306	Cash and cash equivalents
JUMLAH		3,422,037	2,821,306	TOTAL

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

UMUM

01

GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum

PT Eratex Djaja Tbk (“Entitas”) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No.7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat oleh Koerniatini Karim, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta notaris No.79 tanggal 15 Juni 2004 yang dibuat oleh Aulia Taufani,S.H., dahulu pengganti dari Sutjipto,S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas dari PT Eratex Djaja Ltd Tbk menjadi PT Eratex Djaja Tbk dan peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp196.472.000.000 (dalam Rupiah penuh). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21010 HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Agustus 2004. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dimuat dalam akta no. 51 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat oleh Aulia Taufani,S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI dengan Surat Keputusan No. AHU-0030994.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 14 Juni 2019. Sedangkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir sebagaimana akta No.50 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat oleh Aulia Taufani,S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang pemberitahuannya kepada Menteri Hukum dan HAM RI telah diterima dan dicatat sebagaimana surat Menkum & HAM RI No.AHU-AH.01.03-00286589 untuk penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan, tertanggal 14 Juni 2019 yang isinya antara lain mengenai persetujuan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Entitas menjalankan usaha dibidang industri pemintalan benang, pertununan (bukan pertununan karung goni dan karung lainnya), penyempurnaan benang, penyempurnaan kain, pencetakan kain, kain rajutan, kain sulaman/bordir, barang jadi tekstil sulaman, pakaian jadi (konveksi) dari tekstil, perlengkapan pakaian dari tekstil, dan industri pakaian jadi sulaman/bordir serta menjalankan usaha perdagangan besar tekstil dan pakaian.

Entitas beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Pabrik berlokasi di Jl. Raya Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, Jawa Timur. Jumlah karyawan masing-masing 6.810 orang dan 7.952 orang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019. Kantor Entitas terdaftar di Jakarta dengan kantor administrasi di Surabaya dan sebuah kantor di Hongkong yang didirikan pada tahun 1990.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Maniwanen
Sasivanen
Tonny Poernomo

Dewan Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Marissa Jeanne Maren
Chittaranjan Gokal
Sanjay Kumar Goyal
Mandeep Singh

a. Establishment and general information

PT Eratex Djaja Tbk (the “Entity”) was established in the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1, 1967 by Notarial Deed No. 7 dated October 12, 1972 based on Deed prepared by Koerniatini Karim, Public Notary in Jakarta. The Entity’s Articles of Association have been amended several times, made on June 15, 2004 by Notarial Deed No. 79 prepared by Aulia Taufani,S.H. formerly substitute of Sutjipto, S.H., Public Notary in Jakarta concerning the change of the Entity’s name from PT Eratex Djaja Ltd Tbk to PT Eratex Djaja Tbk and an increase in the authorized capital to Rp196,472,000,000 (Rupiah full amount). This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under decision letter No.C-21010 HT.01.04.TH.2004 dated August 20, 2004. The latest amendment to Entity’s Article of Association made on May 24, 2019 by Notarial Deed No.51 prepared by Aulia Taufani,S.H., Notary in Administration City of South Jakarta. It was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under decision letter No.AHU-0030994.AH.01.02.TAHUN 2019 dated June 14, 2019. While the latest composition of Board of Directors and Commissioners is stipulated in Deed No. 50 dated May 24, 2019, prepared by Aulia Taufani, S.H., Notary in Administration City of South Jakarta and its notice to Minister of Law and Human Rights has been made and recorded with receipt No. AHU-AH.01.03-00286589 dated June 14, 2019 relating to changes in composition of Board of Director and Commissioner.

Entity carries out industrial business in yarn spinning, weaving (except gunny sack, other sack), yarn finishing, fabrics finishing, printing, knitting, embroidery cloth, emroidery finish textile, garment (convection) from textile, clothing related product from textile, embroidered garment industry, also whole sale business on textile and garment.

The Entity commenced its commercial operations in 1974.

The Entity’s factory is located at Jl. Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, East Java. As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the Entity had 6,810 employees and 7,952 employees, respectively. The Entity’s registered office is in Jakarta with an administrative office in Surabaya, and an office in Hongkong which was established in 1990.

b. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

The compositions of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Entity as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

Board of Commissioner
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Director
President Director
Director
Director
Independent Director

UMUM (lanjutan)

01

GENERAL (continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Komite Audit

Ketua	Tonny Poernomo
Anggota	Mulyadi Wonorahardjo
Anggota	Joko Kurniawan

b. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee (continued)

Audit Committees

Chairman
Member
Member

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen Kunci untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The detail of salaries and allowance paid to Board of Commissioners, Board of Directors and Other Key Management for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Dewan Komisaris	3,310	3,813	Board of Commissioners
Dewan Direksi	245,552	662,697	Board of Directors

Perincian gaji dan tunjangan untuk Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances for Independent Audit Committee for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Komite Audit	4,322	3,341	Audit Committee

c. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 21 Agustus 1990, Entitas telah mencatatkan sebagian sahamnya di bursa efek di Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.SI-125/SHM/MK.10/1990 tanggal 14 Juli 1990. Sejak tahun 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Public Operating of the Entity

On August 21, 1990, the Entity registered its shares on the Stock Exchange of Indonesia in accordance with approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.SI-125/SHM/MK.10/1990 dated July 14, 1990. Since 2000, all shares have been registered on the Indonesia Stock Exchange.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Entitas Anak yang dikonsolidasi dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

The consolidated Subsidiaries and the percentage of equity held as of December 31, 2020, and 2019 are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis usaha / Nature of business	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership		Tahun operasi komersial / Start of commercial operations	Jumlah aset / Total asset	
			2020	2019		2020	2019
Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries							
PT. Eratex (Hongkong) Ltd	Hongkong	Perdagangan umum/ General trading	100%	100%	2005	3,862,402	2,801,273
PT. Eratex Garment	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil / Integrated garment manufacturing from textile	99%	99%	Pra-operasi / Pre-operating	79,011	79,051

PT Eratex Garment saat ini tidak melakukan aktivitas usaha.

PT Eratex Garment currently do not have any activities.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk dan Entitas Anak diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 23 April 2021. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No.KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi bangunan, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dan masing - masing Entitas Anak menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Entitas diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

The consolidated financial statements of PT Eratex Djaja Tbk and its Subsidiaries were authorized by the Board of Directors on April 23, 2021. The significant accounting principles applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements.

a. Statement of compliance

Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the consolidated financial

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of buildings, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Entity is United States Dollars (USD) whereas each Subsidiaries determine their own functional currency. Items in the financial statements of each Entities are measured using their functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollars (USD).

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Entity's consolidated financial statements are disclosed in note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

- Amandemen dan penyesuaian tahunan PSAK 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15 tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" pada tahun 2019, yang mengubah definisi bisnis dan berlaku efektif 1 Januari 2021.

Penerapan dari standar-standar baru dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Entitas sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Entitas menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 dan tidak ada dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Entitas di mana saat ini, Entitas tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2020:

- The amendments and annual improvements to PSAK 1 about "Presentation of Financial Statements";
- The amendments to PSAK 15 about "Investments in Associates and Joint Ventures";
- The amendments to PSAK 25 about "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 71 about "Financial Instruments";
- PSAK 72 about "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 "Leases".

Implementation of these standards does not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements in the current period or the previous year.

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendments to PSAK 22 "Business Combination" in 2019 which change the definition of business and effective from January 1, 2021.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Entity's operations and resulted in effect on the consolidated financial statements are as follows:

Adoption of PSAK 71 "Financial Instruments"

PSAK 71 replaces PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

The Entity has adopted PSAK 71 "Financial Instruments" effective for the financial year beginning January 1, 2020 and no significant effect to financial statements.

There is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of January 1, 2020 due to the adoption of new classification under PSAK 71.

The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Entity as currently the Entity did not enter into transactions related to the hedge accounting.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang dimiliki oleh Entitas (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Entitas yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi dalam laporan konsolidasian.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal hilangnya pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Entitas.

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu Entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi;
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba (rugi) komprehensif dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Entity and its Subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Entity maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant inter-entity accounts and transactions (include unrealized profit and loss) are eliminated in consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Entity obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Entity owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent Entity owns half or less of the voting power of an entity provided there is:

- *Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- *Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or;*
- *Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Entity:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any resulting difference as a gain or loss in statement;*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the comprehensive profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Entity, which are presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Entitas Anak

Entitas Anak adalah Entitas dimana Entitas memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Entitas mengendalikan Entitas lain. Entitas juga menilai keberadaan pengendalian ketika Entitas tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Entitas, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Entitas kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Entitas dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Entitas kehilangan pengendalian.

Entitas mencatat akuisisi Entitas Anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Entitas atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto Entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di Entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat (USD), yang mana merupakan mata uang fungsional Entitas.

Pembukuan Entitas Anak di Indonesia diselenggarakan dalam Rupiah (Rp), sedangkan pembukuan Entitas Anak di Hongkong diselenggarakan dalam Dollar Hongkong, yang mana merupakan mata uang fungsional Entitas Anak.

d. Subsidiaries

Subsidiaries are Entities over which the Entity has the power to govern the financial and operating policies. The existence and effect of potential voting rights which are currently exercisable or convertible are considered upon assessing whether the Entity controls another entity. The Entity also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Entity's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give Entity the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Entity and are de-consolidated from the date that control ceases.

The Entity accounts for the acquisition of subsidiaries by applying the acquisition method. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Entity recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Entity's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss.

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that does not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

e. Transactions and Translation of Financial Statements in Foreign Currency

Entity applied PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The books of accounts of the Entity are maintained in United States Dollar (USD), which are also the functional currency of the Entity.

The books of accounts of Indonesia Subsidiaries are maintained in Rupiah (Rp), while the books of accounts of Hongkong Subsidiary are maintained in Hongkong Dollar, which are also the functional currency of the Subsidiaries.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
10.000 Rupiah ("Rp")	1.41	1.39	Rupiah 10,000 ("Rp")
1 EURO ("EUR")	0.81	0.89	EURO 1 ("EUR")
1 Dolar Hongkong ("HKD")	7.75	7.79	Hongkong Dollar 1 ("HKD")
1 Dolar Singapura ("SGD")	1.33	1.35	Singapore Dollar 1 ("SGD")

f. Pengakuan pendapatan dan beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangkan dengan estimasi retur pelanggan, rabat, dan cadangan lain yang serupa.

Pendapatan dan penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

e. Transactions and Translation of Financial Statements in Foreign Currency (continued)

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into United States Dollar (USD) using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statement of financial position.

Exchange rates used for 1 United States Dollar as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

f. Revenue and expenses recognition

Before January 1, 2020

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and her similar allowances.

Revenue from the sale of goods is recognised when all of the following conditions have been satisfied:

- The Entity has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Entity retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership, nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Entity has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

- pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat barang;
- pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
- pelanggan telah menerima barang;
- pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang; dan
- pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang lain-lain".

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- the customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
- the customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;
- the customer has accepted the goods;
- the customer has legal title to the goods; and
- the customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Accounts receivable" and contract liabilities are presented under "Other payables".

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Entitas mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Entitas selama Entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan Entitas menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- pelaksanaan Entitas tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif dan Entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas kinerja yang telah diselesaikan sampai saat ini.

g. Kas dan setara kas

Kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar nilai perolehannya.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

h. Investasi

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

i. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

ASET KEUANGAN

Sebelum 1 Januari 2020

i. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Entitas

f. Revenue and expenses recognition (continued)

The Entity transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:

- the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Entity's performance as the Entity perform;
- the Entity's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- the Entity's performance does not create an asset with an alternative use to the Entity and the Entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.

g. Cash and cash equivalents

Cash on hand and in banks and short-term deposits held to maturity are carried at cost.

Cash and cash equivalents are defined as cash on hand and in banks, demand deposits and short-term and highly liquid investments readily convertible to known amounts of cash and subject to insignificant risk of changes in value.

For the purposes of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months.

h. Investments

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and carried at nominal value.

i. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Before January 1, 2020

i. Classification

The Entity classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Entity only has

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

hanya memiliki aset keuangan dengan kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Entitas terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan setara kas, dan uang jaminan pada laporan posisi keuangan.

ii. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal di mana Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Pengukuran

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk di jual diakui pada penghasilan komprehensif lainnya.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

financial assets in category of loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as current assets. The Entity's loans and receivables comprise accounts receivable, other receivables, cash and cash equivalents, and guarantee deposits in the statement of financial position.

ii. Recognition and derecognition

Regular purchases and the sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Entity commits to purchasing or selling the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has substantially transferred all of the risks and rewards of ownership.

iii. Measurement

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial assets held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Entity has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for provision for declining in value for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ASET KEUANGAN (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Entitas dalam kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

i. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Classification, recognition, and measurement

The Entity classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortised costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).

The classification depends on the Entity’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

(i) Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

The Entity’s financial assets which belong to this category were cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables in the statements of financial position.

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

LIABILITAS KEUANGAN

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

The Entity doesn't have a financial assets which belong to this category.

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Entity doesn't have a financial assets which belong to this category.

FINANCIAL LIABILITIES

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortised cost;

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas keuangan Entitas mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

j. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

i. Financial instrument (continued)

FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Initial recognition (continued)

2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2020, the Entity's financial liabilities included account payables, other payable, accrued expenses, payable due to related party, short-term bank loans and long-term bank loans, which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Measurement after initial recognition

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

j. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the entity or the counterparty.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Penurunan nilai dari aset keuangann

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Setelah 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

k. Impairment of financial assets

Before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Entity assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a loss event) and where the loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

After January 1, 2020

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Entity applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivable, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Entitas menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis forward-looking. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

l. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "cadangan kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun pencadangan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "cadangan kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

Lihat Catatan 2k untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang usaha dan piutang lain-lain.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Termasuk dalam nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah bahan baku, upah langsung dan beban overhead pabrik tetap maupun variabel. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi yang dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Impairment of financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The Entity assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

l. Accounts receivable and other receivables

Accounts and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for declining in value.

The amount of the provision for declining in value is recognised in profit or loss within "provision for declining in value". When accounts receivable and other receivables for which an provision for declining in value has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "provision for declining in value" in profit or loss.

See Note 2k for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Entity's accounts receivable and other receivables.

m. Accounts receivable and other receivables

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Cost is based on the average method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and goods in process are including fixed and variable factory overhead in addition to direct materials and labor. Inventory excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for declining in value is determined by the evaluation of the state of inventory the end of period.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa di mana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa di mana Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

n. Leases

Before January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Entity has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Entity has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assesses whether:

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika Entitas memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

n. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

- The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Entity has the right to operate the asset;
 2. The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Entity recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of use assets or the end of the lease term.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Ketika Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Entitas membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Entitas mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

o. Aset tetap

Entitas menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap", terkait kebijakan akuntansi aset tetap. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain bangunan.

Bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada Surplus Revaluasi Aset Tetap yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi ketika penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

n. Leases (continued)

Short-term leases

The Entity has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

When the Entity acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Entity makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Entity considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

o. Fixed assets

The Entity applied PSAK 16, "Fixed Assets", for fixed assets accounting policy. The entity has decided to use cost method concerned for the fixed assets accounting policy except building.

Buildings are shown at revalued amounts, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularly to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to Revaluation Surplus of Fixed Assets which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Fixed asset revaluation surplus included in equity may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This includes the transfer of revaluation surplus at a time when the retirement or disposal of the asset. However, most of the revaluation surplus may be transferred in accordance with the use of the asset by the Entity. In this case, the revaluation surplus is transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the value revaluasian assets and depreciation based on the number of initial acquisition costs. Transfer of revaluation surplus to retained earnings is not made through profit or loss.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap	Masa manfaat / Useful lives	Fixed Assets Classification
Bangunan dan sarana	25 tahun / years	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	15 tahun / years	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	10 tahun / years	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	10 tahun / years	Furniture and fixtures

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap yang sudah tidak lagi digunakan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Entitas membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

o. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets except land as follows:

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Fixed assets which are not in used, will be classified as asset held for sale.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

p. Impairment of non-financial assets

The Entity assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Entity makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Entitas menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari hak atas tanah yang berasal dari akuisisi bisnis dan software. Aset tak berwujud diakui jika kemungkinan besar Entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

p. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Entity use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Entity estimate the recoverable amount of those assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Intangible assets

Intangible assets consist of land-rights arising from business acquisitions and software. Intangible assets are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Entity, and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity estimates the recoverable value of its intangible assets.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Aset tak berwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset tak berwujud tersebut.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset tak berwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud selama 10 (sepuluh) hingga 20 (dua puluh) tahun. Nilai tercatat perangkat lunak disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Berwujud - Neto" dalam laporan posisi keuangan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

r. Pihak-pihak berelasi

Entitas dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

q. Intangible assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cashgenerating unit level. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Software is amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets of 10 (ten) up to 20 (twenty) years. The carrying amount of software is presented as part of "Intangible Assets - Net" account in the statement of financial position.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Related parties

In the ordinary course of business, the Entity has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika:

- a. Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Entitas dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Entitas dan Entitas Anak;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Entitas dan Entitas Anak sebagai ventura;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Entitas dan Entitas Anak atau Induk;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas dan Entitas Anak atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

s. Perpajakan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46 "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK revisi ini juga mensyaratkan Entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Related parties (continued)

A party is considered to be related party to the Entity and its Subsidiaries if:

- a. Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Entity and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Entity and its Subsidiaries that gives significant influence over the Entity and its Subsidiaries; or (iii) has joint control over the Entity and its Subsidiaries;
- b. The party is an associated of the Entity and its Subsidiaries;
- c. The party is a joint venture in which the Entity and its Subsidiaries is a venture;
- d. The party is a member of the key management personnel of the Entity and its Subsidiaries or its parent;
- e. The party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e);
- g. The party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Entity and its Subsidiaries, or any entity that is a related party of the Entity and its Subsidiaries.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

s. Taxation

The Entity and its Subsidiaries applied PSAK 46 "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements. The revised PSAK also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss comprehensive income.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk Entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Peraturan perpajakan Indonesia tidak mengenal konsep pajak konsolidasian. Sedangkan saldo pajak dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan gabungan dari posisi saldo pajak Entitas dan Entitas Anak.

t. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Berdasarkan PSAK tersebut, biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti.

s. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to current period, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of the "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the consolidated statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Indonesian tax regulations do not apply a concept of consolidated tax returns. Otherwise, the tax balances in the consolidated financial statements represent the combination of the Entity's and its Subsidiaries tax position.

t. Employee benefit liabilities

The Entity provides post employment benefits under the Group's regulations and under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The Entity and its Subsidiaries applied PSAK No. 24, "Employee Benefits". Under the PSAK, the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Dasar perhitungan laba per saham

Entitas telah menerapkan PSAK 56 "Laba per Saham". Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Informasi segmen

Sesuai PSAK 5, "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan segmen, laba (rugi) usaha segmen, laba (rugi) neto segmen dan aset segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasian.

u. Basic earnings per share

The Entity applied PSAK 56 "Earnings Per Share". Based on PSAK 56 "Earnings Per Share", Earnings per share is computed by dividing the profits attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

v. Segment information

In accordance with PSAK 5, "Operating Segments", Business segments provide information of products or services which are subject to different risks and returns from other business segments. Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns different from components operating in other economic environments.

Segmental Revenue, profit (loss) business segment, net profit (loss) segment and segmental assets are determined before elimination of balances and transactions within the group entities in the consolidation process.

SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

03

SOURCE OF ESTIMATION OF UNCERTAINTY

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2i.

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by the management for applying the accounting policies having most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2i.

SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

03

SOURCE OF ESTIMATION OF UNCERTAINTY (continued)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba (rugi) komprehensif pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD 4.048.350 dan 31 Desember 2019 sebesar USD 3.241.070 (lihat Catatan 20).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 10 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD 33.141.996 dan 31 Desember 2019 sebesar USD 33.227.069 (lihat Catatan 11).

Judgements (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will become due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation of uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available at the time of preparation of financial statements. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions wherever they occur.

Pension and employees' benefits

The determination of Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occur. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2020 amounted to USD 4,048,350 and December 31, 2019 amounted to USD 3,241,070 (see Note 20).

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 10 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2020 amounted to USD 33,141,996 and December 31, 2019 amounted to USD 33,227,069 (see Note 11).

SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

03

SOURCE OF ESTIMATION OF UNCERTAINTY (continued)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Amortisasi aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tak berwujud antara 10 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tak berwujud Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD 198.144 dan 31 Desember 2019 sebesar USD 171.106 (lihat Catatan 12).

Instrumen keuangan

Entitas dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas.

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of intangible assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be within 10 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2020 amounted to USD 198,144 and December 31, 2019 amounted to USD 171,106 (see Note 12).

Financial instrument

The Entity and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Entity and its Subsidiaries uses a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Entity's statement of profit or loss and other comprehensive income.

KAS DAN SETARA KAS

04

CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Kas	7,346	7,594	Cash in hand
Bank - Pihak ketiga:			Cash in banks - Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	124,623	106,740	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	38,399	19,999	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,025	11,072	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,959	994	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1,693	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	163	195	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,975,355	297,603	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1,047,555	1,666,599	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	196,965	695,489	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10,973	-	PT Bank UOB Indonesia
Euro:			Euro:
PT Bank HSBC Indonesia	981	15,021	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah saldo setara kas - Pihak ketiga	3,414,691	2,813,712	Total cash in banks - Third parties
Jumlah saldo kas dan setara kas	3,422,037	2,821,306	Total cash and cash equivalents

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak yang berelasi.

There is no balance of cash and cash equivalents with related parties.

PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

05

ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Pelanggan ekspor	7,872,890	10,309,643	Export customers
Pelanggan lokal	71,317	71,475	Local customers
Jumlah piutang usaha - Pihak ketiga	7,944,207	10,381,118	Total accounts receivable - Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,795)	(3,795)	Less: Provision for declining in value
Jumlah piutang usaha - Pihak ketiga, - Neto	7,940,412	10,377,323	Total trade receivables - Third parties - Net

Penggolongan umur piutang usaha - pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging analysis of accounts receivable from third parties since issuance of invoices is as follows:

	2020	2019	
Kurang dari 1 bulan	7,904,744	10,312,280	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	32,510	61,128	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 12 bulan	3,158	3,915	3 - less than 12 months
Jumlah	7,940,412	10,377,323	Total

**PIUTANG USAHA,
PIHAK KETIGA (lanjutan)**

05

**ACCOUNTS RECEIVABLE,
THIRD PARTIES (continued)**

Penggolongan piutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables from third parties based on currency are as follows:

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat	7,938,318	10,309,643	United States Dollar
Mata uang lainnya	2,094	67,680	Other currencies
Jumlah	7,940,412	10,377,323	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 13).

As of December 31, 2020 and 2019, these receivables are pledged as collateral for bank loan (see Note 13).

**PIUTANG LAIN-LAIN -
PIHAK KETIGA**

06

**OTHER RECEIVABLES -
THIRD PARTIES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Klaim asuransi	1,093,449	1,093,449	Claim insurance
Lainnya	89,947	99,422	Others
Uang muka sementara	41,614	26,351	Temporary advances
Jumlah piutang lain-lain - Pihak ketiga	1,225,010	1,219,222	Total other receivables - Third parties
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai:			<i>Less: Provision for declining in value</i>
Saldo awal tahun	49,653	45,616	<i>Balance at beginning of the year</i>
Dikurangi : Realisasi cadangan	-	-	<i>Less: Realization provision</i>
Ditambah (dikurangi): Revaluasi kurs	-	4,037	<i>Add (less): Foreign exchange revaluation</i>
Saldo akhir tahun	49,653	49,653	Balance at end of year
Jumlah piutang lain-lain - Pihak ketiga - Neto	1,175,357	1,169,569	Total other receivables - Third parties - Net

Pada tanggal 10 Juli 2018 terjadi kebakaran di salah satu gedung pabrik. Entitas telah mengajukan klaim asuransi atas kejadian kebakaran tersebut. Pengajuan klaim asuransi terkait persediaan dan bangunan telah selesai. Pengajuan klaim terkait persediaan telah diterima penuh. Pengajuan klaim terkait bangunan diterima parsial dan sisanya disajikan sebagai piutang lain-lain klaim asuransi.

There was an incident of fire on July 10, 2018 in one of the building in factory premises. The Entity had filed insurance claim for the incident. Claim related to inventories and Building has finalized. Claim relating to inventory has been received fully. Claim relating to building has received partially and balance amount is shown as insurance claim receivable.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

Management believes that the provision for declining in value of other receivables is adequate to cover possible losses due to uncollectable accounts.

PERSEDIAAN

07

INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Bahan baku	8,156,252	10,139,123	Raw materials
Barang jadi	6,225,309	4,642,314	Finished goods
Barang dalam proses	3,249,222	3,111,770	Goods in process
Bahan pembantu dan suku cadang	3,360,156	3,423,607	Sundry stores
Jumlah persediaan	20,990,939	21,316,814	Total inventories
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(284,472)	(284,472)	Less: Provision for declining in value
Jumlah persediaan - Neto	20,706,467	21,032,342	Total inventories - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Details of provision for declining in value of inventories are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	284,472	284,472	Balance at beginning of the year
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-	Add: Provision during the year
Dikurangi: Realisasi cadangan tahun berjalan	-	-	Less: Realization of provision during the year
Saldo akhir tahun	284,472	284,472	Balance at end of year
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	284,472	284,472	Provision for declining in value

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of provision for declining in value of inventories as of consolidated statements of financial position dates are as follows:

	2020	2019	
Bahan baku	81,827	81,827	Raw materials
Barang jadi	202,645	202,645	Finished goods
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	284,472	284,472	Total provision for declining in value

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diasuransikan melalui PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Lippo Insurance Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 20 juta dan USD 16 juta.

Inventories as of Desember 31, 2020 and 2019 have been insured by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Lippo Insurance Tbk for fire and other risks for a total coverage of USD 20 million and USD 16 million.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan dijaminkan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 13).

As of December 31, 2020 and 2019, these inventories are pledged as collateral for bank loan (see Note 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for loss of impairment value is adequate to cover the possible losses due to decrease in value of inventory.

Pada tanggal 10 Juli 2018 terjadi kebakaran di salah satu gedung pabrik. Entitas telah mengajukan klaim asuransi atas kejadian kebakaran tersebut. Pengajuan klaim asuransi terkait persediaan telah selesai dan diterima.

There was an incident of fire on July 10, 2018 in one of the building in factory premises. The Entity had filed insurance claim for the incident. Claim relating to inventories has already been finalized and received.

UANG MUKA

08

ADVANCE PAYMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Bahan baku dan bahan penolong	665,923	705,244	Raw materials and sundry stores
Lain-lain	81,097	350,937	Others
Jumlah uang muka	747,020	1,056,181	Total advance payments

BEBAN DIBAYAR DIMUKA

09

PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Asuransi	34,499	39,240	Insurance
Lainnya	126,625	229,876	Others
Jumlah beban dibayar dimuka	161,124	269,116	Total prepaid expenses

INVESTASI JANGKA PANJANG

10

LONG - TERM INVESTMENTS

Saldo investasi jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balances of long-term investments as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Investasi dengan metode biaya:			<i>Investment in associates (at cost):</i>
PT Pasifik Marketama (kurang dari 20%)	30,602	30,602	<i>PT Pasifik Marketama (less than 20%)</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	(30,602)	(30,602)	<i>Less: Allowance for loss of impairment value of investment</i>
Jumlah investasi jangka panjang	-	-	Total long-term investments

Entitas memiliki saham pada PT Pasifik Marketama, Entitas yang bergerak dalam bidang penjualan produk pakaian jadi.

The Entity has invested in shares of PT Pasifik Marketama, which is engaged in the marketing of garment products.

ASET TETAP

11

FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

	Saldo 1 Jan 2020 / Balance as of Jan 1, 2020	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo 31 Des 2020 / Balance as of Dec 31, 2020	
Nilai perolehan						Acquisition cost:
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	11,063,079	-	-	-	11,063,079	Land leasehold
Bangunan dan sarana	10,195,598	3,062	-	-	10,198,660	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	14,021,250	796,801	-	1,075,229	15,893,280	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	881,243	15,216	46,648	-	849,811	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	2,310,227	109,642	-	22,749	2,442,618	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	38,471,397	924,721	46,648	1,097,978	40,447,448	Sub-total
Aset tetap dalam konstruksi	1,119,311	763,993	-	(1,097,978)	785,326	Construction in progress
Jumlah nilai perolehan	39,590,708	1,688,714	46,648	-	41,232,774	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation:
Bangunan dan sarana	1,446,327	411,466	-	-	1,857,793	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	3,809,127	1,010,698	-	-	4,819,825	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	501,956	85,225	37,707	-	549,474	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	606,229	257,457	-	-	863,686	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	6,363,639	1,764,846	37,707	-	8,090,778	Total accumulated depreciation
Nilai buku	33,227,069				33,141,996	Net book value

This account consists of:

Akun ini terdiri dari:

	Saldo 1 Jan 2019 / Balance as of Jan 1, 2019	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo 31 Des 2019 / Balance as of Dec 31, 2019	
Nilai perolehan						Acquisition cost:
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	11,063,079	-	-	-	11,063,079	Land leasehold
Bangunan dan sarana	8,689,294	14,711	-	1,491,593	10,195,598	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	8,586,017	1,430,751	-	4,004,482	14,021,250	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	881,243	-	-	-	881,243	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	1,034,988	405,147	-	870,092	2,310,227	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	30,254,621	1,850,609	-	6,366,167	38,471,397	Sub-total
Aset tetap dalam konstruksi	5,907,244	1,578,234	-	(6,366,167)	1,119,311	Construction in progress
Jumlah nilai perolehan	36,161,865	3,428,843	-	-	39,590,708	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation:
Bangunan dan sarana	1,048,742	397,585	-	-	1,446,327	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	2,986,566	822,561	-	-	3,809,127	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	413,832	88,124	-	-	501,956	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	412,301	193,928	-	-	606,229	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	4,861,441	1,502,198	-	-	6,363,639	Total accumulated depreciation
Nilai buku	31,300,424				33,227,069	Net book value

This account consists of:

ASET TETAP (lanjutan)

11

FIXED ASSETS (continued)

Penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
Nilai buku pelepasan	8,941	-	Net book value of disposals
Harga Jual	13,936	-	Sales Price
Laba atas pelepasan aset	4,995	-	Gain on disposal of fixed assets

Disposal of fixed asset, which can be summarized as follows:

Beban penyusutan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar USD 1.764.846 dan USD 1.502.198 dengan alokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses for period ended December 31, 2020 and December 31, 2019 are USD 1,764,846 and USD 1,502,198, respectively, with the following allocations:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan	1,684,730	1,420,043	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	80,116	82,155	General and administration expenses
Jumlah	1,764,846	1,502,198	Total

Entitas mendapatkan persetujuan dari Dirjen Pajak atas permohonan fasilitas Tax Allowance dengan Keputusan Dirjen Pajak KEP-554/PJ/2019 tanggal 30 Juli 2019. Berdasarkan persetujuan ini, maka Entitas telah memenuhi persyaratan saat mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 29 Maret 2019 dan pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing - masing sebesar 5% per tahun dihitung sejak Tahun Pajak 2019 dari jumlah Penanaman Modal berupa aktiva tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

The Entity received approval from Director General of Tax with Decision Letter No. KEP-554/PJ/2019 dated July 30, 2019 for its application of Tax Allowance Facility. Based on this decision, the Entity has fulfilled the requirements of getting tax allowance for starting commercial production of on March 29, 2019. Tax allowance will be in the form of reduction in taxable income by 30% of the approved investment in tangible fixed assets used for business activities. This 30% to be claimed in 6 years by reducing 5% of taxable income each year starting from the Tax Year 2019.

Entitas mendapatkan persetujuan dari Dirjen Pajak atas Revaluasi Aset Tetap Bangunan 2015 dengan Keputusan Dirjen Pajak No. 720/WPJ.07/2016 tanggal 25 Juli 2016. Berdasarkan persetujuan ini, maka Entitas melakukan penyesuaian atas nilai revaluasi aset tetap bangunan tahun 2015 sesuai dengan Laporan Penilaian Property Bangunan dan Sarana Pelengkap Lainnya No.073.2/IDR/AL/VI/2016 tanggal 20 Juni 2016. Total nilai penyesuaian untuk Aset Tetap Bangunan adalah USD 412.491 dan Akumulasi Penyusutan Bangunan adalah USD 1.396.170 dan Ekuitas sebesar USD 1.538.666.

Entity received approval from Tax General Director for Revaluation of Fixed Assets Building 2015 in its Decision Letter No. 720/WPJ.07/2016 dated July 25, 2016. Based on its decision, Entity makes adjustments to Revaluation of Fixed Assets Building 2015 in accordance with Building Properties and Other Complementary Facilities Appraisal Report No.073.2/IDR/AL/VI/2016 dated June 20, 2016. Adjustment of Fixed Assets Building amounted to USD 412,491 and Accumulated Depreciation of Building amounted to USD 1,396,170 and Equity amounted USD 1,538,666.

Aset tetap telah diasuransikan melalui PT Asuransi Multi Artha Guna,Tbk, PT Tridharma Proteksi, BCA Insurance per 31 Desember 2020 dan PT Lippo Insurance Tbk, PT Tridharma Proteksi, BCA Insurance per 31 Desember 2019 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 22,2 juta dan USD 18,5 juta.

Fixed assets have been insured by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Tridharma Proteksi, BCA Insurance as of December 31, 2020 and PT Lippo Insurance Tbk, PT Tridharma Proteksi, BCA Insurance as of December 31, 2019 for fire and other risks for total coverage of USD 22.2 million and USD 18.5 million.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

The Entity's management reviews estimated economic useful lives of fixed asset, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

As of December 31, 2020 and 2019, the Entity's management stated that there is no significant declining in carrying value of fixed assets.

Pada tahun 2020 dan 2019, aset tetap tanah, bangunan dan mesin dijaminkan untuk pinjaman kepada PT Bank HSBC Indonesia (lihat Catatan 13 dan 17).

On 2020 and 2019, fixed assets land, building and machineries are pledged as collateral for loan to PT Bank HSBC Indonesia (see Note 13 and 17).

ASET TAK BERWUJUD

12

INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Nilai perolehan			Acquisition cost:
Software	440,026	394,081	Software
Hak atas tanah	12,630	12,630	Land-rights
Jumlah nilai perolehan	452,656	406,711	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization:
Software	247,214	228,307	Software
Hak atas tanah	7,298	7,298	Land-rights
Jumlah akumulasi amortisasi	254,512	235,605	Total accumulated amortization
Nilai buku	198,144	171,106	Book value

PINJAMAN JANGKA PENDEK

13

SHORT-TERM LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
PT Bank HSBC Indonesia	14,661,286	13,571,341	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia	2,315,545	5,677,056	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong	830,849	1,292,222	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,784,743	3,880,193	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah pinjaman jangka pendek	23,592,423	24,420,812	Total short-term loans
	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Tingkat bunga per tahun	3,25% - 3,65%	2,5% - 3,75%	Interest rate per annum

PT Bank HSBC Indonesia

Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No.JAK/180294/U/180130 dan Perubahan Perjanjian Pemberian Pinjaman No.JAK/180295/C/180130 tanggal 21 Mei 2018 yang merupakan pembaharuan atas Perjanjian Fasilitas Kredit sebelumnya yang diberikan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") mengenai fasilitas pembiayaan untuk perdagangan dan modal kerja dan telah dinovasi kepada PT Bank HSBC Indonesia pada 17 April 2017. Fasilitas ini diperbaharui dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No.JAK/200097/U/200519 tanggal 19 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021.

PT Bank HSBC Indonesia

Corporate Facility Agreement No.JAK/180294/U/180130 and Amendment of Loan Agreement No.JAK/180295/C/180130 dated May 21, 2018 which is amendment of previously Corporate Facility Agreement from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC") for trade and working capital financing facilities and has been novated to PT Bank HSBC Indonesia on April 17, 2017. This Facility has been renewed with Corporate Facility Agreement No. JAK/200097/U/200519 dated October 19, 2020 and will be due in June 30, 2021.

PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

13

SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian tersebut, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Overdraft dengan plafon USD 1.000.000 dan sublimit Rp 4.000.000.000 (Rupiah penuh);
- Combined Limit (CBL) dengan plafon USD 16.000.000;
- Reducing Balance Loan II sebesar USD 320.000;
- Exposure Risk Limit dengan plafon USD 3.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas mesin-mesin (lihat Catatan 11).
- Jaminan fidusia atas piutang dan persediaan barang (lihat Catatan 5 dan 7).
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No.23 Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, dengan sertifikat HGB No.1/Curahgrinting dan HGB No.1/Kanigaran atas nama PT Eratex Djaja Tbk.
- Jaminan Entitas dari PT Ungaran Sari Garments.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia

Melalui Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit No.001/LMC2/PPLC/2015 tanggal 4 Maret 2015 dan terakhir diubah melalui Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit No. (11)001/LMC2/PPLC/2015 tanggal 14 Mei 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2021. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia memberikan fasilitas pembukaan Letter of Credit (L/C) yang meliputi L/C Import / SKBDN dengan limit sebesar USD 7.000.000 yang dipergunakan untuk keperluan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang peralatan produksi pakaian jadi dalam bentuk Sight / Usance / Usance Payable At Sight (UPAS) dan atau SKBDN dengan jangka waktu 360 hari dengan bunga sebesar bunga KMK (Kredit Modal Kerja).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hong Kong memberikan fasilitas pembiayaan kepada PT Eratex (Hong Kong) Ltd., entitas anak, untuk perdagangan. Pada tahun 2020 fasilitas ini diperpanjang melalui Facility Letter Ref HKG/333/2020 tanggal 13 Mei 2020, bertalian dengan Surat Perpanjangan Fasilitas No.HKG/883/2020 tanggal 17 November 2020.

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Combined Limit atas fasilitas impor dan ekspor sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian bahan baku, aksesoris garmen dan perdagangan produk-produk garmen.
- Untuk fasilitas impor berupa fasilitas Sight L/C, Usance L/C sampai dengan 90 hari, dan fasilitas TR dengan tenor 180 hari.
- Fasilitas ekspor berupa Export L/C bills negotiation dan Export Invoice Financing.
- Overdraft dengan plafon HKD 150.000.

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

Based on this Agreement, Entity obtained loan facilities as follows:

- Overdraft with a limit of USD 1,000,000 and sublimit of Rp 4,000,000,000 (Rupiah full amount);
- Combined Limit (CBL) with a limit of USD 16,000,000;
- Reducing Balance Loan II amounted to USD 320,000;
- Exposure Risk Limit with a limit of USD 3,000,000.

Collateral for the loans are as follows:

- Fiduciary transfer of ownership over machineries (see Note 11).
- Fiduciary transfer of ownership over accounts receivable and stocks (see Note 5 and 7).
- First rank mortgage over land and building located in Jl Soekarno Hatta No.23, Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, with HGB Certificate No.1/Curahgrinting and HGB No. 1/Kanigaran which registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk.
- Entity Guarantee from PT Ungaran Sari Garments.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia

Based on Facility Agreement for Letter of Credit Opening No.001/LMC2/PPLC/2015 dated March 4, 2015 and last amended based on Amendment Approval for Letter of Credit Opening Agreement No.(11)001/LMC2/PPLC/2015 dated May 14, 2020 and will be due in June 27, 2021. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia provided facilities for Letter of Credit (L/C) which includes L/C Import / SKBDN with a limit of USD 7,000,000, which is used for the purchase of raw materials, sub materials and apparel production equipment in the form of Sight / Usance / Usance Payable At Sight (UPAS) and or SKBDN with a period of 360 days with interest based on Working Capital Credit.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hong Kong provide financing facilities to PT Eratex (Hong Kong) Ltd., a subsidiary, for trading. In 2020 it was extended based on Facility Letter Ref HKG/333/2020 dated May 13, 2020, related to Letter of Renewal Facility no. HKG/883/2020 dated November 17, 2020.

The Subsidiary obtained loan facilities as follows:

- Combined Limit (CBL) of USD 2,000,000. This facility to be used to finance the purchase of fabric, trims and trading of garment products.
- Import facility in the form of facilities Sight L/C, Usance L/C up to 90 days, and TR facility with a tenor of 180 days.
- Export facility in the form of Export L/C bills negotiation and Export Invoice Financing.
- Overdraft facility up to maximum limit of HKD 150,000.

PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

13

SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan Entitas dari PT Eratex Djaja Tbk.
- Jaminan Entitas dari PT Ungaran Sari Garments.
- Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk memberikan fasilitas pembiayaan untuk modal kerja berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No B.278/HK-COMM/1117 tanggal 9 November 2017 dan Perjanjian Kredit No.04 tanggal 13 Desember 2017 dibuat di hadapan Notaris Yousfrita,SH,MKn, Notaris di Jakarta yang diperbaharui melalui Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No.14 tanggal 19 November 2020 dibuat dihadapan Notaris Yousfrita,SH.,MKn., Notaris di Jakarta dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2021. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas Omnibus Trade Finance dengan total plafon sebesar USD 5.000.000 dan fasilitas Open Account Financing dengan plafon USD 3.500.000 sebagai berikut :

- Untuk fasilitas impor berupa fasilitas Sight L/C, Usance L/C dengan plafon USD 5.000.000 dan tenor 180 hari, dan fasilitas Trust Receipt dengan plafon USD 4.000.000 dan tenor 180 hari.
- Usance Payable At Sight (UPAS) dengan plafon USD 4.000.000 dan tenor 180 hari.
- Fasilitas Ekspor dan Impor berupa Open Account Financing (OAF) Seller dan Buyer dengan plafon USD 4.000.000, tenor 75 hari untuk OAF Seller dan 180 hari untuk OAF Buyer.
- Fasilitas Export L/C Negotiation (DLN) dengan plafon USD 4.000.000.
- Fasilitas OAF Seller dengan plafon USD 3.500.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan Entitas dari PT Ungaran Sari Garments.
- Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong (continued)

Collateral for the loans are as follows:

- Entity Guarantee from PT Eratex Djaja Tbk.
- Entity Guarantee from PT Ungaran Sari Garments.
- Personal Guarantee from Mr. Maniwanen.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, provided working capital facilities based on facility Letter No B.278/HK-COMM/1117 dated November 9, 2017 and Credit Agreement No.04 dated December 13, 2017 made before Notary Yousfrita,SH,MKn, Notary in Jakarta that has been ammended through Amendment to Credit Agreement No 14 dated Nov 19th, 2020 made before Notary Yousfrita, SH,MKn, Notary in Jakarta and will be due in October 18, 2021. The Facility granted was Omnibus Trade Finance with total limit USD 5,000,000 and Open Account Financing with total limit USD 3,500,000 as follows :

- Import facility in the form of facilities Sight L/C, Usance L/C with a limit of USD 5,000,000 and tenor 180 days, and Trust Receipt facility with a limit of USD 4,000,000 and tenor of 180 days.
- Usance Payable At Sight (UPAS) with a limit of USD 4,000,000 and tenor of 180 days.
- Export and Import facility in the form of Open Account Financing (OAF) with a limit of USD 4,000,000 with a tenor of 75 days for OAF Seller and 180 days for OAF Buyer.
- Export L/C Negotiation (DLN) with a limit USD 4,000,000.
- OAF Facility with a limit USD 3,500,000.

Collateral for the loans are as follows:

- Corporate Guarantee from PT Ungaran Sari Garments.
- Personal Guarantee from Mr. Maniwanen.

UTANG USAHA

14

TRADE PAYABLES

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

This account represents payables for the purchase of raw and other materials as follows:

	2020	2019	
Pemasok luar negeri	2,307,129	1,632,344	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	3,254,782	3,818,394	Local suppliers
Jumlah utang usaha	5,561,911	5,450,738	Total trade payables

UTANG USAHA (lanjutan)

14

TRADE PAYABLES (continued)

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currency:

	2020	2019	
Pihak ketiga :			Third Parties:
Cone Denim Jiaxing Ltd	509,174	-	Cone Denim Jiaxing Ltd
PT Coats Rejo Indonesia	469,321	151,252	PT Coats Rejo Indonesia
PT Grandtex Textile Indonesia	426,334	721,353	PT Grandtex Textile Indonesia
PT YKK Zipper Indonesia	395,953	826,844	PT YKK Zipper Indonesia
PT Badjatex	297,978	54,870	PT Badjatex
Deli Machinery Global Ltd	196,144	60,173	Deli Machinery Global Ltd
Copen United Ltd	172,769	5,595	Copen United Ltd
PCC Asia LLC	160,444	46,947	PCC Asia LLC
CV Cipta Nusa	121,439	238,228	CV Cipta Nusa
PT Malakasari Textile Mills	110,643	548,122	PT Malakasari Textile Mills
Brightex Industries Ltd	105,729	-	Brightex Industries Ltd
INL International Technology Pte Ltd	101,650	152,280	INL International Technology Pte Ltd
Yantai Easeful Corduroy Co., Ltd	100,762	-	Yantai Easeful Corduroy Co., Ltd
Obor International Pte Ltd	99,350	77,415	Obor International Pte Ltd
Freedom Denim	98,889	-	Freedom Denim
Guneydogu Tekstil Sanayi Ve Ticaret	97,683	-	Guneydogu Tekstil Sanayi Ve Ticaret
Pemasok lainnya (masing-masing di bawah USD 60.000)	2,097,649	2,567,658	Other suppliers (below USD 60,000 each)
Jumlah	5,561,911	5,450,738	Total

Penggolongan utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currency are as follows:

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat	4,361,172	3,962,220	United States Dollar
Mata uang lainnya	1,200,739	1,488,518	Other currencies
Jumlah	5,561,911	5,450,738	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

No collateral is pledge for trade payables to third parties.

UTANG LAIN-LAIN

15

OTHER PAYABLES

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third Party
Titipan sementara	74,042	1,293	Temporary receipts
Lainnya	85,753	113,354	Others
Jumlah utang lain-lain - Pihak ketiga	159,795	114,647	Total other payables - Third parties

BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16

ACCRUED EXPENSES

	2020	2019	
Upah dan tunjangan	860,037	920,299	Wages and allowances
Angkutan	459,575	744,716	Freight
Beban maklon	299,169	618,626	Processing charges
Beban bunga	371,606	123,448	Interest expenses
Asuransi	208,078	20,332	Insurance
Lainnya	705,180	886,386	Others
Jumlah beban masih harus dibayar	2,903,645	3,313,807	Total accrued expenses

PINJAMAN JANGKA PANJANG

17

LONG-TERM LOANS

	2020	2019	
PT Bank HSBC Indonesia Pinjaman Tetap 2	320,000	1,600,000	PT Bank HSBC Indonesia Second Capex Loan
Sub-jumlah	320,000	1,600,000	Sub-total
Jumlah pinjaman	320,000	1,600,000	Total loans
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun: PT Bank HSBC Indonesia Pinjaman Tetap 2	320,000	1,280,000	Current maturity portion: PT Bank HSBC Indonesia Second Capex Loan
Bagian jangka panjang	-	320,000	Total long-term portion

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tahun 2015, Entitas memperoleh pinjaman dengan cicilan tetap 2 (dua) sebesar USD 6.400.000 dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") yang telah dinovasi ke PT Bank HSBC Indonesia pada tanggal 17 April 2017 untuk membiayai kembali pinjaman kredit Entitas kepada PT Ungaran Sari Garments. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 5 tahun sejak berakhirnya jangka waktu penarikan. Angsuran dibayar selama 20 kali setiap triwulanan yang dimulai tiga bulan setelah jangka waktu penarikan berakhir. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD 320.000 dan 31 Desember 2019 sebesar USD 1.600.000.

Tingkat suku bunga dibebankan sebesar 6,25% di bawah *Term Lending Rate* (10,6969%) per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank.

PT Bank HSBC Indonesia

In 2015, the Entity obtained a second capex loan facility of USD 6,400,000 from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Jakarta Branch ("HSBC") as novated to PT Bank HSBC Indonesia on April, 17 2017 for refinance Entity's loan to PT Ungaran Sari Garments. The loan period under this facility is 5 years after the end of withdrawal period. Installment to be made in quarterly basis over 20 times of payment started 3 months after the end of withdrawn period. Balance of loan as of December 31, 2020 is USD 320,000 and as of December 31, 2019 is USD 1,600,000.

The interest rate is charged at 6.25 % below *Term Lending Rate* of (10.6969 %) per annum, and will fluctuate according to the policy of the Bank.

**PINJAMAN DARI PIHAK
YANG BERELASI**

18

**PAYABLES TO
RELATED PARTY**

	2020	2019	
Pinjaman jangka panjang:			Long term loan:
PT Ungaran Sari Garments	6,018,750	6,600,000	PT Ungaran Sari Garments
PT Buana Indah Garments	6,300,000	7,000,000	PT Buana Indah Garments
Sub-jumlah pinjaman jangka panjang	12,318,750	13,600,000	Sub-total long term loan
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:			Current maturity portion:
PT Ungaran Sari Garments	581,250	-	PT Ungaran Sari Garments
PT Buana Indah Garments	700,000	-	PT Buana Indah Garments
Total Pinjaman	13,600,000	13,600,000	Total loans

PT Ungaran Sari Garments

Pada tanggal 14 Desember 2011, PT Ungaran Sari Garments mengambil alih pinjaman porsi A Entitas pada Gillespie International Limited. Atas pengalihan pinjaman tersebut, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 27 Desember 2011. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh pinjaman sebesar USD 8.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR+3% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama enam tahun.

Entitas telah melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo sebesar USD 6.400.000 pada bulan November dan Desember 2015 dan sisa pinjaman sebesar USD 1.600.000.

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman tanggal 28 November 2019, sisa pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 31 Desember 2024.

Jaminan atas pinjaman ini berupa:

- Hak tanggungan peringkat dua atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo, Jawa Timur - Indonesia, dengan sertifikat HGB No.1/Curahgrinting dan HGB No.1/Kanigaran senilai USD 15.000.000 atas nama PT Eratex Djaja Tbk.

Pada tanggal 30 Maret 2019, Entitas menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Ungaran Sari Garments. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit sebesar maksimum USD 5.000.000 yang dapat dicairkan secara bertahap sesuai kebutuhan yang ada dan bersifat revolving. Tingkat bunga yang berlaku sebesar LIBOR tiga bulan ditambah margin 2% per tahun, margin dapat berubah sewaktu-waktu dalam rentang 1.75% - 2.25% per tahun berdasarkan negosiasi. Bunga akan dibayarkan setiap akhir kuartal. Jangka waktu pinjaman selama lima tahun sejak tanggal masing-masing pencairan. Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman ini.

Saldo pinjaman PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar USD 6.600.000.

PT Ungaran Sari Garments

On December 14, 2011, PT Ungaran Sari Garments took over Entity's Tranche A loan from Gillespie International Limited. Upon transfer of loan, Entity signed Credit Facility Agreement with PT Ungaran Sari Garments dated December 27, 2011. In the Agreement, the Entity obtained loan amounted to USD 8,000,000 with interest rate LIBOR+3% per annum. Term of this loan is six years.

The Entity made loan prepayment USD 6,400,000 in November and December 2015 and the balance of USD 1,600,000.

Based on amendment to loan agreement dated November 28, 2019, balance will be due on December 31, 2024.

Collateral for this loan are as follows:

- Second rank mortgage over land and building factory at Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo, East Java - Indonesia, under land certificate HGB No.1/Curahgrinting and HGB No.1/Kanigaran for the amount of USD 15,000,000 registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk.

On March 30, 2019, the Entity entered into Credit Facility Agreement with PT Ungaran Sari Garments for a Credit Facility with maximum amount USD 5,000,000 that can be withdrawn on stages based on requirement and is revolving. Interest rate is 3 months LIBOR plus margin of 2% per annum, margin can be adjusted at anytime within the range of 1.75%-2.25% per annum based on negotiation. Interest will be paid every end quarter. The facility period is for five years from the date of each withdrawal. There are no collateral given for this loan.

Outstanding balance of PT Ungaran Sari Garments loans as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD 6,600,000.

PINJAMAN DARI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

18

PAYABLES TO RELATED PARTY (continued)

PT Buana Indah Garments

Pada tanggal 30 Desember 2016, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Buana Indah Garments. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh pinjaman sebesar USD 7.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR tiga bulan ditambah margin 3,5% per tahun, bunga akan dibayarkan setiap kuartal dimulai dengan pembayaran bunga pertama pada Januari 2017. Jangka waktu pinjaman selama lima tahun sejak pembayaran pertama yang akan dilakukan pada bulan Juli 2018 dan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2023. Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman ini.

Perjanjian ini telah diubah melalui Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 26 April 2018 yang memberikan penurunan dan fleksibilitas suku bunga dan berdasarkan surat tertanggal 30 Oktober 2018, PT Buana Indah Garments telah menyetujui tingkat suku bunga yang berlaku diturunkan menjadi sebesar LIBOR tiga bulan ditambah margin 1,5% per tahun.

Melalui surat tertanggal 13 Juli 2018 dan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 30 Oktober 2018 PT Buana Indah Garments juga telah menyetujui perubahan jadwal pembayaran hutang dengan cicilan pertama dimulai pada Juli 2021.

PT Buana Indah Garments

On December 30, 2016, the Entity entered into the Credit Agreement with PT Buana Indah Garments for loan amounted to USD 7,000,000 with interest rate of 3 months LIBOR+3,5% per annum. The interest will be paid quarterly starting from the first payment in January 2017. The loan period is for five years with repayments starting from July, 2018 and to be fully paid by April 15, 2023. There are no collateral given for this loan.

This Agreement has been amended through an Amendment to Loan Agreement dated April 26, 2018 that give reduction and flexibility to the interest rate, and based on its letter dated October 30, 2018, PT Buana Indah Garments has agreed to further reduce the interest rate to 3 months LIBOR + 1.5% per annum.

In its letter dated July 31, 2018 and Amendment to Loan Agreement dated October 30, 2018 PT Buana Indah Garments has also agreed to reschedule the repayment of this loan with first installement starting on July 2021.

PERPAJAKAN

19

TAXATION

a. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

a. PREPAID TAX

	2020	2019	
Pajak Pertambahan Nilai	78,811	63,641	Value Added Tax
Jumlah pajak dibayar dimuka	78,811	63,641	Total prepaid tax

Pada tahun 2017, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 no. 00006/206/15/054/17 dan melakukan pembayaran sebesar USD 876.611. Entitas telah mengajukan keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 ke Dirjen pajak dan proses banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 28 Juni 2019, Entitas menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007089/2015/PP/M.VIIIB Tahun 2019 mengenai Banding atas keputusan no. KEP-01449/KEB/WPJ.07/2018 tertanggal 30 Mei 2018 untuk Pajak Penghasilan tahun pajak 2015. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Entitas atas Pajak Penghasilan tahun 2015.

In 2017, the Entity received Underpayment Tax of Corporate Income Tax of 2015 no. 00006/206/15/054/17 and made payment amounted USD 876,611. The Entity was applied of Objection for Underpayment Tax Assessment of Corporate Income Tax 2015 to Directorate General of Taxes and appeal process to the Tax Court.

In June 28, 2019, The Entity received Tax Court Decision no PUT-007089/2015/PP/M.VIIIB 2019 of Appeal of Tax Objection decision no. KEP-01449/KEB/WPJ.07/2018 dated 30 May 2018 about Entity objection for Tax Assesment Corporate Tax 2015. Tax Court granted full amount as asked for in the Entity's appeal for Corporate Tax 2015.

PERPAJAKAN (lanjutan)

19

TAXATION (continued)

a. PAJAK DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2019 Entitas menerima pengembalian Pajak Penghasilan Badan atas Tahun 2015 sebesar USD 876.611. Pada Tanggal 6 Desember 2019, Entitas menerima Putusan Mahkamah Agung RI Reg. Nomor: 4256/B/PK/Pjk/2019 mengenai Perkara Peninjauan Kembali Atas Putusan Pengadilan Pajak Nomor: PUT-112072.15 /2010/PP/M.VIII B Tahun 2018. Mahkamah Agung RI Menolak permohonan peninjauan kembali dari Pemohon Peninjauan kembali Direktur Jenderal Pajak.

a. PREPAID TAX (continued)

On August 1, 2019, The Entity received Tax refund of Corporate Income Tax year 2015 amounted to USD 876,611. On December 6, 2019, Supreme Court with its Decision No. 4256/B/PK/Pjk/2019 declined the application of Director General of Taxes for reconsideration of Decision No PUT-112072.15/2010/PP/M.VIII B year 2018. The Supreme Court of the Republic of Indonesia has rejected requests for reconsideration from the Petitioner for the Directorate General of Taxes.

b. UTANG PAJAK

b. TAXES PAYABLE

	2020	2019	
Pajak Penghasilan pasal 21	70,838	82,075	Income tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23/26	62,346	36,412	Income tax article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	2,699	991	Income tax article 4 (2)
Jumlah utang pajak	135,883	119,478	Total taxes payable

c. PAJAK PENGHASILAN BADAN

c. CORPORATE INCOME TAX

	2020	2019	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			Current income tax expense:
Induk	-	-	Parent Entity
Entitas Anak	-	(4,419)	Subsidiaries
Sub-jumlah	-	(4,419)	Sub-total
Manfaat/(beban) pajak tangguhan:			Deferred tax (expense)/benefit:
Entitas-dibebankan ke laba rugi	(208,597)	(453,566)	The Entity-charged to profit or loss
Sub-jumlah	(208,597)	(453,566)	Sub-Total
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(208,597)	(457,984)	Total corporate tax expenses

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dan penghitungan pajak penghasilan Entitas serta piutang kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Entity income tax computation and the related corporate income tax under (over) payments are as follows:

	2020	2019	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	(761,899)	1,299,568	Consolidated income (loss) before corporate income tax
Dikurangi:			Less:
Rugi Entitas Anak sebelum pajak	(1,075,355)	86,041	Subsidiaries loss before tax
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	313,456	1,213,527	The Entity income before

PERPAJAKAN (lanjutan)

19

TAXATION (continued)

c. PAJAK PENGHASILAN BADAN (lanjutan)

c. CORPORATE INCOME TAX (continued)

	2020	2019	
PERBEDAAN TETAP:			PERMANENT DIFFERENCES:
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	53,202	18,930	Entertainment, gifts and donations
Perjalanan	2,610	4,182	Travel expenses
Tunjangan	61,605	83,059	Welfare expenses
Pendapatan jasa giro yang dikenai pajak penghasilan final	(19,445)	(2,245)	Interest income current accounts-subjected to final tax
Penyusutan aset tetap	15,822	114,077	Depreciation of fixed assets
Insentif pajak	(376,094)	(376,094)	Tax incentive
Lain-lain	402,993	618,845	Others
Jumlah perbedaan tetap	140,693	460,754	Total permanent differences
PERBEDAAN TEMPORER:			TEMPORARY DIFFERENCES:
Kerugian penurunan nilai piutang	-	7,830	Loss on declining in receivables value
Amortisasi aset tak berwujud	(12,046)	(3,031)	Amortization of intangible assets
Penyusutan aset tetap	(978,708)	(1,131,057)	Depreciation of fixed assets
Kerugian kebakaran	-	(41,062)	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	423,394	(739,158)	Employee benefit liabilities
Jumlah perbedaan temporer	(567,360)	(1,906,478)	Total temporary differences
Jumlah rugi fiskal	(113,211)	(232,197)	Total fiscal loss
Jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(232,197)	-	Compensated amount of fiscal loss
Jumlah rugi fiskal	(345,408)	(232,197)	Total fiscal loss
Perhitungan pajak penghasilan badan			Corporate Income tax calculation
22% x USD (345,408)	-	-	22% x USD (345,408)
25% x USD (232,197)	-	-	25% x USD (232,197)
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			Prepayment of corporate income tax:
Pajak Penghasilan Pasal 22	7,009	13,288	Income tax article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	5,128	3,140	Income tax article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	49,139	295,595	Income tax article 25
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(61,276)	(312,023)	Over payment of corporate income tax

d. ASET (LIABILITAS) PAJAK TANGGUHAN

d. DEFERRED TAX ASSETS (LIABILITIES)

	2020	2019	
ASET PAJAK TANGGUHAN - ENTITAS:			DEFERRED TAX ASSETS - THE ENTITY:
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	809,670	810,268	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	10,689	13,362	Provision for declining in value of receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	6,120	7,651	Allowance for loss of receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	56,894	71,118	Provision for declining in value of inventories
Jumlah aset pajak tangguhan	883,373	902,398	Total deferred tax assets
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN - ENTITAS:			DEFERRED TAX LIABILITIES - THE ENTITY:
Aset tetap	(451,343)	(343,747)	Fixed assets
Aset tak berwujud	(26,492)	(31,823)	Intangible assets
Jumlah aset pajak tangguhan - Neto	405,538	526,828	Total Deferred tax assets - Net

PERPAJAKAN (lanjutan)

19

TAXATION (continued)

e. PIUTANG PAJAK

Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
BAGIAN LANCAR			CURRENT PORTION
Entitas Induk:			Parent Entity:
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019	312,023	312,023	Corporate Income Tax of 2019
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020	61,276	-	Corporate Income Tax of 2020
Pajak Pertambahan Nilai	26,959	309,316	Value Added Tax
Jumlah	400,258	621,339	Total
BAGIAN TIDAK LANCAR			NON-CURRENT PORTION
Entitas Induk:			Parent Entity:
Pajak Pertambahan Nilai	101,675	7,643	Value Added Tax
Entitas Anak:			Subsidiary Entity:
PT Eratex (Hongkong) Ltd			PT Eratex (Hongkong) Ltd
Pajak penghasilan	6,999	4,722	Income Tax
Jumlah	108,674	12,365	Total
Jumlah piutang pajak	508,932	633,704	Total taxes receivable

Pada tahun 2019, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai atas Tahun 2017 dan 2018 sebesar USD 56.042,54. Entitas telah mengajukan keberatan atas SKPLB Pajak Pertambahan Nilai ke Direktur Jenderal Pajak dan proses banding ke Pengadilan Pajak.

In 2019, the Entity received Overpayment Tax of VAT of 2017 and 2018 amounted USD 56,042.54. The Entity was applied of Objection for Overpayment Tax Assessment of VAT 2017 to Directorate General of Taxes and appeal process to the Tax Court.

f. KETETAPAN PAJAK

Pada Tahun 2019, Entitas menerima restitusi Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari 2017 - Mei 2018, Januari - Mei 2019 dengan nilai total yang diterima sebesar Rp 6.458.743.223. Entitas juga menerima Restitusi Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015 dan Tahun 2017 dengan nilai total yang diterima sebesar Rp 19.973.327.642 (dalam Rupiah penuh).

Pada tahun 2020, Entitas menerima restitusi Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Juni-Desember 2018, Januari-Desember 2019, Januari-Februari 2020 dengan nilai total yang diterima sebesar Rp 4.818.111.071 (dalam Rupiah penuh).

f. TAX ASSESSMENTS

In 2019, The Entity received Tax refund in Value Added Tax of January 2017 until May 2018 for total amount Rp 6,458,743,223. The Entity received Tax Refund for Corporate Income Tax year 2015 and 2017 with total amount Rp 19,973,327,642 (full Rupiah amount).

In 2020, The Entity received Tax refund in Value Added Tax of June until December 2018, January until December 2019, January until February 2020 for total amount Rp 4,818,111,071 (full Rupiah amount).

LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

20

EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Entitas memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode Projected Unit Credit. Imbalan kerja ini tidak didanai.

The Entity provides benefits for its employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 with Projected Unit Credit Method. The benefits are unfunded.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefit liabilities are as follows:

	2020	2019	
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat bunga per tahun	6.77%	7.74%	Rate of interest per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4.00%	4.00%	Salary increases per annum
Tingkat mortalitas	TMI-2011	TMI-2011	Mortality table

a. BEBAN IMBALAN KERJA NETO

a. NET EMPLOYEE BENEFITS EXPENSE

	2020	2019	
Beban jasa kini	367,266	275,907	Current service cost
Beban bunga	247,231	304,993	Interest cost
Beban imbalan kerja neto (lihat Catatan 27)	614,497	580,900	Net employee benefits expense (see Note 27)

b. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

b. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Movement of provision for employee benefit liabilities during the years ended December 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	3,241,070	3,464,816	Balance at beginning of the year
Penambahan: Beban imbalan kerja	614,497	580,900	Add: Employee benefits expense
Pendapatan komprehensif lain, neto setelah selisih kurs	436,538	392,124	Other comprehensive income, net of exchange rate
Pengurangan:			Less:
Pembayaran selama periode/tahun berjalan	(191,103)	(1,320,058)	Payments during period/year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(52,651)	123,288	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo akhir tahun	4,048,350	3,241,070	Balance at end of the year

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 is as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh terhadap beban jasa kini/ Effect on current service cost	
2020			2020
Tingkat Diskonto			Discount rates
Kenaikan	1.00%	326,902	Increase
Penurunan	1.00%	415,110	Decrease
Kenaikan Gaji di Masa Depan			Future salary increases
Kenaikan	1.00%	415,715	Increase
Penurunan	1.00%	325,792	Decrease

LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) 20

EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31
Desember 2020:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December
31, 2020:

31 Desember, 2020/
December 31, 2020

1 tahun	454,044	Within 1 year
1 - 2 tahun	156,366	1 - 2 years
2 - 5 tahun	959,462	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2,478,478	More than 5 years

Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode lima
tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments are as follows:

	2020	2019	2018	2017	2016	
Nilai kini liabilitas	4,048,350	3,241,070	3,464,816	3,581,162	2,831,546	Present value of obligation
Penyesuaian liabilitas program	(159,309)	(469,263)	(216,690)	(190,377)	(170,763)	Experience adjustments on plan liabilities

KEPENTINGAN NON-PENGENDALI 21

NON-CONTROLLING INTERESTS

Merupakan kepentingan non-pengendali sehubungan dengan investasi
pada Entitas Anak, yaitu PT Eratex Garment:

The account represents non-controlling interest in Subsidiary namely
PT Eratex Garment, as follows:

2020 2019

	2020	2019	
Modal saham	1,021	1,021	Share capital
Akumulasi rugi	27	27	Accumulated losses
Jumlah kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak	1,048	1,048	Total non-controlling interest in Subsidiaries' net assets

MODAL SAHAM 22

SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat
oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi
Jakarta Selatan, modal yang ditempatkan dan disetor penuh telah
ditingkatkan menjadi Rp 80.408.737.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri
dari 160.817.474 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam
Rupiah penuh) per saham.

Based on notarial deed No. 39 dated May 30, 2013 prepared by Liestiani
Wang, S.H., M.Kn., Public Notary in Administrative City of South
Jakarta, the issued and fully paid-up share capital has been increased
to Rp 80,408,737,000 (Rupiah full amount) consisting of 160,817,474
shares with nominal value of Rp 500 (Rupiah full amount) per shares.

MODAL SAHAM (lanjutan)

22

SHARE CAPITAL (continued)

Berdasarkan akta notaris No.77 tanggal 25 Mei 2016 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, SH., M.Kn, Notaris di kota administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan anggaran dasar sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 62,50 per lembar saham atau dengan rasio 1 banding 8, modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 80.408.737.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 1.286.539.792 lembar saham dengan nilai nominal Rp 62,5 (dalam rupiah penuh) per saham.

Based on notarial deed No.77 dated May 25, 2016 prepared by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Public Notary In Administrative City of South Jakarta, regarding the change of Article of Association related to the change on the nominal value (stock split) from Rp 500 per shares to Rp 62.50 per shares or with ratio 1 to 8, the issued and fully paid-up share capital of Rp 80,408,737,000 (Rupiah full amount) consists of 1,286,539,792 shares with nominal value Rp 62.5 (Rupiah full amount) per shares.

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's shareholders above 5% as of December 31, 2020 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham / Number of sared issued and paid	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah Rp / Amount (Rp)	Jumlah USD / Amount (USD)	Shareholders
PT Ungaran Sari Garments Masyarakat	1,250,003,192 36,536,600	97.16% 2.84%	78,125,199,500 2,283,537,500	8,565,693 251,823	PT Ungaran Sari Garments Public
Jumlah	1,286,539,792	100.00%	80,408,737,000	8,817,516	Total

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's shareholders above 5% as of December 31, 2019 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham / Number of sared issued and paid	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah Rp / Amount (Rp)	Jumlah USD / Amount (USD)	Shareholders
PT Buana Indah Garments Masyarakat	1,188,582,192 97,957,600	92.39% 7.61%	74,286,387,000 6,122,350,000	8,142,357 675,159	PT Buana Indah Garments Public
Jumlah	1,286,539,792	100.00%	80,408,737,000	8,817,516	Total

TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

23

ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Saldo senilai USD 158.574 merupakan saldo selisih antara nilai nominal saham dengan nilai jual saham kepada masyarakat, setelah dikurangi jumlah yang dipindahkan ke modal saham pada tahun 1994 sebesar USD 2.708.315 atau setara dengan Rp 24.559.000.000 (dalam Rupiah penuh).

Additional paid-in capital balance amounting to USD 158,574 consists of premium on share capital which was received over the nominal value from sale of shares to the public in 1994, net of the amount transferred to share capital amounting to USD 2,708,315 or equivalent to Rp 24,559,000,000 (Rupiah full amount).

SALDO LABA DICADANGKAN

24

APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Entitas wajib menyisihkan jumlah tertentu dari Laba Neto setiap tahun untuk cadangan apabila Entitas mempunyai saldo laba positif. Penyisihan Laba Neto tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 1.045.086 atau sebesar 11.85% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 Mei 2019 yang dinyatakan dalam akta No.49 yang dibuat oleh Aulia Taufani, SH. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, RUPS telah menyetujui penetapan penggunaan 10% dari Laba Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2019 yaitu sebesar USD 105.974 sebagai dana cadangan wajib.

Saldo laba dicadangkan Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD 1.151.060 atau sebesar 13.05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 19 Agustus 2020 yang dinyatakan dalam akta No.45 yang dibuat oleh Sitaresmi Puspawati Subianto, SH, Notaris di Surabaya, RUPS telah menyetujui penetapan penggunaan 10% dari Laba Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2020 yaitu sebesar USD 84.158 sebagai dana cadangan wajib.

Saldo laba dicadangkan Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD 1.235.218 atau sebesar 14.00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Entity Law, Entities are required to allocate certain amount from the net earnings of each accounting year to reserve fund if the Entity has a positive profit balance. The allocation of net earnings shall be up to minimum amount of 20% of the Entity's issued and paid up capital.

The balance of the Entity's appropriated retained earnings as of December 31, 2018 amounted USD 1,045,086 or 11.85% of the Entity's issued and paid up capital.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on May 24, 2019 which was stated in the deed No.49 made by Aulia Taufani, SH. Notary in South Jakarta Administrative City, the General Meeting of Shareholders has approved the determination of the use of 10% of the Profit Attributable to Owners of the Parent Entity for the 2019 fiscal year of USD 105,974 as a mandatory reserve fund.

The retained earnings of the Entity on December 31, 2019 amounted to USD 1,151,060 or 13.05% of the issued and fully paid capital.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on August 19, 2020 which was stated in the deed No.45 made by Sitaresmi Puspawati Subianto, SH, Notary in Surabaya, the General Meeting of Shareholders has approved the determination of the use of 10% of the Profit Attributable to Owners of the Parent Entity for the 2020 fiscal year of USD 84,158 as a mandatory reserve fund.

The retained earnings of the Entity on December 31, 2020 amounted to USD 1,235,218 or 14.00% of the issued and fully paid capital.

PENDAPATAN

25

REVENUE

	2020	2019	
Pihak ketiga:			Third parties:
Ekspor	75,107,421	85,942,963	Export
Lokal	530,929	418,482	Local
Jumlah pendapatan	75,638,350	86,361,445	Total revenue

Pada tahun 2020, transaksi penjualan yang melebihi 10 % dari jumlah penjualan neto sebesar USD 25.785.402 kepada Sojitz, USD 19.363.594 kepada Duluth, USD 10.635.784 kepada Polo Ralph Lauren, dan USD 16.784.621 kepada Ann Inc. Pada tahun 2019, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto sebesar USD 30.902.634 kepada Sojitz, USD 19.105.378 kepada Polo Ralph Lauren, USD 18.729.290 kepada Ann Inc.

In 2020, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD 25,785,402 to Sojitz, USD 19,363,594 to Duluth, USD 10,635,784 to Polo Ralph Lauren, and USD 16,784,621 to Ann Inc. In 2019, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD 30,902,634 to Sojitz, USD 19,105,378 to Polo Ralph Lauren, and USD 18,729,290 to Ann Inc.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**BEBAN POKOK
PENDAPATAN**

26

**COST OF
REVENUE**

	2020	2019	
Pemakaian bahan baku	41,400,081	46,835,935	Raw materials used
Upah langsung	18,870,568	21,736,515	Direct labor
Beban pabrikasi (lihat Catatan 27)	9,658,750	11,613,701	Manufacturing expenses (see Note 27)
Persediaan barang dalam proses:			Goods in process inventory:
Saldo awal	3,111,770	2,133,649	At beginning of the year
Saldo akhir	(3,249,222)	(3,111,770)	At end of the year
Persediaan barang jadi:			Finished goods inventory:
Saldo awal	4,642,314	3,285,306	At beginning of the year
Saldo akhir	(6,225,309)	(4,642,314)	At end of the year
Lain-lain	1,411,305	595,233	Others
Jumlah beban pokok pendapatan	69,620,257	78,446,255	Total cost of revenue

Pada tahun 2020, transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto sebesar USD 4.181.068 kepada PT Grand Textile Industry, USD 3.205.995 kepada Able Leader Company Ltd, USD 4.708.463 kepada PT Malakasari Textile. Pada tahun 2019, transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto sebesar USD 7.422.997 kepada PT Grand Textile Industry, USD 5.295.208 kepada Winnitex Limited.

In 2020, purchase transactions exceeding 10% of the total net purchases were USD 4,181,068 to PT Grand Textile Industry, USD 3,205,995 to Able Leader Company Ltd, USD 4,708,463 to PT Malakasari Textile. In 2019, purchase transactions exceeding 10% of the total net purchases were USD 7,422,997 to PT Grand Textile Industry, USD 5,295,208 to Winnitex Limited.

BEBAN PABRIKASI

27

MANUFACTURING EXPENSES

	2020	2019	
Gaji	1,975,851	2,262,056	Salary
Penyusutan dan amortisasi	1,693,424	1,434,655	Depreciation and amortization
Perbaikan dan pemeliharaan	870,893	1,138,710	Repair and maintenance
Air dan listrik	859,475	954,871	Water and electricity
Pengiriman, bongkar muat dan transportasi	775,417	925,385	Freight, handling and transportation
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 20)	614,497	580,900	Employee benefit (see Note 20)
Bahan bakar dan batu bara	589,754	652,333	Power and coal
Beban maklon	536,381	1,814,420	Processing charges
Keperluan pabrik	265,971	357,887	Factory supplies
Suku cadang	97,553	95,598	Machine parts
Lain-lain	1,379,534	1,396,886	Others
Jumlah beban pabrikasi	9,658,750	11,613,701	Total manufacturing expense

BEBAN PENJUALAN

28

SELLING EXPENSES

	2020	2019	
Angkutan	332,797	750,124	Freight
Bongkar muat	288,759	415,759	Handling charges
Beban bank	194,306	139,064	Bank charges
Transportasi	164,126	266,434	Transportation
Lain-lain	214,204	185,753	Others
Jumlah beban penjualan	1,194,192	1,757,134	Total selling expenses

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29

GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2020	2019	
Gaji dan upah	1,517,735	2,521,507	Salaries and wages
Sewa	202,058	200,584	Rental
Jasa profesional	108,936	29,717	Professional fees
Penyusutan dan amortisasi	90,280	92,194	Depreciation and amortization
Asuransi	39,871	48,551	Insurance
Komunikasi	26,689	29,956	Communication
Perjalanan	5,654	25,687	Travel
Lain-lain	228,989	333,233	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	2,220,212	3,281,429	Total general and administration expenses

SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

30

BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Entitas, dalam melakukan usahanya, melakukan beberapa transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi yang diselenggarakan dengan syarat-syarat dan kondisi seperti lazimnya transaksi normal. Sifat keterkaitan dengan pihak-pihak yang berelasi pada umumnya karena merupakan Entitas sepengendali atau Entitas asosiasi.

The Entity, in the ordinary course of business, has made various trade transactions with related parties which are conducted in the normal course of business and based on normal terms and conditions. The nature of the relationship with the related parties is generally that of entities under common control and associated entities.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with related parties is as follows:

Sifat Hubungan	Pihak - pihak Berelasi / Related parties	Nature of Relationship
Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas.	PT Citra Abadi Sejati PT Top and Top Apparel	The same key management personnel as the Entity.
Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas.	Busana Apparel PTE LTD	The same key management personnel as the Entity.
Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas.	PT Ungaran Sari Garments	The same key management personnel as the Entity.
Entitas sepengendali dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas.	PT Buana Indah Garments	Entity under common control and the same key management personnel as the Entity.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Transactions with these related parties were based on pricing policies and terms of the transaction as agreed by the parties.

**SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

30

**BALANCE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: *Material related party transactions are as follows:*

	2020	2019	
Beban bunga			Interest expense
PT Ungaran Sari Garments	314,679	184,409	PT Ungaran Sari Garments
PT Buana Indah Garments	172,955	283,866	PT Buana Indah Garments
Sewa bangunan			Rent building
PT Ungaran Sari Garments	11,891	12,718	PT Ungaran Sari Garments
PT Buana Indah Garments	102,445	106,210	PT Buana Indah Garments
Penjualan lokal			Local Sales
PT Citra Abadi Sejati	189,754	156,515	PT Citra Abadi Sejati
Beban Maklon			Subcont expense
PT Citra Abadi Sejati	115,082	194,332	PT Citra Abadi Sejati
PT Top and Top Apparel	55,445	214,331	PT Top and Top Apparel
Jumlah	962,251	1,152,381	Total

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: *Material related party transactions are as follows:*

	2020	2019	
Pinjaman jangka panjang			Long term loan
PT Ungaran Sari Garments	6,018,750	6,600,000	PT Ungaran Sari Garments
PT Buana Indah Garments	6,300,000	7,000,000	PT Buana Indah Garments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun			<i>Parts that are due within one year:</i>
PT Ungaran Sari Garments	581,250	-	
PT Buana Indah Garments	700,000	-	PT Buana Indah Garments
Jumlah	13,600,000	13,600,000	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	27.03%	26.22%	<i>Percentage of total liabilities</i>

**ASET DAN LIABILITAS MONETER
DALAM MATA UANG LAINNYA**

31

**ASSETS AND LIABILITIES IN
OTHER CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets and liabilities in other currencies as follows:

	Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh) / Other currencies (full amount)	Dolar Amerika Serikat / US Dollar	
ASET:			ASSETS:
Kas dan setara kas	Rp 2,682,944,813	190,208	Cash and cash equivalents
	EURO 798	981	
Piutang usaha - Pihak ketiga	Rp 29,562,526	2,094	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	Rp 250,903,158	17,788	Other receivables - third parties
Pajak dibayar dimuka	Rp 1,111,629,155	78,811	Prepaid taxes
Piutang pajak	Rp 7,079,764,965	501,933	Taxes receivable
	HKD 54,244	6,999	
Jumlah Aset	11,154,859,659	798,815	Total Assets

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**ASET DAN LIABILITAS MONETER
DALAM MATA UANG LAINNYA (lanjutan)**

31

**ASSETS AND LIABILITIES IN
OTHER CURRENCIES (continued)**

		Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh) / Other currencies (full amount)	Dolar Amerika Serikat / US Dollar	
LIABILITAS:				LIABILITIES:
Utang usaha - Pihak ketiga	Rp	14,268,173,923	1,011,569	Trade payables - third parties
	EURO	146,585	180,101	
	HKD	70,287	9,069	
Beban yang masih harus dibayar	Rp	21,984,349,927	1,558,621	Accrued expenses
Utang pajak	Rp	1,916,639,422	135,883	Taxes payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp	57,102,024,493	4,048,350	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas		95,271,404,637	6,943,594	Total liabilities
Jumlah liabilitas melebihi aset, neto		(84,116,544,979)	(6,144,779)	Liabilities over assets, net

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets and liabilities in other currencies as follows:

		Mata Uang Lainnya disajikan kembali (dalam nilai penuh) / Other currencies Restatement adjustments (full amount)	Dolar Amerika Serikat / US Dollar	
ASET:				ASSETS:
Kas dan setara kas	Rp	2,037,804,660	146,594	Cash and cash equivalents
	EURO	13,395	15,021	
Piutang usaha - Pihak ketiga	Rp	940,820,357	67,680	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	Rp	416,706,684	29,977	Other receivables - third parties
Pajak dibayar dimuka	Rp	884,674,177	63,641	Prepaid taxes
Piutang pajak, bagian lancar	Rp	8,743,476,128	628,982	Taxes receivable
	HKD	36,769	4,722	
Jumlah Aset		13,023,532,1711	956,617	Total Assets
LIABILITAS:				LIABILITIES:
Utang usaha - Pihak ketiga	Rp	17,875,499,898	1,285,914	Trade payables - third parties
	EURO	131,380	147,329	
	HKD	62,640	8,044	
Beban yang masih harus dibayar	Rp	29,162,443,806	2,097,865	Accrued expenses
Utang pajak	Rp	1,660,864,873	119,478	Taxes payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp	45,054,146,481	3,241,070	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas		93,753,149,077	6,899,701	Total liabilities
Jumlah liabilitas melebihi aset, neto		(80,729,616,906)	(5,943,084)	Liabilities over assets, net

INFORMASI SEGMENT

32

INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT

Bidang usaha:

PT Eratex Djaja Tbk adalah Induk Entitas yang bergerak dalam bidang industri pemintalan benang, pertununan (bukan pertununan karung goni dan karung lainnya), penyempurnaan benang, penyempurnaan kain, pencetakan kain, kain rajutan, kain sulaman/bordir, barang jadi tekstil sulaman, pakaian jadi (konveksi) dari tekstil, perlengkapan pakaian dari tekstil, dan industri pakaian jadi sulaman/bordir serta menjalankan usaha perdagangan besar tekstil dan pakaian.

PT Eratex Garment adalah Entitas Anak yang tidak memiliki kegiatan usaha selama tahun 2020 dan 2019.

PT Eratex (Hongkong) Ltd adalah Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan umum.

Field of operations:

PT Eratex Djaja Tbk as the Parent Entity, operates in the industrial business in yarn spinning, weaving (except gunny sack, other sack), yarn finishing, fabrics finishing, printing, knitting, embroidery cloth, emroidery finish textile, garment (convection) from textile, clothing related product from textile, embroidered garment industry, also whole sale business on textile and garment.

PT Eratex Garment is the Subsidiary having no activities during 2020 and 2019.

PT Eratex (Hongkong) Ltd, is a Subsidiary operating in general trading.

	2020	2019	
PENDAPATAN - BERDASARKAN ENTITAS:			REVENUE - INFORMATION BASED ON ENTITY:
PT Eratex Djaja Tbk	73,960,974	84,468,909	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd	16,773,752	18,925,355	PT Eratex (Hongkong) Ltd
Sub-jumlah	90,734,726	103,394,264	Sub-total
Eliminasi	(15,096,376)	(17,032,819)	Elimination
Jumlah	75,638,350	86,361,445	Total

	2020	2019	
PENDAPATAN - BERDASARKAN DAERAH GEOGRAFIS:			REVENUE - INFORMATION BASED ON GEOGRAPHICAL TERRITORY:
Ekspor	90,203,797	102,975,782	Export
Lokal	530,929	418,482	Local
Sub-jumlah	90,734,726	103,394,264	Sub-total
Eliminasi	(15,096,376)	(17,032,819)	Elimination
Jumlah	75,638,350	86,361,445	Total

	2020	2019	
PENDAPATAN - MENURUT JENIS PRODUK:			REVENUE - INFORMATION BASED ON PRODUCT:
Pakaian jadi	90,734,726	103,394,264	Garments
Sub-jumlah	90,734,726	103,394,264	Sub-total
Eliminasi	(15,096,376)	(17,032,819)	Elimination
Jumlah	75,638,350	86,361,445	Total

INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32

**INFORMATION ON THE
BUSINESS SEGMENT (continued)**

	2020	2019	
LABA (RUGI) USAHA BERDASARKAN ENTITAS:			OPERATING INCOME (LOSS) - INFORMATION BASED ON ENTITY:
PT Eratex Djaja Tbk	2,702,916	2,599,633	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd	(1,075,355)	81,622	PT Eratex (Hongkong) Ltd
Jumlah	1,627,561	2,681,255	Total
Eliminasi	1,075,355	(81,622)	Elimination
Jumlah	2,702,916	2,599,633	Total
LABA (RUGI) USAHA MENURUT JENIS PRODUK:			OPERATING INCOME (LOSS) - INFORMATION BASED ON PRODUCTS:
Pakaian jadi	3,778,271	2,518,011	Garments
Lain-lain	(1,075,355)	81,622	Others
Jumlah	2,702,916	2,599,633	Total
LABA (RUGI) NETO BERDASARKAN ENTITAS:			NET INCOME (LOSS) - INFORMATION BASED ON ENTITY:
PT Eratex Djaja Tbk	(970,496)	841,583	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd	(1,075,355)	81,622	PT Eratex (Hongkong) Ltd
Sub-jumlah	(2,045,851)	923,205	Sub-total
Eliminasi	1,075,355	(81,622)	Elimination
Jumlah	(970,496)	841,583	Total
LABA (RUGI) NETO MENURUT JENIS PRODUK:			NET INCOME (LOSS) - INFORMATION BASED ON PRODUCTS:
Pakaian jadi	(970,496)	841,583	Garments
Lain-lain	(1,075,355)	81,622	Others
Jumlah	(2,045,851)	923,205	Total
Eliminasi	1,075,355	(81,622)	Elimination
Jumlah	(970,496)	841,583	Total
ASET BERDASARKAN ENTITAS:			ASSETS - INFORMATION BASED ON ENTITY:
PT Eratex Djaja Tbk	95,253,476	91,709,364	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd	3,862,402	2,801,273	PT Eratex (Hongkong) Ltd
PT Eratex Garment	79,011	79,051	PT Eratex Garment
Sub-jumlah	99,194,889	94,589,688	Sub-total
Eliminasi	(30,630,231)	(23,166,720)	Elimination
Jumlah	68,564,658	71,422,968	Total

INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32

INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT (continued)

	2020	2019	
ASET MENURUT JENIS PRODUK:			ASSETS - INFORMATION BASED ON PRODUCT:
Pakaian jadi	99,194,889	94,589,688	Garments
Sub-jumlah	99,194,889	94,589,688	Sub-total
Eliminasi	(30,630,231)	(23,166,720)	Elimination
Jumlah	68,564,658	71,422,968	Total

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33

MANAGEMENT FINANCIAL RISK

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

The main financial risks encountered by the Entity are interest rate risk, liquidity risk and currency risk. The Entity tries to minimize the potential negative impact of the risks by using risk management.

a. Risiko suku bunga

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 13, 17, dan 18.

a. Interest rate risk

Information related to interest rate loan to the Entity has explained in Notes 13, 17, and 18.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

Financial liabilities with bearing interest consist of:

	2020	2019	
Pinjaman jangka pendek	25,193,673	25,700,812	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	12,318,750	13,920,000	Long-term loan

Pada tanggal 31 Desember 2020, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang (floating) lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar USD 75.033 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

As of December 31, 2020, if interest rates on floating interest rate borrowings had increased / decreased by 100 basis points, then, with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would have decreased / increased by USD 75,033 due to change in interest cost charged to profit and loss.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Entity will have difficulties in acquiring funds to meet its commitments.

Entitas mengelola risiko ini dengan cara melakukan perencanaan dan evaluasi terhadap arus kas dan setara kas secara rutin, komprehensif dan teliti. Selain itu, Entitas juga selalu menjaga komunikasi dengan pihak bank kreditor, agar selalu dapat memberikan dukungan apabila risiko likuiditas ini secara tiba-tiba meningkat drastis.

The Entity manages this risk by conducting planning and evaluation of cash flows and cash equivalents regularly, comprehensively and thoroughly. In addition, the Entity always maintains communication with the bankers, in order to get financial support when the liquidity risk is significantly increase.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020:

The table below summarizes the maturity profile of the Entity and Subsidiaries financial liabilities as of December 31, 2020:

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33

MANAGEMENT FINANCIAL RISK (continued)

	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun s/d 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari atau sama dengan 3 tahun/ Over 3 years	Jumlah / Total	
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	23,592,423	-	-	23,592,423	Short-term loans
Utang usaha	5,561,911	-	-	5,561,911	Trade payables
Beban masih harus dibayar	2,903,645	-	-	2,903,645	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Pinjaman tetap 2	320,000	-	-	320,000	Second Capex Loan
Pinjaman kepada pihak- yang berelasi jangka panjang					Payables to related party long term
PT Ungaran Sari Garments	581,250	-	6,018,750	6,600,000	PT Ungaran Sari Garments
PT Buana Indah Garments	700,000	-	6,300,000	7,000,000	PT Buana Indah Garments
Utang lain-lain - Pihak ketiga	159,795	-	-	159,795	Other payables - third parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	33,819,024	-	12,318,750	46,137,774	Total Financial Liabilities

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas mengalami kerugian dikarenakan adanya pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban atas pelunasan utang mereka terhadap Entitas.

Sekitar 70% dari total penjualan saat ini, metode pembayarannya dilakukan secara "NON L/C" atau penjualan secara kredit dengan term of payment antara 30 hari sampai dengan 65 hari setelah shipment. Entitas mengelola risiko kredit tersebut dengan cara melakukan pemilihan buyer secara lebih selektif (pemilihan buyer yang memiliki kredibilitas pembayaran yang baik) dan melakukan kontrol yang sangat ketat terhadap piutang yang telah jatuh tempo.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, serta piutang usaha.

d. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Disamping masalah nilai penjualan, risiko ini juga mengakibatkan terganggunya arus kas Entitas jika nilai Dolar Amerika Serikat terlalu kuat atau terapresiasi atas beberapa mata uang.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara intensif, sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti mendapatkan fasilitas lindung nilai dari bank bila diperlukan.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya telah disajikan pada Catatan 31.

Per 31 Desember 2020, mata uang lainnya yang paling dominan bagi Entitas adalah Rupiah, apabila Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar USD 292.610 hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

c. Credit risk

Credit risk is the risk where the Entity suffered losses due to customers who fail to meet their debt repayment obligations to the Entity.

Approximately 70% of current total sales has been done by "NON L/C" payment or credit sales with payment terms of 30 days until 65 days after shipment date. The Entity manage this credit risk by customers selection (good customer credibility in payment) and control by following up with customers to ensure collection of receivables on due date.

The Entity's financial instruments that potentially carry credit risk consist of cash and cash equivalents and accounts receivables.

d. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Besides of sales value, this risk results in disruption of cash flow if the value of the US Dollar is too strong or appreciated for some other currencies.

The Entity manages currency risk by monitoring the exchange rates intensively, so that it can perform appropriate actions, such as acquiring hedge facilities from the bank if needed.

Net monetary assets and liabilities denominated in other currencies are disclosed in Note 31.

As of December 31, 2020 the most dominant second currency is Indonesian Rupiah, if Rupiah had strengthened / weakened by 5% against US dollar, then, with all variables held constant, the profit after tax of the Entity would have decreased / increased by USD 292,610 due to change in foreign exchange gain / loss charged to profit or loss.

PENGELOLAAN MODAL

34

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga terhadap total ekuitas.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pinjaman jangka pendek	23,592,423	24,420,812	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	320,000	1,600,000	Long-term loan
Pinjaman dari pihak berelasi jangka panjang	13,600,000	13,600,000	Payables to related parties long term
Total pinjaman yang berdampak bunga	37,512,423	39,620,812	Total interest bearing loans
Total ekuitas	18,241,603	19,561,368	Total equity
Rasio pengungkit	2.06	2.03	Gearing ratio

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximising return to shareholders.

The Entity are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of December 31, 2020 and December 31, 2019. In addition, the Entity are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the Issued and Fully paid Share Capital which can't be used for distributing dividends. The externally imposed capital maintenance requirements are considered by the Entity.

The Entities manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view the changes in economic conditions. These adjustments may be done by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing.

No changes were made in the objectives, policies and processes of the Entity relating to the capital maintenance during the year ended December 31, 2020 and 2019.

The Entity monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loans to total equity.

The gearing ratio as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

INSTRUMEN KEUANGAN

35

FINANCIAL INSTRUMENTS

Entitas dan Entitas Anak memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan non-usaha serta kas dan setara kas, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak. Liabilitas keuangan pokok Entitas dan Entitas Anak terdiri dari utang jangka panjang, utang usaha dan non-usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak. Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat instrumen keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

The Entity and its Subsidiaries have various financial assets such as accounts receivable and non-operations and its cash and cash equivalents, which arises directly from the activities of the Entity and its Subsidiaries. Basic financial obligations of the Entity and its Subsidiaries consist of long term liability, accounts payable and non business. The main purpose of the financial obligation is to finance the activities of the Entity and its Subsidiaries. Management has determined that the carrying amounts of financial instruments reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35

FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020:

The following table presents financial assets and liabilities of the Entity and its Subsidiaries as on December 31, 2020:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Nilai tercatat / Carrying Amount	Nilai wajar / Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG			LOANS AND RECEIVABLES
Kas dan setara kas	3,422,037	3,422,037	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	7,940,412	7,940,412	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	1,922,377	1,922,377	Others current financial assets
Jumlah aset keuangan	13,284,826	13,284,826	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
PINJAMAN DAN UTANG			LOANS AND DEBT
Pinjaman jangka pendek	23,592,423	23,592,423	Short-term loans
Utang usaha	5,561,911	5,561,911	Trade payable
Beban masih harus dibayar	2,903,645	2,903,645	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	-	-	Long term loans
Pinjaman kepada pihak yang berelasi	13,600,000	13,600,000	Payables to related party
Utang pembiayaan konsumen	-	-	Consumer finance payable
Utang lain-lain - Pihak ketiga	159,795	159,795	Trade payables - third parties
Jumlah liabilitas keuangan	45,817,774	45,817,774	Total financial liabilities

20

20

Administration Office:

Spazio Building 3rd Floor
Unit 319-321 Graha Festival Kav.3,
Graha Family
Jl. Mayjend Yono Soewoyo
Surabaya 60226 Indonesia
Phone : +62-31-99001101 (hunting)
Fx : +62-31-99001115

Factory:

Jl. Soekarno Hatta No. 23
Probolinggo 67212 East Java - Indonesia
Phone : +62-335-421866
Fax : +62-335-423148

Jakarta Office:

AXA Tower (Kuningan City) 43rd Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 - Indonesia
Phone : +62-21-5288 0055 (hunting)
Fax : +62-21-5288 0111
E-mail : corpsec@eratex.co.id



www.busanagroup.com
www.eratexco.com